

**PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN PEMBIAYAAN
MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN LABA
PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2016**



Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Tri Yunita Sari

NPM : 1451020302

Jurusan : Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1939 H/2018 M

**PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN PEMBIAYAAN
MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN LABA
PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi (S.E)

Oleh :

Tri Yunita Sari

NPM. 1451020302

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M. A

Pembimbing II : Ulul Azmi Mustofa, S. E. I., M. S. I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1939 H/2018 M**

ABSTRAK

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba/keuntungan adalah suatu ukuran kepengurusan (*stewardship*) manajemen atas sumber daya suatu kesatuan dan ukuran efesiensi manajemen dalam menjalankan usaha suatu perusahaan. Dan sumber pemasukan laba berasal dari Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana. Salah satu produk penghimpunan dana adalah Tabungan *Wadi'ah*, peneliti tertarik dengan Tabungan *Wadi'ah* karena pada lima tahun terakhir Tabungan *Wadi'ah* terus mengalami peningkatan yang signifikan sedangkan Laba pada Bank syariah Mandiri cenderung Fluktuatif. Untuk Penyaluran Dana, peneliti tertarik dengan Pembiayaan *Mudharabah* karena pada lima tahun terakhir Pembiayaan *Mudharabah* mengalami peningkatan yang fluktuatif dan cenderung mengikuti arus peningkatan dan penurunan Laba Bank Syariah Mandiri.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh secara signifikan mempengaruhi Peningkatan Laba baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Peningkatan Laba secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan metode data sekunder dalam periode pengamatan 2012-2016 dan sifat penelitian ini adalah deskriptif eksplanasi yaitu menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Data yang dikumpulkan menggunakan metode *time series* yang diambil dari data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2016.

Secara keseluruhan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dapat disimpulkan, bahwa secara parsial (Uji T) Tabungan *Wadi'ah* menghasilkan coefficient sebesar (-0,136343), nilai t statistik sebesar (-3,037490), dan nilai Prob. Sebesar 0,074(<0,05%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Tabungan *Wadi'ah* memiliki pengaruh, namun negatif dan tidak signifikan terhadap Peningkatan Laba. Sedangkan Pembiayaan *Mudharabah* menghasilkan nilai coefficient sebesar (0,891160), nilai statistik (5,3447557) dan nilai Prob. Sebesar 0,00001 (<0,05%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* memiliki pengaruh positif dan teruji signifikan terhadap Peningkatan Laba Bank Syariah Mandiri. Dan secara simultan (Uji F), Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* menghasilkan nilai prob. F statistik sebesar 0,0005 (<0,05%) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Peningkatan Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.

Kata kunci: Tabungan *Wadi'ah*, Pembiayaan *Mudharabah* dan Laba



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukaramé, Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH TABUNGAN WADIAH DAN PEMBIAYAAN
MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN LABA
PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2016.**

Nama : Tri Yunita Sari
NPM : 1451020302
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moh. Bahrudin, M.A.
NIP. 195808241989031003

Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I
NIP. -

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Ahmad Habibi, S.E., M.E.
NIP. 197905142003121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Leikol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Faks. (0721)704030

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul: PENGARUH TABUNGAN WADI'AH DAN
PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA
BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2016. Disusun oleh : Tri Yunita**

**Sari, NPM. 1451020302, Jurusan: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam
sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal : Senin/03 September 2018.**

DEWAN PENGUJI

Ketua : Ahmad Habibi, S. E., M. E.

Sekretaris : Okta Suprianingsih, M. E. Sy

Penguji I : Vitria Susanti., S.E., M. Ec. Dev

Penguji II : Dr. Moh. Bahrudin, M. Ag

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Moh. Bahrudin, M. A.
NIP. 195808241989031003**



MOTTO

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ.....

Artinya: ”...Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya...¹”

(Q.S Al-Baqarah: 283)

¹ Al-qur'an dan Terjemahan, Edisi yang disempurnakan, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), h. 49

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayah Moryadi (Alm) dan Ibu Massulina yang telah tulus dan ikhlas membesarkan, membiayai serta mendoakan setelah aku menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Senyum dan bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah SWT memuliakan kalian berdua baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kedua kakakku Eva Zulyana, Evi Zulyani serta kedua adikku Desi Natalia dan M. Wili Zulyadi yang turut membantu dalam mendoakan dan selalu memberikan semangat dan dukungannya, sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Dan Untuk kedua nenekku, Mbah Suryanti dan Nyaik Hayani yang slalu memberikan semangat dan dukungannya. Sehingga terselesaikan skripsi ini
4. Sahabat-sahabat terbaikku, Anggi Anggraini H., Eka Oktavia, Nurdian Putri, Linda Rahmawati, Pratiwi Ramadhani E., Weli Ofni Putri dan Restiana Wahyuni yang menemani serta menyemangati dan menyertakan doanya.
5. Teman-teman kelas F dan teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah tahun 2014 yang selalu memberikan semangat serta dukungan.
6. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semoga selalu maju, jaya dan berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Tri Yunita Sari. Lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 11 Juni 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara dari pasangan Moryadi dan Massulina Adapun riwayat Pendidikan penulis yaitu SD 2 Bumi Agung lulus pada tahun 2008, lalu melanjutkan studi kejenjang sekolah menengah pertama SMP Negeri 1 Tegineneng lulus pada tahun 2011, setelah itu melanjutkan studi kejenjang sekolah menengah atas SMA Mutiara Natar yang diselesaikan pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis menjadi mahasiswi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis haturkan, karena dengan karunia dan anugrah-Nya skripsi yang berjudul “ Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Laba (Study Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016)” dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada zaman yang penuh dengan cahaya Islam.

Penulisan menyadari bahwa penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini tanpa ada dorongan, bantuan dan kerja sama dari pihak-pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada pihak yang terhormat:

1. Dr. Moh. Bahrudin, M. A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ahmad Habibi, S.E., ME selaku ketua jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa memberikan nasihat.
3. Dr. Moh. Bahrudin, M. A selaku pembimbing I dan Ulul Azmi Mustofa, S. E. I., M. S. I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan nasihat dan arahan kepada penulis.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang mendidik dan memberi ilmu pengetahuan.
5. Staf dan karyawan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis.

6. Teman-teman angkatan 2014 prodi Perbankan Syariah yang selalu memberikan semangat agar penulis dapat segera menyelesaikan karya tulis ini.
7. Seluruh pihak yang penulis tidak dapat cantumkan namanya namun penulis mengucapkan terima kasih.
8. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Bandar Lampung, Juni 2018

Penulis

Tri Yunita Sari

NPM. 1451020302

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Batasan Masalah.....	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teory Stewardship	
B. Perbankan Syariah	
1. Pengertian Perbankan Syariah	14
2. Karakteristik Bank Syariah	17

	3. Prinsip Dasar Perbankan Syariah.....	17
C.	Tabungan <i>Wadi'ah</i>	
	1. Pengertian Tabungan	19
	2. Pengertian <i>Wadi'ah</i>	21
	3. Landasan Syariah.....	21
	4. Syarat-syarat <i>Wadi'ah</i>	25
	5. Rukun-rukun <i>Wadi'ah</i>	26
	6. Jenis-jenis <i>Wadi'ah</i>	26
	7. Implementasi Prinsip <i>Wadi'ah</i> dalam Produk Tabungan Perbankan Syariah	29
D.	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	
	1. Pengertian Pembiayaan.....	31
	2. Tujuan Pembiayaan.....	32
	3. Pengertian <i>Mudharabah</i>	33
	4. Landasan Syariah.....	34
	5. Jenis-Jenis <i>Mudharabah</i>	36
E.	Laba	
	1. Pengertian Laba	39
	2. Karakteristik Laba.....	41
	3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba.....	42
	4. Unsur-Unsur Laba.....	42
F.	Tinjauan Pustaka.....	45
G.	Kerangka Teori	49
H.	Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Sifat Penelitian	54
B.	Sumber Data	54
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	55
D.	Populasi dan Sampel.....	55
E.	Definisi Operasional Variabel	56

F. Teknik Analisis Data	57
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	64
B. Analisis data	
1. Uji asumsi klasik	70
2. Analisis Regresi Linier Berganda	72
3. Hasil Uji Hipotesis	74
C. Pembahasan	
1. Pengaruh Tabungan <i>Wadi'ah</i> dan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016	82
a. Pengaruh Tabungan <i>Wadi'ah</i> Terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.....	82
b. Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.....	88
2. Pengaruh Tabungan <i>Wadi'ah</i> dan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara Simultan dan Parsial Terhadap Peningkatan Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016	7
Tabel 2. . Komposisi Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.....	8
Tabel 3. Perbedaan Antara Jasa Giro dan Bonus	20
Tabel 4. Uji Multikolonieritas	70
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 8. Hasil Regresi Linier Berganda	77
Tabel 9. Hasil Uji Simultan (F)	79
Tabel 10. Uji Signifikan Parametrik Individual (T)	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Aset Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016.....	5
Gambar 2. Komposisi Laba Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016.....	10
Gambar 5. Skema Tabungan <i>Wadi'ah Yad Dhamanah</i>	26
Gambar 6. Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	34
Gambar 7. Kerangka Pemikiran.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal

- Lampiran 2 Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Raden Intan Lampung Nomor 10. a Tahun 2017 tentang
Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester
Genap Tahun Akademik 2017/2018

- Lampiran 3 Surat Revisi Judul

- Lampiran 4 Surat Pernyataan Tidak Plagiarisme

- Lampiran 5 Kartu Konsultasi Skripsi

- Lampiran 6 Data Olahan EVIEWS

- Lampiran 7 Tabel Uji Asumsi Klasik

- Lampiran 8 Tabel Uji F

- Lampiran 9 Tabel Uji T

- Lampiran 10 Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-
2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut disini diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun Penelitian yang akan penulis lakukan ini berjudul “ **PENGARUH TABUNGAN *WADI’AH* DAN PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2016**”. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari judul tersebut, ada beberapa istilah yang perlu penulis uraikan, antara lain:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.
2. Tabungan *Wadi’ah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya, seperti giro *wadi’ah* tetapi tidak sefleksibel giro *wadiah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.¹

¹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.

3. Pembiayaan *Mudharabah* merupakan skema investasi yang pengelolaan modal berasal seutuhnya dari dana investor yang diberikan kepada pengelola.²
4. Laba merupakan selisih lebih dari pendapatan-pendapatan yang diterima oleh perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.³
5. Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁴

B. Alasan Memilih Judul

1. Secara Objektif

Peneliti tertarik dengan permasalahan ini karena produk penghimpunan dana, Tabungan *Wadi'ah* pada lima tahun terakhir Tabungan *Wadi'ah* terus mengalami peningkatan yang signifikan sedangkan Laba pada Bank syariah Mandiri cenderung Fluktuatif. Untuk Penyaluran Dana, peneliti tertarik dengan Pembiayaan *Mudharabah* karena pada lima tahun terakhir Pembiayaan *Mudharabah* mengalami peningkatan yang fluktuatif dan cenderung mengikuti arus peningkatan dan penurunan Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.

²Ali Mustasowifin” Menggagas Staregi Pengembangan Perbankan Syariah di Pasar non Muslim” *Jurnal Universitas Paramadina*, Vol 3, No. 1 (September 2003).

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 302

⁴Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

2. Secara Subyektif

Pokok pembahasan skripsi ini relevan dengan ilmu yang dipelajari difakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah, sejalan dengan apa yang dipelajari, penelitian ini tertarik kepada Bank Syariah Mandiri untuk dijadikan objek penelitian. Alasan peneliti tertarik pada Bank Syariah Mandiri karena BSM adalah bank swasta yang menjadi salah satu bank devisa di Indonesia, dan bank yang berhasil mendapat Penghargaan sebagai Bank Syariah Ritel Terkuat Asia Pasifik pada tahun 2017.

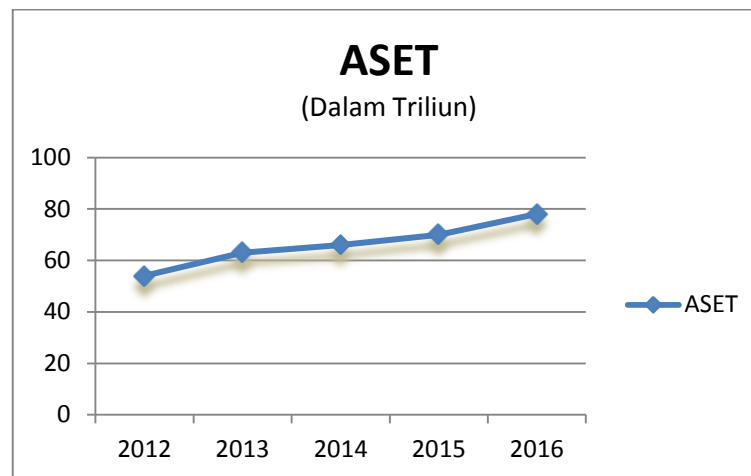
C. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah memiliki peran, diantaranya sebagai badan sosial dan badan usaha. Sebagai badan sosial, bank syariah memiliki fungsi mengelola dana sosial untuk penghimpunan dan penyaluran *zakat, infak, shadaqah* (ZIS). Sedangkan sebagai badan usaha, bank syariah berperan sebagai manajer investasi, investor, dan jasa pelayanan. Peran bank syariah sebagai manajer investasi melakukan penghimpunan dana dari nasabahnya dengan prinsip *wadi'ah yaddhamanah* (titipan), *mudharabah* (bagi hasil), atau *ijarah* (sewa). Sebagai investor, penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa dilakukan dengan prinsip *wakalah* (pemberian mandat), *kafalah* (bank garansi), *hiwalah* (pengalihan hutang), *rhan* (gadai), *qhard* (pinjaman kebajikan untuk talangan dana), *sharf* (jual beli valuta asing), dan lain-lain. Sedangkan dalam bentuk jasa non-keuangan dalam bentuk *wad'iah yad amanah* (safe deposit box). Perkembangan ekonomi Islam saat ini di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, Berdasarkan data statistik perbankan

syariah Bank Indonesia tahun 2016 aset produktif BUS meningkat sebesar Rp. 40, 61 triliun dari Rp. 247, 96 triliun dari sebelumnya menjadi Rp. 207, 35 triliun di tahun 2016. Peningkatan aset produktif BUS utamanya disebabkan oleh peningkatan pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank yang tumbuh sebesar 15, 27% atau sebesar Rp. 23, 51 triliun dari Rp. 145, 97 triliun menjadi Rp. 17, 48 triliun. Penempatan aset BUS pada Bank Indonesia tumbuh sebesar 13, 7% atau sebesar Rp. 8, 95 triliun.⁵

Salah satu Bank Syariah yang meresmikan diri, dari Bank Umum Konvensional ke Bank Umum Syariah. Adalah Bank Syariah Mandiri (BSM). Resmi beroperasi pada tanggal 1 November 1999 memperoleh izin Kementerian Agama Republik Indonesia (Depag RI). PT. Bank Syariah Mandiri tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. Tapi tidak dapat dipungkiri Bank Syariah Mandiri juga sebagai bank yang memiliki kemajuan yang cukup pesat dalam perkembangan aset setiap tahun nya, seperti yang dapat kita lihat pada grafik berikut ini:

⁵Laporan Perkembangan Keuangan syariah (LPKS) Bank Indonesia(On-line), tersedia di <http://www.LPKSBI.co.id//.htm>. (29 Maret 2018)



Gambar 1

Grafik Aset Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2016⁶

Pertumbuhan Aset BSM selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 9,80%. Adapun posisi aset BSM per 31 Desember 2016 mencapai Rp. 78, 83 triliun, tumbuh sebesar Rp. 8, 64 triliun atau 12, 02 % dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2015 sebesar Rp. 70, 37 triliun. Selain itu, pada tahun 2016, BSM berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 325, 41 miliar, tumbuh sebesar Rp. 35, 84 miliar atau 12, 38% dibandingkan laba bersih tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp. 389, 58 miliar.

Bank Syariah Mandiri menjadi salah satu bank syariah yang berstatus bank devisa di Indonesia dan bank yang mendapatkan penghargaan sebagai Bank Syariah Ritel Terkuat di Asia Pasifik. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri telah dipercaya oleh masyarakat untuk mengelola dana dengan berbagai produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri. Meningkatnya pertumbuhan

⁶Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016, (Jakarta: BSM, 2017), h. 46, tersedia di:<http://www.syariahamandiri.co.id/>. (24 Maret 2018).

aset pada Bank Syariah Mandiri, seharusnya menjadikan bank syariah mandiri perlu menyesuaikan diri dengan meningkatkan kinerjanya dalam segala sektor yang ada agar terciptanya Perbankan Syariah yang lebih sehat dan efisien.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dengan mekanisme tertentu. Penghimpunan dana yang dilakukan melalui simpanan dan investasi seperti giro *wadi'ah*, tabungan dan deposito berjangka. Secara garis besar produk pembiayaan bank syariah terbagi kedalam empat kategori dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, sewa, bagi hasil dan akad pelengkap. Produk yang dimiliki Bank Syariah Mandiri diantaranya adalah berupa Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah*. Tabungan *wadi'ah* merupakan transaksi penitipan dana dari pemilik kepada penyimpan dana dengan keinginan nasabah.⁷ Tabungan *Wadi'ah* merupakan sumber dana pihak ketiga pada bank syariah. Alasan utama masyarakat menyimpan dana dalam bentuk simpanan *wadi'ah* adalah karena faktor keamanan dan memperoleh keleluasaan menarik dananya sewaktu-waktu, serta mendapat keberkahan. Salin itu, bagi nasabah yang berorientasi pada prinsip syariah (*syariah minded*) akan lebih memilih akad *wadi'ah* karena bagi hasil dianggap mengandung gharar, sehingga lebih aman memilih *wadi'ah*. Bank syariah menerima titipan dana dari masyarakat, sehingga bank syariah wajib menjaga titipan dana masyarakat.

⁷Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h

Tabel 1

Komposisi Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Bank Syariah Mandiri
Tahun 2012-2016 (Dalam Rupiah)

Indikator	2012	2013	2014	2015	2016
Tabungan <i>Wadi'ah</i>	901	1.700	1.728	2.239	2.593
Tabungan <i>Mudharabah</i>	17.526	19.804	20.449	21.698	23.660

Sumber: Statistik Perkembangan Dana BSM

Tabel diatas menunjukan bahwa tabungan dengan prinsip *wadi'ah* memiliki peringkat paling rendah dibandingkan tabungan dengan prinsip *mudharabah*, walaupun tabungan dengan prinsip *wadi'ah* selalu mengalami peningkatan yang signifikan selama 5 tahun terakhir. Pada laporan tahunan Bank Syariah Mandiri tercatat tabungan *wadi'ah* mengalami kenaikan pada tahun 2016 sejumlah 2. 593. 437. 024.440 triliun dari sebelumnya sejumlah 2. 239. 240. 741. 364 triliun pada tahun 2015.

Sifat dana pada tabungan *wadi'ah* bersifat titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah, karena akad *wadi'ah* bersifat sukarela maka tidak ada keuntungan bagi hasil nasabah. Akan tetapi bank syariah dapat memberikan bonus langsung ditempatkan direkening milik nasabah dengan syarat tidak diperjanjikan diawal. Sedangkan pada tabungan *mudharabah* bersifat investasi dan pengambilan atau penarikannya hanya dapat dilakukan pada periode atau waktu tertentu.

Tabungan *wadi'ah* biasanya digunakan oleh bank untuk likuiditas, yaitu kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Yaitu digunakan bank untuk menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari. Mengatasi kebutuhan mendesak, memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman, dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik yang menguntungkan bagi nasabah. Berdasarkan prinsip dasar produk, sesungguhnya bank syariah memiliki *core produk* pembiayaan berupa produk bagi hasil yang dikembangkan dalam pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Dan jual beli serta sewa, tapi kenyataannya bank syariah produk pembiayaannya masih didominasi oleh produk pembiayaan dengan akad jual-beli.

Tabel 2

Komposisi Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016

(Dalam Jutaan Rupiah)

Indikator	2012	2013	2014	2015	2016
P. <i>Mudharabah</i>	4. 161	3. 703	3. 006	2. 834	3. 085
P. <i>Musyarakah</i>	10. 210	10. 752	7. 330	10. 227	16. 086
P. <i>Murabahah</i>	27. 342	33. 207	33. 741	34. 807	36. 198

Sumber: Statistik Perkembangan Penyaluran Dana BSM

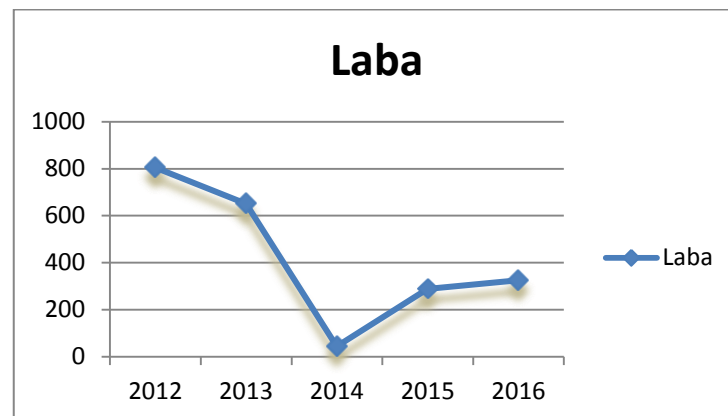
Pada tabel diatas terlihat bahwa presentase pembiayaan bagi hasil dengan prinsip *mudharabah* yang dilakukan Bank Syariah Mandiri memiliki presentase dibawah dari pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah*. Pada tahun 2016 pembiayaan *mudharabah* sebesar 3. 085 juta, pembiayaan *musyarakah* sebesar 16. 086 juta, sedangkan pembiayaan *murabahah* mendapat nilai tertinggi sebesar 36.

198 juta. Ini menunjukkan bahwa pembiayaan dengan prinsip jual beli masih mendominasi pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, seharusnya pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* lah yang harus lebih tinggi karena pada akad inilah karakteristik dasar perbankan syariah dibedakan dengan bank konvensional dengan prinsip bunga.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah transaksi penanaman modal dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.⁸ Setiap penghimpunan dana dan penyaluran dana yang dilakukan bank syariah bertujuan untuk memperoleh laba. Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga sangat penting untuk mengembangkan usaha bank syariah. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana yang dikumpulkan dari masyarakat (DPK), Serta dana modal pemilik atau pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut.⁹ Kinerja Bank Syariah Mandiri yang baik akan meningkatkan profitabilitas atau laba yang akan diperoleh. Kinerja Bank Syariah Mandiri dapat dilihat dari pertumbuhan laba setiap tahunnya. Grafik 2 berikut menyajikan perkembangan laba Bank Syariah Mandiri selama periode 2012-2016.

⁸Ali Mustasowifin, Menggagas Staregi Pengembangan Perbankan Syariah di Pasar Non Muslim. Jurnal Universitas Paramadana, Vol 3, Nomor 1, September 2003.

⁹Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariaah*. (Jogyakarta: Ekonisia, 2004), h. 90



Gambar 2

Grafik Komposisi Laba Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016

Pada garfik diatas menunjukan peningkatan laba yang fluktuatif, dapat kita lihat pada tahun 2012 sampai dengan 2013 laba mengalami peningkatan yang signifikan. Walaupun pada tahun 2014 laba Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 601 miliar dari semula pada tahun 2013 sebesar 615 miliar menjadi 44 miliar pada tahun 2014.

Penurunan laba ini terjadi karena pada tahun 2014 keseluruhan bank syariah lebih menjaga kualitas kredit dan mengamankan kondisi likuiditas dibandingkan mendorong laju pertumbuhan kreditnya sepanjang tahun 2014. Dan juga terjadi peningkatan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loans*, (NPL) mengalami peningkatan juga menjadi salah satu penyebab penurunan perolehan laba. Karena bank lebih memilih menyiapkan dana cadangannya untuk menjaga kualitas kreditnya, dari pada menyalurkan dana nya dengan resiko tinggi. Namun demikian laba Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan kembali pada tahun 2015 sebesar 289 miliar tahun 2015 dan 325 miliar pada tahun 2016. Ini menunjukan bahwa Bank Syariah Mandiri masih dipercaya oleh masyarakat

luas. Berdasarkan pengembangan prinsip penyaluran dan penghimpunan dana pada Bank Syariah Mandiri, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi lebih dalam penganalisaan kinerja Bank Syariah Mandiri dalam melakukan transaksi dan penghimpunan dana secara khusus, yang ditentukan dalam variabel independen yaitu prinsip *wadi'ah* dan prinsip *mudharabah*. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “ Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016”.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian ini akan membahas tentang tabungan *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah* dan laba pada bank syariah mandiri dan dianalisis dalam Persefektif Syariah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.
2. Bagaimana Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh secara Simultan terhadap Peningkatan Laba Bank Syariah Periode 2012-2016.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk Menguji Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Peningkatan Laba pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.
- b. Untuk Menguji Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Laba pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.
- c. Untuk mengetahui apakah Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh secara Simultan Terhadap Peningkatan Laba pada Bank Syariah Periode 2012-2016.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan-tujuan penelitian maka penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi akademisi, dapat dijadikan acuan atau referensi serta wacana tentang Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah*.
- b. Bagi Praktisi, dapat dijadikan bahan masukan serta informasi tentang masalah yang perlu diadakan perbaikan dan pembenahan, khususnya bagi perbankan syariah agar dapat meningkatkan daya saing dalam melakukan Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah*, yang nantinya meningkatkan besarnya laba yang berguna bagi perbankan dan bisa memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat luas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teory *Stewardship*

Teori *stewardship* merupakan teori yang dicetuskan oleh Donaldson dan Davis tentang situasi para manajer yang memiliki motivasi dalam bekerja, tidak hanya karena tujuan individu tetapi lebih memprioritaskan pada kepentingan organisasi. Dasar dari teori ini yaitu psikologi dan sosiologi yang ditunjukan untuk memotivasi para eksekutif sebagai *steward* untuk berindak sesuai dengan keinginan *principal* tanpa mengesampingkan tujuan organisasinya untuk mencapai target yang telah ditentukan.

Stewardship teori dapat digunakan sebagai pendukung produk pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga perbankan. Peran bank syariah sebagai *steward* yang memberi wewenang kepada nasabah sebagai *principal* untuk memilih dan menggunakan pembiayaan yang nantinya dapat mengakomodasi semua kepentingan bersama antara *principal* dan *steward*. Bank Syariah selaku *steward* akan melakukan apa yang diinginkan oleh nasabah terkait pembiayaan. Namun bank syariah tidak melupakan tujuan yaitu mensejahterakan masyarakat dan mendapatkan laba dari aktivitas operasinya. Sebelum memberikan keputusan pembiayaan pada nasabah memerlukan pertimbangan risiko yang akan diterima oleh bank syariah. Selain itu perlu memperhatikan kualitas proses pembiayaan dan analisis laporan keuangan yang tepat dengan didukung oleh kompetensi sumber daya manusia dari bank syariah yang mempunyai untuk menyeleksi pembiayaan dan mengevaluasi para nasabah atas pembiayaan yang akan atau telah diberikan. Teori

ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh tabungan *wadi'ah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan laba.¹

A. Perbankan Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah, yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dana maupun dalam rangka memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Bank pada dasarnya merupakan perusahaan atau lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yaitu antara pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit spending unit*). Sebagai lembaga perantara bank harus menyalurkan dana yang dikumpulkan dari masyarakat tersebut kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau yang lebih dikenal dengan kredit di Bank Konvensional atau Pembiayaan di Bank Syariah. Pengalokasian dana dapat pula dilakukan dengan membelikan berbagai asset yang dianggap menguntungkan bank.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana

¹Selamet Riadi” Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposito Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. Vol 3. (13 September 2018)

Perbankan syariah adalah segala yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya.¹⁵

Sebagaimana yang telah dimuat dalam Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 2, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyaluran kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Penjabaran tentang Perbankan Syariah menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 1 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usahanya.¹⁶

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, maksudnya adalah bank yang operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah. Khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam. Sehingga dapat dilihat bahwa islam mengajarkan untuk mencari harta dengan segala cara asalkan mengikuti rambu-rambu yang ada, rambu-rambu itu antara lain mencari yang halal lagi baik, tidak dengan batil. Menjauhi *riba*, *maisir*, dan *gharar*.

Pertama kali pengarturan Perbankan Syariah diatur oleh Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Peraturan tersebut kemudian diubah dengan

¹⁵Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tentang Perbankan Syariah

¹⁶Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Karena belum spesifik sehingga perlu diatur secara khusus dalam suatu Undang-Undang tersendiri. Selanjutnya Bank Syariah di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Perbankan Syariah dalam pasal 1 butir 7 UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa: Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berorientasi pada laba (profit) laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri. Tetapi juga sangat penting untuk pengembangan usaha bank syariah. Laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat (dana pihak ketiga), serta dana modal pemilik/pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut. Sekali lagi Bank Syariah mengoperasikan lembaganya dengan prinsip bagi hasil bukan menggunakan bunga, karena Bank Syariah tidak hanya mengajarkan materilnya saja tetapi juga inmaterilnya. Ciri utama inilah yang menjadi dasar pengelolaan Bank Syariah mengelolanya dengan pertanggungjawaban di dunia dan akhirat.

Visi Perbankan Syariah umumnya adalah menjadi wadah terpercaya bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan sistem bagi hasil secara adil

sesuai prinsip syariah. Memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak dan memberikan maslahat bagi masyarakat luas adalah misi utama perbankan syariah.¹⁷

2. Karakteristik Bank Syariah

Karakteristik bank syariah dapat bersifat fleksibel, yang meliputi:

- a. Keadilan, melarang riba tetapi menggunakan bagi hasil.

Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.

- b. Kemitraan, yaitu saling memberi manfaat.

Posisi nasabah, investor, pengguna dana bank berada dalam hubungan sejajar sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab dimana tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

- c. Universal, melarang transaksi yang bersifat tidak transparan (*gharar*).

Menghindari penggunaan sumber daya yang tidak efisien, dan terbuka seluas-luasnya bagi masyarakat tanpa membedakan agama, suku, dan ras.

3. Prinsip Dasar Perbankan Syariah

Adapun prinsip-prinsip bank syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip Titipan atau Simpanan (*Al-Wadiah*)

Al-Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip kehendaki. Secara umum terdapat dua jenis *al-wadi'ah*, yaitu:

¹⁷Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia UII, 2004), h. 1

- a. *Wadi'ah Yad Al-Amanah*
- b. *Wadi'ah Yad adh-Dhamanah*

2) Prinsip Bagi Hasil (*Profit Sharing*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah:

- a. *Al- Mudharabah*
- b. *Al- Musyarakah*¹⁸

3) Prinsip Jual Beli (*Al-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*Margin*).¹⁹ Implikasinya berupa:

- a. *Al-Murabahah*
- b. *Salam*
- c. *Istisna*

¹⁸*Ibid.*, h. 101

¹⁹*Ibid.*, 103

4) Prinsip Sewa (*Al-Ijarah*)

Adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. *Al- Ijarah* dibagi menjadi dua jenis:

1) *Ijarah*, sewa murni.

2) *Ijarah al mutahiyah bit tamlik* (IMBT)

5) Prinsip Jasa (*fee- based servise*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang dibelikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain:

- a. *Al-Wakalah*
- b. *Al-Kafalah*
- c. *Al-Hawalah*
- d. *Ar-Rahn*
- e. *Al-Qordh*²⁰

B. Tabungan *Wadi'ah*

1. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui ATM. Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1998 tentang perbankan Bab 1 (ayat) 6

²⁰Wirosa, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2005), h.98

menyebutkan bahwa simpanan atau tabungan adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dapat dipersamakan.

Pengertian yang hampir sama dijumpai dalam pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan yang berdasarkan Akad *Wadi'ah* atau Investasi berdasarkan Akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²¹

Tabel 1

Perbedaan Antara Jasa Giro dan Bonus

No	Jasa Giro	Bonus
1.	Diperjanjikan.	Tidak diperjanjikan.
2.	Disebutkan dalam akad.	Benar-benar merupakan budi baik bank.
3.	Ditentukan dalam presentase yang tetap.	Ditentukan sesuai dengan keuntungan riil bank.

²¹Abdul Ghafur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Ghadjah Mada University Press, 2009), h. 92

2. Pengertian *Wadi'ah*

Al-Wadiah merupakan simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan dana kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya. *Wadi'ah* adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, dengan cara mengeluarkan semacam surat berharga pemindahan bujukan/transfer dan perintah membayar lainnya.

3. Landasan Syariah

a. Al Qur'an

Landasan syariah tentang *al wadi'ah* dapat kita lihat dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا....

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyeru kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan penganjuran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sungguh Allah Maha mendengar lagi Maha melihat....” (QS. An-nisa: 58)²²

b. Al Hadist

Hal ini sejalan dengan sabda Rosullah SAW: *Yang diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. Bahwa Rasulullah saw sebelumnya hijrah masih menyimpan beberapa titipan ahli makkah. Ketika beliau akan berangkat hijrah, beliau menyarankan*

²²Al-qur'an dan Terjemahan, Edisi yang Disempurnakan, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), h. 87

kepada Ummu Aiman dan ia (Ummu Aiman) menyuruh Ali bin Abi Thalib yang tertinggal dibelakang untuk mengembalikan bebrapa titipan yang tertinggal kepada yang berhak.

Hadits tersebut merupakan landasan hukum tekstual tentang *wadi'ah* (titipan) tidak terjadi pembatasan waktu. Artinya, akad *wadi'ah* dapat berakhir dikarenakan sebagian pihak berniat untuk mengakhirinya. Walaupun hadis tersebut diatas menunjukan pihak yang dititipi yang berinisiatif mengakhiri *wadi'ah* disebabkan akan hijrah. Hadis ini sangat penting untuk dijadikan landasan pada saat pembahasan tentang praktik *wadi'ah* di bank syariah. Siapa pihak yang lebih dominan berinisiatif untuk mengakhiri dalam produk tabungan *wadi'ah*, yaitu nasabah (penitip) bukan bank bank (pihak yang dititipi).²³

Teknik perhitungan bagi hasil dan *Profit Margin* pada Bank Syariah, simpanan atau tabungan *wadi'ah* adalah titipan dana yang tiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan cara mengeluarkan semacam surat berharga peemindahbukuan/transfer dan perintah membayar lainnya.

Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. Berkaitan dengan produk tabungan *wadi'ah*, Bank Syariah menggunakan akad *wadi'ah yad adh damanah*. Dalam hal ini nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk

²³Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.

menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki.

Disisi lain bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atas dana titipan dari nasabah. Mengingat *wadi'ah yad dhamanah* mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, maka nasabah penitip dan bank tidak boleh saling menjajikan untuk membagi hasilkan keuntungan harta tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan dimuka. Dengan kata lain. Pemberian bonus merupakan kebijakan bank syariah yang bersifat sukarela.²⁴

Biasanya bank dapat menggunakan dana ini lebih leluasa dibandingkan dana dari giro *wadi'ah*, karena sifat penarikannya yang tidak fleksibel giro *wadi'ah* sehingga bank mempunyai kesempatan lebih besar untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu bonus yang diberikan oleh bank kepada nasabah tabungan *wadi'ah* biasanya lebih besar dari pada bonus yang diberikan oleh bank kepada nasabah giro *wadi'ah*. Besarnya bonus juga tidak dipersyaratkan dan tidak ditetapkan dimuka. Ketika nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya.

²⁴Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 06

Simpanan dan Tabungan *Wadi'ah* dikenakan biaya administrasi namun oleh karena dana dititipkan diperkenankan untuk diputar maka oleh bank syariah kepada penyimpan dana dapat diberikan bonus sesuai dengan jumlah dana yang ikut berperan didalam pembentukan laba bagi bank syariah. Dalam hal berkeinginan untuk memberikan bonus *Wadi'ah*, beberapa metode yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo terendah, yakni tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo terendah, yakni tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo terendah bulan yang bersangkutan.

Rumus:

$$\text{Tarif Bonus } Wadi'ah \times \text{Saldo Terendah Bulan yang bersangkutan}$$

2. Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo rata-rata harian, yakni tarif bonus *wadi'ah* dikaitkan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.

Rumus:

$$\text{Tarif Bonus } Wadi'ah \times \text{Saldo Rata-rata Harian yang bersangkutan}$$

3. Bonus *Wadi'ah* atas dasar saldo harian

Rumus:

$$\text{Tarif Bonus } Wadi'ah \times \text{Saldo Harian ybs} \times \text{Hari Efektif}$$

Dalam perhitungan pemberian bonus *wadi'ah* tersebut, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Tarif bonus *Wadi'ah* merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.
- 2) Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan.
- 3) Saldo rata-rata harian adalah total saldo dalam satu bulan dibagi hari sebenarnya menurut bulan kalender. Misalnya, bulan Januari 31, bulan Februari 28/29, dengan catatan satu tahun 365 hari.
- 4) Saldo harian adalah saldo pada akhir hari.
- 5) Hari efektif adalah hari kalender termasuk hari tanggal pembukaan atau tanggal penutupan, tetapi termasuk hari tanggal tutup buku.
- 6) Dana tabungan yang mengedap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapatkan bonus *Wadi'ah*, kecuali apabila perhitungan bonus *Wadi'ah*nya atas dasar saldo harian.²⁵

4. Syarat-syarat *Wadi'ah*

- a. Barang yang dititipkan, syarat yang dititipkan adalah barang atau benda itu merupakan sesuatu yang dapat dimiliki menurut syara.
- b. Orang yang menitipkan dari yang menerima titipan, disyaratkan bagi penitip dan penerima titipan sudah *baligh*, berakal serta syarat-syarat lain yang sesuai dengan syarat-syarat berwakil.²⁶
- c. *Shigat ijab* dan *qobul al wadi'h*, disyaratkan pada ijab qobul ini dimengerti oleh kedua belah pihak, baik dengan jelas maupun samar.

²⁵Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 346

²⁶*Ibid.*, h. 92

5. Rukun-rukun *Wadi'ah*

- a. Barang/uang yang disimpan.
- b. Pemilik barang/uang yang bertindak sebagai pihak yang menitipkan (*muwaddi'*).
- c. Pihak yang menyimpan atau memberikan jasa (*mustawadi*) dan *ijab qobul*.

Dari pengertian diatas *wadi'ah* diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud *wadi'ah* yaitu akad seseorang kepada yang lain dengan menitipkan sesuatu barang untuk dijaga secara layak dan aman. Apabila ada kerusakan pada benda tersebut dijaga dengan sebagaimana layaknya dan baik maka penerima titipan tidak wajib untuk menggantinya. Tetapi bila kerusakan itu disebabkan oleh kelalaiannya maka ia wajib menggantinya.

6. Jenis-jenis *Wadi'ah*

Pada pelaksanaannya, *wadi'ah* terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. *Wadi'ah Yad Al-Amanah*

Wadi'ah Yad Al-Amanah adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang atau uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan. *Wadi'ah* jenis ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Harga atau barang yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan dan digunakan oleh penerima titipan.

- 2) Penerima titipan hanya berfungsi sebagai penerima amanah yang bertugas dan berkewajiban untuk menjaga barang yang dititipkan tanpa boleh memanfaatkannya.
- 3) Sebagai kompensasi, penerima titipan diperkenankan untuk membebaskan biaya kepada yang menitipkan.
- 4) Mengingat barang atau harta yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan oleh penerima titipan, aplikasi perbankan yang memungkinkan untuk jenis ini adalah jasa penitipan.²⁷

Dalam aplikasi Perbankan Syariah, produk yang dapat ditawarkan dengan menggunakan akad *wadi'ah yad al-amanah* adalah *safe deposit box*. Dalam produk *safe deposit box* bank menerima titipan barang untuk ditempatkan dikotak tertentu yang disediakan oleh Bank Syariah. Bank Syariah wajib menjaga dan memelihara barang titipan dari nasabah sehingga Bank Syariah akan membebani biaya administrasi yang besarnya sesuai dengan ukuran kotak tersebut, pendapatan atas *safe deposit box* termasuk dalam *fee based income*.

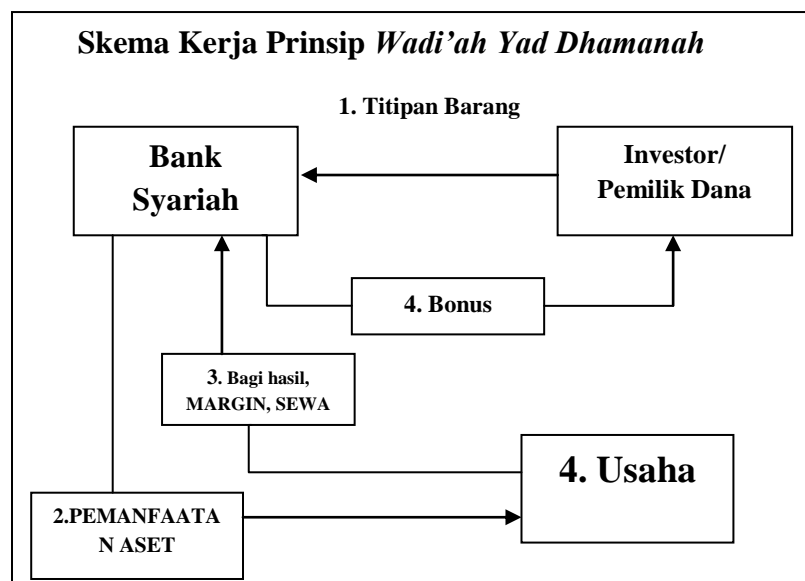
b. *Wadi'ah Yad-Dhamanah*

Wadi'ah Yad-Dhamanah adalah akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang atau uang dapat memanfaatkan barang atau titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kerusakan atau kehilangan barang titipan. Semua manfaat dan

²⁷*Ibid.*, 95

keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang atau uang tersebut menjadi milik hak penerima titipan.²⁸

Dalam aplikasi perbankan, akad *wadi'ah yad dhamanah* dapat diterapkan dalam produk penghimpunan dana pihak ketiga antara lain giro dan tabungan. Bank Syariah akan memberikan bonus kepada nasabah atas dana yang dititipkan di bank syariah. Besarnya bonus tidak boleh diperjanjikan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada kebijakan bank syariah. Jika bank syariah memperoleh keuntungan maka bank akan memberikan bonus kepada pihak nasabah.



Gambar 3

Skema Tabungan *Wadi'ah Yad Dhamanah*

²⁸Ismail, *Perbankan Syariah*(edisi 1). (Jakarta: Kencana, 2011), h. 105

Keterangan:

- 1) Nasabah menitipkan dananya dibank syariah dalam bentuk tabungan dalam akad *wadi'ah yad dhamanah*.
- 2) Bank syariah menetapkan dananya atau menginvestasikan dananya kepada *user of fund* untuk digunakan sebagai usaha (bisnis riil).
- 3) *User of fund* memperoleh pendapatan dan/ atau keuntungan usaha yang dijalankan, *user of fund* membayar *return* kepada bank syariah. *Return* yang diberikan oleh *user of fund* kepada bank syariah antara lain dalam bentuk bagi hasil, margin, keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung akad.
- 4) Setelah menerima bagian *user of fund*, maka bank syariah akan membagi keuntungannya kepada penitip dalam bentuk bonus. Bank Syariah akan memberikan bonus bila investasi yang disalurkan oleh bank memperoleh keuntungan.

7. Implementasi Prinsip *Wadi'ah* dalam Produk Tabungan Perbankan Syariah

Dalam kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta pelayanan Jasa Bank Syariah, sebagaimana yang telah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008. Intinya adalah bahwa dalam kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk Tabungan atas dasar akad *Wadi'ah* belaku persyaratan paling kurang sebagai berikut:

- a. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.

- b. Bank wajib menjelaskan kepada nasabah mengenai karakteristik produk, serta hak dan kewajiban nasabah mengenai transparansi informasi produk Bank dan data pribadi nasabah.
- c. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
- d. Bank dan nasabah wajib menuangkan kesepakatan atas pembukuan dan penggunaan produk Giro atau tabungan atas dasar Akad *Wadi'ah*, dalam bentuk perjanjian tertulis.
- e. Bank dapat membebaskan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya kartu ATM, buku/ cek/ bilyet giro, biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening pembukuan dan penutup rekening.
- f. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah, dan
- g. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

Bank Syariah akan memberikan bonus kepada nasabah yang memilih produk berupa tabungan *wadi'ah*. Besarnya bonus yang akan diterima oleh nasabah penabung tidak boleh ditentukan diawal akad, melainkan sepenuhnya diserahkan kepada kebijaksanaan bank syariah yang bersangkutan. Nasabah dalam hal ini tidak menanggung resiko kerugian dan uangnya dapat diambil sewaktu-waktu secara utuh setelah dikurangi biaya administrasi yang telah ditentukan oleh bank. Dengan demikian dalam produk bank berupa tabungan *wadi'ah* ini

didasarkan pada akad *wadi'ah yad dhamanah*, sehingga bank selaku pihak yang menerima titipan dana diperbolehkan memproduktifkannya.²⁹

C. Pembiayaan *Mudharabah*

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan dana. Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe I Trust*, 'saya percaya' atau 'saya menaruh kepercayaan'. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil. Dan pembiayaan merupakan salah tugas pokok bank yaitu memberi fasilitas penyediaan dan memenuhi kebutuhan *defisite units*. Pembiayaan (*financing*) merupakan penyaluran dana dari bank kepada nasabah. Baik pembiayaan maupun penghimpunan dana, keduanya sama-sama menggunakan akad produk yang ditawarkan perbankan syariah.³⁰

Pembiayaan merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang sangat besar diantara penyaluran dana, bank syariah dapat memberikan berbagai bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan

²⁹Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2009), h. 92

³⁰Ismail, *Perbankan Syariah* (edisi I), (Jakarta: Kencana, 2011), h. 105

oleh bank syariah mempunyai lima bentuk utama, yaitu *Al-mudharabah* dan *musyarakah* (dengan pola bagi hasil), *murabahah* dan *salam* (dengan pola jual beli), dan *ijarah*. Selain kelima pembiayaan ini, terdapat berbagai bentuk pembiayaan yang merupakan turunan langsung atau tidak langsung dari kelima bentuk pembiayaan di atas. Bank syariah juga memiliki bentuk produk pelengkap yang berbasis jasa (*fee-based service*) seperti *qardh* dan jasa keuangan dan jasa keuangan lainnya.

2. Tujuan Pembiayaan

Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu:

- a. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.
- b. *Safety*, keamanan dari presetasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.³¹

³¹*Ibid.*, h. 106

3. Pengertian *Mudharabah*

Mudharabah berdasarkan ahli fiqh merupakan suatu perjanjian dimana seseorang memberikan hartanya kepada orang lain berdasarkan prinsip dagang dimana keuntungan yang diperoleh akan dibagi berdasarkan proporsi yang telah disetujui, seperti $\frac{1}{2}$ dari keuntungan atau $\frac{1}{4}$ dan sebagainya.³²

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah dengan *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi hasil antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.³³

Pembiayaan *mudharabah* adalah salah satu akad pembiayaan dengan jenis aktiva produktif dengan perjanjian antara penanaman dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.³⁴ Pembiayaan dengan prinsip *mudharabah*, seperti umumnya pembiayaan lainnya dimulai dengan pengajuan proposal oleh calon nasabah. Proposal merupakan cerminan dari calon nasabah untuk memperoleh

³²Muhammad Muslehuddin, *Sistem Perbankan Dalam Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 65

³³*Ibid.*, 168

³⁴Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (PT. Raja Grafindo Persada: 2007), h. 136

pembiayaan. Melalui proposal yang diajukan pihak bank akan memperoleh gambaran awal mengenai kondisi calon nasabah.

Pada saat calon nasabah datang untuk mengajukan pembiayaan maka pihak bank akan mengkaji secara cermat dan penuh kehati-hatian dan ketelitian. Bagaimana transaksi riil yang telah dilakukan, dan kira-kira skim apa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah itu sendiri. Apakah calon nasabah ini karakternya baik atau tidak, atau apakah laporan keuangan yang dibuat benar atau tidak.³⁵

Mudharabah adalah akad kerjasama untuk usaha antara *shahibul mal* (pemilik dana) dan *mudharib* (pengelola dana) dimana *shahibu maal* menyediakan dana 100% kepada *mudharib* sebagai pengelola dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan dimuka. Jika usaha mengalami kerugian maka seluruh kerugian ditanggung oleh pemilik dana, kecuali jika ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan oleh pengelola dana seperti penyelewengan, kecurangan, atau penyalahgunaan dana. Jadi *mudharabah* adalah suatu kerjasama usaha antara pemilik modal yang menyertakan modal dan pekerja yang akan melakukan usahanya.

4. Landasan Syariah

Landasan hukum *mudharabah* pada dasarnya dapat dikategorikan kedalam bentuk *musyarakah*(pengkongsian).Namun para cendekawan fiqih Islam meletakkan *mudharabah* dalam porsi yang khusus dan memberikan

³⁵Hirsanudin, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Genta Press, 2008), h. 137

landasan hukum tersendiri. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS.

Jumuah: 10. Disebutkan bahwa:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (QS. Al-Jumuah: 10)³⁶

وَأَخْرُونَ يَصْطَرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ...

Artinya: “ Dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah”. (Q.S Muzzamil: 20)³⁷

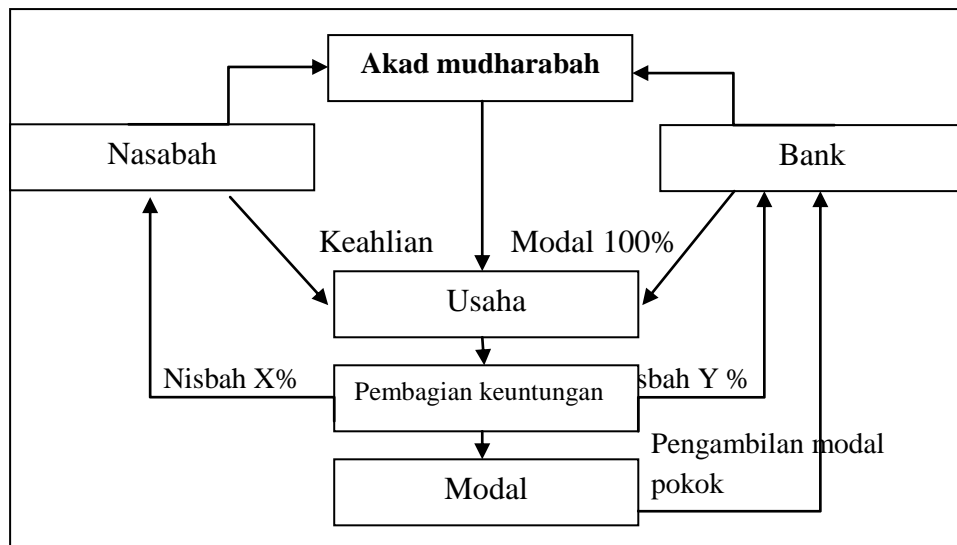
Dijelaskan kembali dalam hukum hadits sebagai berikut :

Artinya: *Ibn Abbas syayidina bin Abdul Muthalib jika memberikan dana kemitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi aturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikan syarat-syarat tersebut kepada rasullah SAW dan Rasulullahpun membolehkannya.” (HR. Thabrani)³⁸*

³⁶Al-qur'an dan terjemahan, Edisi yang Disempurnakan, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), h. 553

³⁷*Ibid.*, h. 575

³⁸Muhamad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 85



Gambar 4

Skema Pembiayaan *Mudharabah*

Keterangan:

1. *Mudharib* dan *shahibul maal* melakukan kerja sama usaha. Bagi hasil ditetapkan sesuai dengan presentasi nisbah yang telah diperjanjikan antara *shahibul maal* dan *mudharib*.
2. *Shahibul maal* menyerahkan modal 100% artinya semua usaha akan dibiayai oleh modal milik *shahibul maal*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan seluruh kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. Hasil usaha bersih dibagi antara pihak bank sebagai penyandang dana (*shahibul maal*) dengan pengelola usaha (*mudharib*) sesuai dengan kesepakatan. Umumnya porsi bagi

hasil ditetapkan bagi *mudharib* lebih besar dari *shahibul maal*. Pada akhir jangka waktu pembiayaan, dana pembiayaan dikembalikan kepada bank³⁹.

5. Jenis-jenis *Mudharabah*

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, prinsip *mudharabah* terbagi dua yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayadah* dapat diterapkan untuk pembukaan rekening tabungan.

a. *Mudharabah Mutlaqah*

Dalam kegiatan penghimpunan dana pada bank syariah prinsip *mudharabah mutlaqah* dapat diterapkan untuk pembukaan rekening tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana berdasarkan prinsip ini, yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Prinsip *mudharabah* berikut ini berlaku baik untuk tabungan maupun deposito *mudharabah*.

- 1) Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tatacara pemberian keuntungan dan atau perhitungan pembagian keuntungan serta resiko yang dapat timbul dari penyimpanan dana.
- 2) Untuk tabungan *mudharabah*, bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan, serta kartu ATM dan atau alat penarikan lainnya kepada penabung. Untuk deposito *mudharabah*, bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan (bilyet) deposito kepada deposan.

³⁹*Ibid.*, 139

- 3) Tabungan *mudharabah* dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak boleh mengalami saldo negatif (*overdraft*). Deposito *mudharabah* hanya dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Deposito *mudharabah* hanya dapat dicairkan sesuai jangka waktu yang disepakati. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diperlakukan sama seperti deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diperlakukan sama seperti deposito baru, tetapi bila akad sudah dicantumkan perpanjangan otomatis, maka tidak perlu dibuat akad baru.
- 4) Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan tabungan dan deposito tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

b. *Mudharabah Muqayadah*

Jenis ini merupakan simpanan khusus (*restricted investment*) dimana pemilik dana menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank. *Mudharabah Muqayadah* adalah kebalikan dari *Mudharabah Mutlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum si *shahibul maal* dalam memasuki jenis dunia usaha.⁴⁰ Dalam skim ini *mudharib* tidak diperkenankan untuk mencampurkan dengan modal dan dana lain. Pembiayaan *mudharabahmuqayyadah* antara lain digunakan untuk investasi khusus. *Mudharabahmuqayyadah* dibagi menjadi dua macam sebagai berikut:

⁴⁰Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 97

1) *Mudharabah muqayyadah on balance sheet*

Merupakan akad *mudharabah muqayyah* yang mana *mudharib* ikut menanggung resiko atas kerugian dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal*. Dalam hal ini *shahibul maal* memberikan batasan secara umum, misalnya batasan tentang jenis usaha, jangka waktu pembiayaan, dan sektor usahanya.

2) *Mudharabah muqayyadah off balance sheet*

Merupakan akad *mudharabahmuqayyadah* yang mana pihak *shahibul maal* memberikan batasan yang jelas baik batasan proyek yang diperbolehkan, jangka waktu, serta pihak pelaksana pekerjaan. *Mudharib*-nya telah ditentukan oleh *shahibul maal*. Bank Syariah bertindak sebagai agen yang mempertemukan kedua belah pihak, dan akan memperoleh *fee*. Dalam catatan atas laporan keuangan.⁴¹

D. Laba

1. Pengertian Laba

Laba merupakan selisih lebih dari pendapatan-pendapatan yang diterima oleh perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pengertian laba secara operasional merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya.

⁴¹*Ibid.*, 103

Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan. Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Laba secara umum dapat diartikan sebagai selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka (periode) tertentu. Laba biasanya sering dijadikan sebagai penentuan suatu dasar tentang pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi waktu.

Pada dasarnya tujuan hidup manusia untuk memperoleh kesejahteraan. Sebagian besar paham ekonomi (konvensional) memahami kesejahteraan sebagai material duniawi. Dalam islam, kesejahteraan diartikan sebagai istilah *falah* konsep kesejahteraan yang dimaksud dalam islam hanya diperoleh dari Allah SWT, melalui ajaran Al-Qur'an dan Sunah.⁴²

Laba tersebut telah dikurangi dengan zakat dan beban pajak. Artinya laba yang diperoleh berorientasi pada kemakmuran di dunia dan kebahagiaan

⁴²Ibrahim Sany, "Analisis Pengaruh Penghimpunan Dana dan Pembiayaan Terhadap Falah Laba (Study Umum pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2016)". (Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, 2014), h. 27

akhirat.⁴³ Kemakmuran didunia bisa diimplementasikan dengan adanya laba dan kebahagiaan akhirat bisa diimplementasikan dengan meningkatkan ibadah kita, salah satunya membantu masyarakat dalam kemakmuran masyarakat dibidang sosial.⁴⁴

Laba juga merupakan petunjuk untuk melakukan investasi. Laba persaham (*earning per share*) yang berdasarkan jumlah laba merupakan indikator penting dimana nilai saham tergantung pada pertumbuhan keputusan investor apakah akan membeli, menjual, atau tetap akan mempertahankan investasinya. Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dan berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dan menaksir resiko dalam meminjam atau dalam investasi. Dengan konsep yang selama ini digunakan diharapkan para pemakai laporan dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat sesuai dengan kepentingan.⁴⁵

2. Karakteristik Laba

Laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi.
- b. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu

⁴³Muhamad Gade, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Almahira, 2005), h. 15-17

⁴⁴Whedy Prasetyo *Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil, Prinsip Jual Beli dan Prinsip Sewa Terhadap Fala*h laba, Vol 15, No. 3. September 2013, h. 456-465

⁴⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 302

- c. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu,
- e. Laba didasarkan pada prinsip penandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba

- a. Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
- b. Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
- c. Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
- d. Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh dimasa mendatang.

4. Unsur- unsur Laba

Unsur-unsur laba sebagai berikut:

- a. Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau peluasan kewajiban dari penyerahan atau produksi suatu pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan.

b. Beban

Adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban.

c. Keuntungan

Adalah peningkatan dalam ekuitas dari transaksi sampingan atau transaksi dari suatu entitas.

d. Kerugian

Adalah penurunan dalam ekuitas dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian, kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.⁴⁶

Laba operasional merupakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya operasional pada periode tertentu. Laba operasi merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Laba merupakan selisih antara laba kotor dan beban usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*).

Laba sebagai suatu alat prediktif yang membantu dalam peramalan laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang. Nilai laba dimasa lalu, yang didasarkan pada biaya historis dan nilai berjalan, terbukti berguna dalam meramalkan nilai mendatang laba terdiri dari hasil operasional atau laba biasa dan

⁴⁶Stice, dkk. *Finance Standar Board*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h. 230

hasil-hasil non operasional atau keuntungan dan kerugian luar biasa dimana jumlah keseluruhannya sama dengan laba bersih. Laba bisa dipandang sebagai suatu ukuran efisiensi. Laba adalah suatu ukuran kepengurusan (stewardship) manajemen atas sumber daya suatu kesatuan dan ukuran efisiensi manajemen dalam menjalankan usaha suatu perusahaan.

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.⁴⁷ Laba bersih adalah komponen dalam laporan laba rugi yang terletak dibaris akhir laporan. Dengan demikian laba bersih adalah laba yang dibagikan sebagian dalam bentuk dividen dan sisanya merupakan laba ditahan bagi perusahaan yang bersangkutan. Laba bersih atau net income biasanya dianggap sebagai *net earnings* atau *net profit* yang diperuntukan bagi pemegang saham atau pemilik perusahaan. Akan tetapi mungkin terdapat alasan yang sah bagi penyajian angka laba bersih yang menunjukkan laba bersih untuk kelompok penerima yang lebih luas atau sempit, misalnya para karyawan, kreditor, investor ataupun pemerintah melalui pajak.⁴⁸

Dalam ekonomi islam kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan melalui zakat, infaq dan sadaqoh. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan individu seperti sandang, pangan, papan, dapat terpenuhi secara kesinambungan. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan

⁴⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), h. 303

⁴⁸ Reni Anauraeni, *Pengaruh Tingkat Penambahan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Operasi pada Bank Jabar*, (skripsi dipublikasikan: 2003), h. 31

terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian kesejahteraan dalam ekonomi Islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”. (Q.S Al-Isra: 26)⁴⁹

Apabila seseorang mencari kebahagiaan, maka sesungguhnya kebahagiaan itu bukan lah pada pengumpulan dunia. Bukan terletak pada pemikiran harta yang bertumpuk dari emas dan perak. Betapa banyak orang yang memiliki tumpukan harta karun, tetapi dia terhalang dari padanya, disiksa dengannya, padahal harta itu digenggamnya. Pada zaman sekarang, kita lihat banya miyuner yang selama hiddupnya terhalang dari kenikmatan yang mudah didapat oleh pakir miskin, mereka ditimpa penyakit diabetes, darah tinggi, lemah jantung atau yang lainnya yang kini banyak tersebar dikalangan orang-orang kaya.

E. Tinjauan Pustaka

Whedy Prasetyo penelitian yang dilakukan berjudul “Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil, Prinsip Jual Beli dan Sewa terhadap *Falah* laba”. Subyek penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah (BUS), Berupa data sekunder atas laporan keuangan yang berakhir pada tahun 2004 sampai 2009. Teknik yang digunakan adalah teknik sampling yang digunakan untuk metode *purpose sampling*. Hasil yang diperoleh yaitu pembiayaan prinsip bagi hasil dan jual beli secara parsial

⁴⁹*Opcit.*, h.542

mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap daya *falah* laba, selanjutnya pengujian atas variable sewa berdasarkan hasil perhitungan uji parsial, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *falah* laba.⁵⁰ Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel bebas jika penelitian diatas dilakukan dengan dengan tiga varibel bebas yang terdiri dari prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*.Selanjutnya metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purpose sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan *time series*.

Novi Fadhila, penelitian yang berjudul” Analisis Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”.Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri.Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan.keuntungan sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Pengujianhipotesis menemukan bahwa *mudharabah* dan *murabahah* berpengaruh signifikanterhadap laba.Hal ini menyatakan bahwa peningkatan atas pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* dapat meningkatkan laba bank syariah.⁵¹Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pada variabel bebas.

Ibrahim Sany, Prasetyo, dalam penelitian nya yang berjudul “Analisis Pengaruh Penghimpunan Dana Dan Pembiayaan Terhadap *Falah* laba pada Bank

⁵⁰Whedy Prasetyo”Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil, Prinsip Jual Beli dan Prinsip Sewa Terhadap *Falah* Laba”, Vol 15, Nomor 3. (September 2013), h. 456-265

⁵¹Novi Fhadila” Analisis Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”, Vol 15, Nomor. 1. (Maret 2015).

Umum Syariah di Indonesia tahun 2009-2012” metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan dilakukan dengan empat sampel Bank Umum Syariah. Dan hasil penelitian ini dari variabel dependent yaitu Falaah Laba berpengaruh positif terhadap variabel independent yaitu produk penghimpunan dan penyaluran dana. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam periode tertentu dan dibantu oleh program SPSS.⁵² Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas, jumlah periode yang diteliti, objek penelitian, dan variabel terikat yaitu Peningkatan Laba.

Mardiyyah Fitria Ekawati, Penelitian yang dilakukan yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Penempatan Dana pada BI, Penempatan dana pada bank lain, modal disetor dan dana pihak ketiga terhadap laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembiayaan penempatan dana pada bank Indonesia dan modal disetor berpengaruh atau tidak terhadap laba. Dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari pengolahan data menunjukkan bahwa pembiayaan, penempatan dana pada bank Indonesia dan modal disetor berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan DPK dan PNBL dikeluarkan dari modal karena menimbulkan masalah multikolinieritas.⁵³

⁵²Ibrahim Sani, prasety. “Analisis Pengaruh Penghimpunan Dana dan Pembiayaan Terhadap Falaah Laba”. Vol 4, Nomor. 4. Tahun 2014

⁵³Mardiyyah Fitria Ekawati”Pengaruh Pembiayaan Penempatan Dana pada BI, Penempatan dana pada bank lain, modal disetor dan dana pihak ketiga terhadap laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia”,(Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas AIRLANGGA, Surabaya, 2010)

Arindita Khairunnisa, Penelitian nya bertujuan untuk menguji kontribusi produk pembiayaan *murabahah, mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap laba Bank Syariah Mandiri cabang Depok. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri cabang Depok Tahun 2005-2012. Hasil penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda ini membuktikan bahwa pembiayaan produk *murabahah* berpengaruh negative terhadap laba. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap laba⁵⁴. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel terikat, dan pada penelitian diatas menggunakan program SPSS sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan program EVIWS.

Nike Nur Anggraini, penelitiann yang berjudul: Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Modal yang dimiliki terhadap Laba PT. Bank Mega Syariah Periode 2013-2016. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dan hasil yang diperoleh yaitu Tabungan *Wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan jumlah Tabungan *Wadi'ah* akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Sedangkan berdasarkan uji t, modal yang dimiliki berpengaruh negative dan signifikan terhadap laba Bank Syariah periode 2013 - 2015.⁵⁵

Lutfiyah Putri Nirwana. Penelitian yang berjudul” Pengaruh Pertumbuhan Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Deposito *Mudharabah* Terhadap

⁵⁴Arindita Khairunnisa” Kontribusi Produk Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Cabang Depok”,(Skripsi Jurusan Ekonomi, 2013).

⁵⁵Nike Nur Anggraini” Pengaruh Tabungan Wadiah dan Modal Yang Dimiliki Terhadap Laba PT. Bank Mega Syariah Periode 2013-2015”,(Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2016)

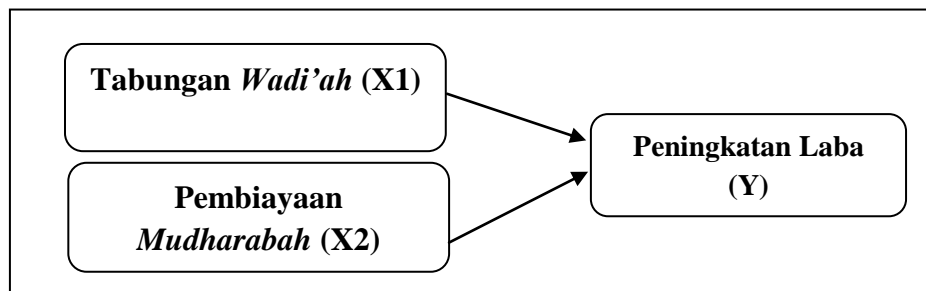
Laba Perbankan Syariah di Indonesia” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan terhadap beberapa factor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan berdasarkan hasil penelitian uji simultan adalah giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* berpengaruh secara simultan signifikan terhadap laba perbankan syariah.⁵⁶

F. Kerangka Pikir

Suatu model konseptual yang menggambarkan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa salah satu faktor yang sangat penting dalam pencapaian laba/keuntungan dapat diukur apabila suatu kepengurusan (*stewardship*) manajemen atas sumber daya suatu kesatuan dan ukuran efesiensi manajemen dalam menjalankan usaha perusahaan. Dan salah satu sumber pemasukan laba bank syariah berasal dari penghimpunan dana dan penyaluran dana. Pada penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Peningkatan Laba pada Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan, maka disusun suatu kerangka pemikiran teori mengenai penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran teori dapat dilihat pada gambar 5.

⁵⁶Lutfiyah Putri Nirwana:”Pengaruh Pertumbuhan Giro *Wadiah*, Tabungan *mudharabah*, dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia”,(Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas AIRLANGGA, 2015).



Gambar 5

Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Variable terikat (Y): PeningkatanLaba

Variable bebas (X): Tabungan *Wadi'ah* (X1)

Pembiayaan *mudharabah* (X2)

I. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Suatu perumusan sementara mengenai hal yang dibuat untuk menjelaskan dan dapat mengarahkan penelitian selanjutnya.

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba/keuntungan adalah suatu ukuran kepengurusan (*Stewardship*) manajemen atas sumber daya suatu kesatuan dan ukuran efesiensi manajemen dalam menjalankan usaha suatu perusahaan, yang menggambarkan situasi dimana

para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditunjukkan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Salah satu lembaga keuangan adalah bank syariah, sumber pendapatan laba bank syariah berasal dari pembiayaan dana, penghimpunan dana dan jasa lainnya. Apabila penghimpunan dana dan penyaluran dana tinggi maka akan mempengaruhi laba secara langsung, salah satu produk penghimpunan dana adalah tabungan *wadi'ah* dan produk penyaluran dana diantaranya adalah pembiayaan *mudharabah*. Jadi apabila tabungan *wadi'ah* dan pembiayaan *mudharabah* tinggi maka laba akan meningkat secara signifikan karena seperti penjelasan diatas bahwa laba adalah ukuran efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya atas usaha perusahaan.

Hal ini serupa pada penelitian yang dilakukan oleh Iska Amlahul Hazar pada tahun 2015, yang berjudul Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005-2014. Menyatakan bahwa Giro *Wadi'ah* tidak teruji secara signifikan

terhadap Profitabilitas, karena nasabah menggunakan produk giro *wadi'ah* bukan untuk menabung melainkan untuk memanfaatkan fasilitas.⁵⁷

Dan penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh “Whedy Prasetyo⁵⁸ yang menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* terbukti berpengaruh signifikan terhadap perolehan *falah* laba Bank Umum Syariah. Karena perkembangan bank juga dapat dilihat pada mobilisasi dan penyaluran. Lebih dari itu, pola pembiayaan bagi hasil, selain merupakan esensi pembiayaan syariah, juga lebih cocok untuk mengangkat sektor riil, karena meningkatkan hubungan langsung dan pembagian risiko antara investor dengan pengusaha.

Sehingga dari penjelasan teori dan pengaruh tabungan *wadi'ah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan laba Bank Syariah periode 2012-2016 dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. a) Ho: Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Peningkatan Laba Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016.
- b) Ha: Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh negatif terhadap Peningkatan Laba Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016.

⁵⁷Iska Amlahul Hazar, Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005-2014”, (IAIN Tulung Agung, 2015), h 91

⁵⁸ Whedy Prasetyo”Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil, Prinsip Jual Beli dan Prinsip Sewa Terhadap Falah Laba pada Bank Umum Syariah”, Vol 15, Nomor 3. (September 2013), h. 456-465

2. a) H_0 : Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif secara Simultan terhadap Peningkatan Laba Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016.
- b) H_a : Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh negatif secara Simultan terhadap Peningkatan Laba Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian *deskriptif eksplanasi* yaitu menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang akan diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.¹ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* sebagai variabel bebas (independen) dan Laba sebagai variabel terikat (dependent).

B. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 11

merupakan pengelolaan tetapi dapat dimanfaatkan oleh penelitian tertentu. Data sekunder yang digunakan bersifat historis yaitu laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri Indonesia periode Maret 2012 sampai Desember 2016. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi. Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan Triwulan PT. Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan periode Maret tahun 2012 sampai dengan Desember 2016 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Tabungan *Wadi'ah*, Pembiayaan *Mudharabah* yang dimiliki dan Laba.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu pertahun. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016.

2. Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan data *time series*. Data *time series* merupakan data yang terdiri atas suatu objek terapi meliputi beberapa periode

waktu misalnya, harian, bulanan, mingguan, tahunan, dan lain-lain. Sampel yang diambil adalah data keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri Periode Maret 2012 sampai Desember 2016 dengan menggunakan data tabungan *wadi'ah*, data pembiayaan *mudharabah* dan laba.

E. Definisi Operasional Variabel.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yang digunakan yaitu Peningkatan Laba. Data laba yang akan diteliti adalah data laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri periode Maret 2012 samapi Desember 2016.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tabungan *Wadi'ah* (X1) dan Pembiayaan *Mudharabah* (X2). Dalam penelitian ini data Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* yang akan diteliti diambil dari laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri periode Maret 2012 sampai Desember 2016.

F. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data dikumpulkan, penulis dalam mengelola datanya menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Editing Data

Editing Data adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data dengan menilai apakah yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.

b. Coding (Pengkodean Data)

Coding adalah proses indentifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan yang diteliti.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Memasuknya data dalam bentuk tabel memudahkan kita dalam melakukan analisis.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif berupa angka dalam arti sebenarnya yang mana berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif dibantu dengan program Eviews 9. Data yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan regresi berganda, asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), pada analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi.

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memberikan hasil koefisien regresi yang linier, tidak biasa, konsisten (meskipun sampel diperbesar menuju tak terhingga), taksiran yang diperoleh akan tetap mendekati nilai parameter. Asumsi-asumsi yang harus terpenuhi dari pengujian tersebut adalah tidak terdapat kolerasi residual periode t dengan $t-1$ (autokorelasi), tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (heteroskedastisitas), tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (multikoloniertitas), dan menghasilkan data yang memiliki distribusi normal. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (indevenden). Model regresi yang bauk seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama

dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Koefesien $> 0,85$ maka terdapat hubungan linier antara variabel indepen dan variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel indenpenden ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,09), maka hal tersebut mengindifikasikan adanya multikolinieritas.²

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Metode yang digunakan dalam uji autokorelasi ini menggunakan uji Breusch-Godfrey LM. Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Munculnya autokorelasi disebabkan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.³ Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian.

- 1) Jika Prob. Chi-Square $> 5\%$, maka data tidak mengandung masalah.
- 2) Jika Prob. Chi-Square $< 5\%$, maka data mengandung masalah.

² Rahmanta, *Aplikasi Eviews Dalam Ekonometrika*, Universitas Sumatra Utara, Fakultas Sosial Ekonomi, Medan, h.105

³Eni Fitriana, *Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ditunjukkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan Uji White.

3) Jika Prob. Chi-Square $> 5\%$, maka data tidak mengandung masalah.

4) Jika Prob. Chi-Square $< 5\%$, maka data mengandung masalah.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan apakah model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Test Jarque-Bera* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *Jarque-Bera* adalah uji beda antara data yang diuji *normalitasnya* dengan data normal baku.

1) Jika JB $< 0,02$ maka data berdistribusi normal.

2) Jika Probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁴

⁴ *Ibid* h. 18

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk alat uji Hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat(Y).⁵

Analisis regresi berganda terdapat satu variable independen. Keakuratan hubungan antara Peningkatan Laba (variable dependen) dengan Tabungan *wadi'ah* dan pembiayaan *mudharabah* (variable independen) akan diketahui menggunakan analisis regresi Berganda dengan persamaan⁶:

$$Y = b + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana

Y	= Rasio Peningkatan Laba
b	= Konstanta
β_1 - β_2	= Koefisien regresi masing-masing variable
X1	= Rasio prinsip <i>wadi'ah</i>
X2	= Rasio prinsip <i>Mudhrabah</i>
e	= Nilai eror

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable dependent (peningkatan laba) dengan faktor-faktor yang

⁵Usman Husaini dan Setiadi, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 241

⁶Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publising, 2012), h. 100

mempengaruhinya atau variable independen (tabungan *wadi'ah* dan pembiayaan *mudharabah*)

3. Uji Hipotesis.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan uji berikut:

- 1) Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

b. Uji-t

Uji-t digunakan untuk membuktikan apakah variable independen secara individu mempengaruhi variable dependen. Pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun prosedurnya adalah :

H_0 : Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

H_a : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Criteria pengambilan keputusan:

1. Jika signifikan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_a .

2. Jika signifikan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_a .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri

a. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Krisis multi-demensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah sistem Perbankan Syariah Di Indonesia. Disaat bank-bank konvensional terkena imbas dari krisisekonomi, saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan. Disisi lain, untuk menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (merger) 4 (empat) Bank milik pemerintahan, yaitu bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo, menjadi satu, satu Bank yang kokoh dengan nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT Bank Susila Bakti (BSB). PT BSB merupakan salah satu Bank Konvensional yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Untuk keluar dari krisis ekonomi, PT BSB juga

melakukan upaya merger dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing.¹

Sebagai tindak lanjut dari pemikiran Pengembangan Sistem Ekonomi Syariah, pemerintah memberlakukan UU No. 10 tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).² Sebagai respon, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Layanan Perbankan Syariah dikelompok perusahaan PT Bank Mandiri. Tbk. Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Syariah Mandiri dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB bertransformasi dari Bank Konvensional Menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 3 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ Kep. Bi/ 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT

¹ Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Tahun 2016, (Jakarta; BSM, 2017), h. 65. Tersedia di: <http://www.SyariahMandiri.co.id/>. (24 Maret 2018).

²*Ibid.*, h. 66

Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sebagai bank syariah sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memandukannya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya diperbankan Indonesia.

b. Jejak Langkah

Jejak langkah Bank Syariah Mandiri berawal dari Tahun 1995, dengan berdirinya PT Bank Industri Nasional (PT BINA). Setelah berdiri selama 28 tahun PT Bank Industri Nasional (PT BINA) berubah nama menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tahun 1967. Dan kembali merubah namanya menjadi PT Bank Susila Bakti tahun 1973. Pada tahun 1999 Bank Susila Bakti berubah nama menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri dengan sistem berdasarkan prinsip syariah, selanjutnya berubah nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

c. Bidang Usaha

Bidang usaha BSM berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 9 Tanggal 7 Desember 2016 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Keputusan No. AHU-01. 03.0106588 Tanggal 8 Desember 2016, Anggaran Dasar BSM adalah:

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.³
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, atau lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istishna* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 5) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qard* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 6) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *ijarah mutahiyabittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

d. Tujuan dan Saran

Tujuan sebagai unit usaha melaksanakan kegiatan usaha dengan tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat melalui layanan produk dan jasa perbankan berdasarkan syariah islam.

³*Ibid.*, h. 67

Saran sebagai lembaga bisnis, Bank menyasar nasabah individu dan institusional. Untuk lebih fokus menyasar segmen tersebut, bank membagi direktorat bisnis menjadi *wholesale* dan *retail banking*.

e. Startegi

Sesuai *corporate plan* 2016-2020, Bank menetapkan fokus pada segmen ritel. Sementara untuk pemasaran Bank akan mengelola ekosistem berbasis islam seperti lembaga pendidikan, layanan haji, dan rumah sakit. Sebagai anak usaha dari Bank Mandiri, Bank juga mengoptimalkan integrasi Mandiri Group disajikan pada Laporan Tahunan 2016 ini. Di dalam prinsip operasional, Bank menyederhanakan proses bisnis dan produk untuk meningkatkan pengalaman transaksional Nasabah. Saat ini Bank memprioritaskan lima produk unggulan yakni Tabungan Mabrur dan Tabungan BSM, Gadai dan Cicil Emas, Pembiayaan Griya BSM, Pembiayaan Mikro dan Pembiayaan Pensiun.

Klasifikasi segmen bisnis, Bank membagi segmen bisnis menjadi *ritel* dan *wholesale*. Segmen *ritel* dibagi lagi menjadi beberapa unit yakni konsumen yang membawahi pembiayaan griya, pensiun, otomotif, umroh, pembiayaan Mikro, UKM, dan pembiayaan Emas Segmen *wholesale* dibagi menjadi komersial dan korporat.⁴

f. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri

Produk/Jasa BSM dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) produk/jasa sebagai berikut:

⁴*Ibid.*, h. 67

- a. Produk Pendanaan
 - 1) Tabungan BSM
 - 2) BSM Tabungan Berencana
 - 3) BSM Tabungan Simpatik
- b. Produk Pembiayaan
 - 1) BSM Pembiayaan *Mudharabah*
 - 2) BSM Pembiayaan *Musyarakah*
 - 3) BSM Pembiayaan *Murabahah*
- c. Produk Layanan
 - 1) BSM Card
 - 2) BSM ATM
 - 3) BSM Call 1404
- g. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 diantaranya Ventje Raharjo Soedigno sebagai Komisaris Utama, Ramzi Ahmad Zuhdi sebagai Komisaris Independen, Bambang Widiyanto sebagai Komisaris Independen, Zulkifli Djaelani sebagai Komisaris Independen, dan Agus Fuad sebagai Komisaris. Selanjutnya susunan direksi per 31 Desember 2016 berdasarkan keputusan RUPS 2016 sebagai berikut: direktur utama Agus Sudiarto, Direktur Putu Rahdidhiyasa, Fahmi Ridho, Edwin Dwidjajanto, Kusman Yandi dan Choirul Anwar.

Bank Syariah Mandiri juga diawasi oleh pengawas syariah yang disusun berdasarkan RUPS tanggal 11 Maret 2016 sebagai berikut: Dr. KH.

Ma ruf Amin: Ketua (Disetujui OJK 3 Maret 2017) serta anggota Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec, dan Dr. Mohamad Hidayat, MBA.⁵

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk melihat terdapatnya gangguan atau tidak terdapat data dimana multikolonieritas terjadi apabila ada kolerasi antar variabel indeviden. Dengan demikian uji ini dilakukan agar data yang ada harus terbebas dari gangguan multikolonieritas. Apabila terjadi Multikolonieritas atau hubungan linier yang sempurna (*perfect*) atau pasti (*exact*) diantara beberapa atau semua variabel dari suatu model regresi, maka akibatnya akan kesulitan untuk dapat melihat pengaruh variabel penjelas terhadap variabel yang dijelaskan.

Tabel 4
Uji Multikolonieritas
Correlation Matrix

	X1	X2
X1	1.000000	0.010625
X2	0.010625	1.000000

Sumber : Data diolah tahun 2018

⁵ *Ibid.*, h. 82

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas tampak bahwa variabel X1 (Tabungan *Wadi'ah*) dan X2 (Pembiayaan *Mudharabah*) memiliki koefesien 0.010625 ($<0,85$) menunjukan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas antara masing-masing variabel independen.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apabila model regresi linier ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi autokorelasi dalam penelitian maka digunakan Uji Breuseh-Godfrey LM. Apabila nilai Prob nya di atas 0,05 maka dapat dikatakan lolos uji Autokorelasi, sedangkan apabila dibawah 0,05 maka tidak lolos uji Autokorelasi. Adapun hasil dari pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.545975	Prob. F(2,15)	0.1117
Obs*R-squared	5.068646	Prob. Chi-Square(2)	0.0793

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/29/18 Time: 12:47

Sample: 1 20

Included observations: 20

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12881.26	78541.88	0.164005	0.8719
X1	0.017916	0.042162	0.424932	0.6769
X2	-0.131138	0.164498	-0.797204	0.4378
RESID(-1)	0.181603	0.240457	0.755239	0.4618
RESID(-2)	0.507130	0.248550	2.040354	0.0593
R-squared	0.253432	Mean dependent var	1.03E-10	
Adjusted R-squared	0.054348	S.D. dependent var	112701.9	
S.E. of regression	109596.6	Akaike info criterion	26.25932	
Sum squared resid	1.80E+11	Schwarz criterion	26.50825	
Log likelihood	-257.5932	Hannan-Quinn criter.	26.30791	
F-statistic	1.272987	Durbin-Watson stat	1.753470	
Prob(F-statistic)	0.323987			

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan nilai Prob. Chi-Square sebesar 0.0793 ($>5\%$) maka mengidentifikasi bahwa data tidak mengandung masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Tabel 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.557018	Prob. F(5,14)	0.7311
Obs*R-squared	3.318527	Prob. Chi-Square(5)	0.6510
Scaled explained SS	2.015701	Prob. Chi-Square(5)	0.8470

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 05/29/18 Time: 13:16

Sample: 1 20

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.95E+10	2.96E+10	0.998337	0.3351
X1^2	-0.006560	0.011374	-0.576731	0.5733
X1*X2	0.078234	0.053983	1.449233	0.1693
X1	-3283.296	35409.92	-0.092723	0.9274
X2^2	0.002380	0.170772	0.013939	0.9891
X2	-101170.5	146225.3	-0.691881	0.5003
R-squared	0.165926	Mean dependent var	1.21E+10	
Adjusted R-squared	-0.131957	S.D. dependent var	1.61E+10	
S.E. of regression	1.71E+10	Akaike info criterion	50.20349	
Sum squared resid	4.08E+21	Schwarz criterion	50.50221	
Log likelihood	-496.0349	Hannan-Quinn criter.	50.26181	
F-statistic	0.557018	Durbin-Watson stat	2.653927	
Prob(F-statistic)	0.731118			

Sumber: Data diolah tahun 2018

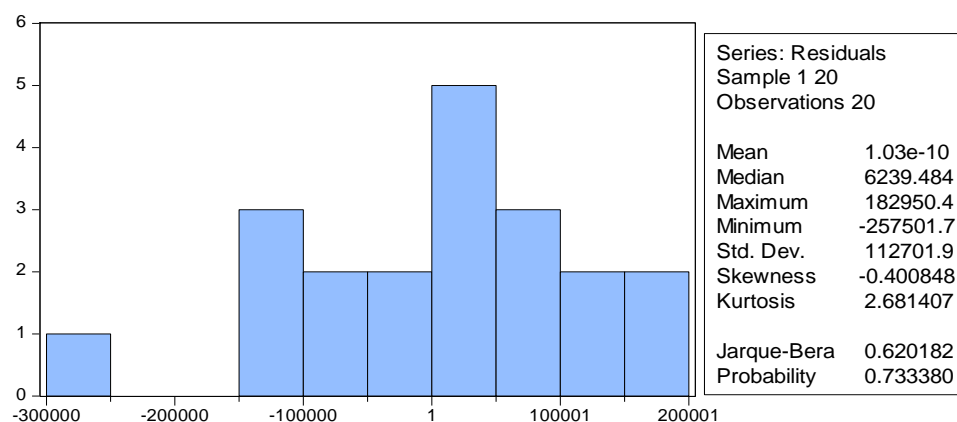
Hasil eviews menyatakan bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,6510 ($>0,05\%$) maka mengidentifikasi bahwa data tidak mengandung masalah heteroskedasitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Jika $JB > 0,02$ maka data tidak berdistribusi secara normal dan jika nilai Prob. $> 0,05$ maka data bersistribusi normal. Adapun alat yang digunakan oleh penelitian dalam hal ini untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan *uji jarque-Bera Test* dalam program EVIEWS 9. Hasil analisis terdapat asumsi normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi dari persamaan regresi disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Gambar 7

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar diatas dengan menggunakan metode *Jarque- Bera Test* menunjukan bahwa hasil nilai JB sebesar 0,620182 ($<0,02\%$), maka data berdistribusi normal, kemudian nilai Prob. Sebesar 0,733380 ($>0,05\%$), sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8

Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 05/29/18 Time: 12:01

Sample: 1 20

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	268241.2	85153.45	3.150092	0.0058
X1	-0.136343	0.044887	-3.037490	0.074
X2	0.891160	0.166735	5.344757	0.0001
R-squared	0.687798	Mean dependent var	295873.4	
Adjusted R-squared	0.651069	S.D. dependent var	201703.6	
S.E. of regression	119147.1	Akaike info criterion	26.35159	

Sum squared resid	2.41E+11	Schwarz criterion	26.50095
Log likelihood	-260.5159	Hannan-Quinn criter.	26.38074
F-statistic	18.72600	Durbin-Watson stat	1.460258
Prob(F-statistic)	0.000050		

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil dari Conefficients diatas dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Laba periode Maret 2012 sampai Desember 2016. Analisis Regresi Berganda sebagai berikut: dari tabel diatas dapat digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berganda.

Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = c + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 268.241 - 0,136343 (X_1) + 0,891160 (X_2) + e$$

Dimana: c = konstanta = 268.241

$$X1 = \text{Tabungan } Wadi'ah \quad b_1 = -0,136343$$

$$X2 = \text{Pembiayaan } Mudharabah \quad b_2 = 0,891160$$

Koefisienkoefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien pada variabel 1 yaitu Tabungan *Wadi'ah* bertanda negatif sebesar (-0,136343). Hasil penelitian koefisien regresi bernilai negatif berarti terjadi hubungan negatif antara Tabungan *Wadi'ah* dan Peningkatan Laba.
- b. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien regresi pada variabel 2 yaitu Pembiayaan *Mudharabah* bertanda positif sebesar 0,891160. Hasil penelitian koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara Pembiayaan *Mudharabah* dan Peningkatan Laba. Jika semakin besar Pembiayaan *Mudharabah* maka semakin meningkat Peningkatan Laba.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 9
Hasil Uji Simultan

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 05/29/18 Time: 12:01

Sample: 1 20

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	268241.2	85153.45	3.150092	0.0058
X1	-0.136343	0.044887	-3.037490	0.074
X2	0.891160	0.166735	5.344757	0.0001
R-squared	0.687798	Mean dependent var		295873.4
Adjusted R-squared	0.651069	S.D. dependent var		201703.6
S.E. of regression	119147.1	Akaike info criterion		26.35159
Sum squared resid	2.41E+11	Schwarz criterion		26.50095
Log likelihood	-260.5159	Hannan-Quinn criter.		26.38074
F-statistic	18.72600	Durbin-Watson stat		1.460258
Prob(F-statistic)	0.000050			

Sumber : Data diolah tahun 2018

Data diatas menunjukan bahwa nilai Prob. F statistik sebesar 0,000050 lebih kecil dari ($0,05\%$), maka secara bersama-sama variabel X1(Tabungan *Wadi'ah*) dan X2 (Pembiayaan *Mudharabah*) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Peningkatan Laba).

b. Uji Signifikan Parametrik Individual (Uji T)

Tabel 10
Hasil Uji T

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 05/29/18 Time: 12:01

Sample: 1 20

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	268241.2	85153.45	3.150092	0.0058
X1	-0.136343	0.044887	-3.037490	0.074
X2	0.891160	0.166735	5.344757	0.0001
R-squared	0.687798	Mean dependent var	295873.4	
Adjusted R-squared	0.651069	S.D. dependent var	201703.6	

S.E. of regression	119147.1	Akaike info criterion	26.35159
Sum squared resid	2.41E+11	Schwarz criterion	26.50095
Log likelihood	-260.5159	Hannan-Quinn criter.	26.38074
F-statistic	18.72600	Durbin-Watson stat	1.460258
Prob(F-statistic)	0.000050		

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Laba. Hasil dalam pengujian ini dapat dilihat pada tabel 5 diatas. Dari hasil Uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel Tabungan *Wadi'ah* menghasilkan nilai coefficient sebesar -0,136343, nilai t statistik sebesar -3.037490 dan nilai Prob. Sebesar 0,074 (<0,05%) Jadi dapat disimpulkan bahwa Tabungan *Wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Laba pada Bank Syariah Mandiri periode Maret 2012 sampai Desember 2016.

Selanjutnya untuk variabel Pembiayaan *Mudharabah* dimana nilai coefficient sebesar 0,891160, nilai statistik 5.344757 dan nilai Prob. Sebesar 0,0001 (<0,05%). Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Peningkatan Laba pada Bank Syariah Mandiri periode Maret 2012 sampai Desember 2016.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* secara Signifikan Terhadap Peningkatan Laba Bank Syariah Periode 2012-2016

a. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.

Dalam pengolahan data, digunakan regresi linier untuk mencari hubungan antara tabungan *wadi'ah* dengan peningkatan laba. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan berdasarkan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 268.241 menunjukkan apabila variabel Tabungan *Wadi'ah* mengalami peningkatan 1% maka variabel Peningkatan Laba mengalami kenaikan sebesar 2.68%.

Selanjutnya berdasarkan Uji T (Parsial) untuk variabel 1 (Tabungan *Wadi'ah*) dengan nilai Prob. Sebesar ($<0,05\%$). Bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Tabungan *Wadi'ah* menghasilkan coefficient sebesar (-0,136343), nilai t statistik sebesar (-3,037490), dan nilai Prob. Sebesar 0.074 ($<0,05\%$). Jadi dapat disimpulkan bahwa Tabungan *Wadi'ah* memiliki pengaruh, tetapi negatif dan tidak teruji signifikan terhadap Peningkatan Laba. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Susila tahun 2013, yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk tahun 2004-2012. Menyatakan

bahwa DPK (dana pihak ketiga) yang didalamnya termasuk tabungan dan giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, jika tidak diimbangi dengan penyaluran (Pembiayaan) yang baik.⁶

Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Iska Amlahul Hazar pada tahun 2015, yang berjudul Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005-2014. Menyatakan bahwa Giro *Wadi'ah* tidak teruji secara signifikan terhadap Profitabilitas, karena nasabah menggunakan produk giro *wadi'ah* bukan untuk menabung melainkan untuk memanfaatkan fasilitas.⁷

Penelitian ini sesuai dengan teori yang ada bahwa bank syariah harus menyediakan dana apabila pemilik tabungan dan giro *wadi'ah* dapat mengambilnya sewaktu-waktu, sehingga bank tidak bisa memanfaatkan dan tersebut dengan maksimal.⁸ Dimana akad yang digunakan dalam perbankan syariah dalam menghimpun dana adalah *Wadi'ah Yad Dhamanah* yaitu akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh dan

⁶Desi Susila, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk tahun 2004-2012", (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013)

⁷Iska Amlahul Hazar, Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005-2014", (IAIN Tulung Agung, 2015), h 91

⁸Muhammad, *Manajemen Dana Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 26

penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya.⁹

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Siti Fatimah tahun 2014, yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Simpanan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional PT BPRS Baktimakmur, yang menyatakan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh suatu bank, belum tentu laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat.¹⁰ Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba Operasional PT BPRS Baktimakmur.

Hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya pemanfaatan dana pihak ketiga untuk pembiayaan, rendahnya permintaan pembiayaan dari nasabah, kenaikan suku bunga, dan meningkatnya risiko pembiayaan, serta motif nasabah hanya memanfaatkan fasilitas yang terdapat dalam tabungan *wadi'ah* karna tabungan *wadi'ah* sesuai dengan kebutuhan nasabah yang mengutamakan keamanan dana dan kemudahan transaksi sehari-hari. Jumlah uang dalam tabungan *wadi'ah* akan tersimpan aman karena bebas dari pemotongan dana ketika usaha bank mengalami kerugian. Nasabah mendapat memperoleh keuntungan dengan skema ini, yaitu berupa bonus yang besarnya sesuai dengan kebijakan masing-masing bank nasabah. Dan seharusnya dari kelebihan dari

⁹Ismail, *Perbankam Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 56

¹⁰Siti Fatimah, "Pengaruh Pertumbuhan Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional PT BPRS Baktimakmur", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, (2014), h. 5

tabungan *wadi'ah* diatas dapat menjadikan tabungan *wadi'ah* menjadi salah satu produk unggulan dari Bank Syariah Mandiri.

Berbeda dengan tabungan *mudharabah* yang dapat diambil oleh nasabah dalam jangka waktu tertentu, tabungan *wadi'ah* digunakan oleh bank untuk likuiditas, yaitu kewajiban bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Bank memang harus mempunyai sumber dana yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan sumber dana yang cukup, selanjutnya akan digunakan bank untuk memberikan kredit atau pembiayaan kepada masyarakat sehingga bank akan menghasilkan laba.

Seiring dengan berjalannya waktu, semua perusahaan selalu ingin agar usahanya terus berlangsung, berkembang, dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Begitu pula dengan perbankan, untuk mengetahui seberapa baik kinerja bank dapat dilihat dari seberapa besar laba yang diperoleh. Memperoleh laba merupakan tujuan dari setiap perusahaan termasuk perbankan.

Berdasarkan hasil diatas menunjukan bahwa Tabungan *Wadi'ah* berpengaruh, namun negatif terhadap Peningkatan Laba dikarenakan tabungan *wadi'ah* tidak secara langsung mempengaruhi Laba, melainkan tabungan *wadi'ah* lebih mempengaruhi pembiayaan yang akan dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dari pembiayaan yang dilakukan nantinya akan mendapatkan bagi hasil usaha. Dan bagi hasil tersebutlah yang mempengaruhi Laba. Jadi dapat dikatakan bahwa tabungan *wadi'ah* tidak secara langsung berpengaruh terhadap Peningkatan Laba pada Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016. Ini disebabkan karna tabungan

wadi'ah termasuk dalam kewajiban bank syariah yang sewaktu-waktu dana tabungan *wadi'ah* dapat diambil oleh pihak penitip kapan pun diperlukan tanpa ditentukan waktu penarikannya ini menjadikan dana tabungan *wadi'ah* kurang dikelola semaksimal mungkin. Karna runtut waktu yang pendek.

Secara teoritis sumber dana terbesar yang diperoleh suatu perbankan berasal dari masyarakat luas yang salah satunya adalah tabungan. Sumber dana tersebut merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber tersebut. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan, maka besarnya laba pun akan terpengaruh. Dari kegiatan penghimpunan dana dan pembiayaan, pihak bank akan menerima imbalan yang berupa bagi hasil. Semakin besar pendapatan bagi hasil yang diterima, maka akan semakin besar pula laba yang diperoleh.¹¹

Dalam ekonomi Islam, tujuan utama dari kegiatan perekonomian adalah mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Kesejahteraan manusia dicapai apabila pertumbuhan perekonomian secara terus-menerus meningkat. Salah satu faktor pendorong perekonomian adalah dengan adanya lembaga keuangan syariah yang nantinya mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat luas agar terciptanya perekonomian yang lebih baik. Fungsi-fungsi utama perbankan modern diantaranya adalah menerima deposit (titipan uang/barang) dan menyalurkannya kembali ke masyarakat. Titipan harta dalam perbankan syariah dikenal dengan prinsip *wadi'ah*, seperti dalam fatwa DSN No.

¹¹Frinto Pandania, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 28

02/DSN-MUI/IV/2000 yang intinya menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan dalam menyimpan kekayaan, memerlukan jasa perbankan. Salah satu produk perbankan dibidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah tabungan, salah satu bentuk tabungan adalah tabungan *wadi'ah*. Berkaitan dengan prinsip *wadi'ah* diperbankan kan biasanya menggunakan akad *wadi'ah adh-dhamanah* yang implikasi dalam dunia perbankan digunakan dalam produk tabungan *wadi'ah*, dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak dititipi dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Disisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.

Harta titipan tersebut selanjutnya dapat dikontribusikan atau digunakan oleh pihak bank untuk melakukan usaha atau menyalurkan dana kepada pihak lain diantara dengan akad *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *ijarah* dan sebagainya. Penyaluran dana yang dilakukan bank nanti nya akan menghasilkan keuntungan bagi kedua belah pihak, dan keuntungan ini lah yang akan mampu berkontribusi dalam mensejahterakan masyarakat. Ini sesuai dengan konsep ekonomi Islam dimana ekonomi yang baik adalah ekonomi yang dapat berkontribusi bagi kesejahteraan manusia, dan tidak memicu hancurnya nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan.

b. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.

Dalam pengolahan data, digunakan regresi linier untuk mencari hubungan antara pembiayaan *mudharabah* dengan peningkatan laba. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan berdasarkan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,891160 menunjukkan apabila variabel Pembiayaan *Mudharabah* mengalami peningkatan 1% maka variabel Peningkatan Laba mengalami kenaikan sebesar 0,891160. Hasil penelitian koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara Pembiayaan *Mudharabah* dan Peningkatan Laba. Jika semakin besar Pembiayaan *Mudharabah* maka semakin meningkatkan Peningkatan Laba.

Berdasarkan hasil penelitian Uji T (Parsial), nilai coefficient sebesar 0,891160, nilai statistik 5,344757 dan nilai Prob. Sebesar 0,00001 (<0,05%). Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan teruji signifikan terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016. Hal ini juga didukung karena dalam pembiayaan *mudharabah* dengan prinsip bagi hasil memberikan keuntungan baik bagi pihak bank maupun nasabah. Dan telah kita ketahui bahwa nasabah yang membutuhkan dana dengan cara memilih menggunakan akad bagi hasil semakin hari semakin bertambah.

Hasil diatas menunjukan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan teruji signifikan terhadap peningkatan laba, Maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0 dan menolak H_a disebabkan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Laba pada Bank Syariah Mandiri periode Maret 2012- Desember 2016.

Artinya penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Whedy Prasetyo¹² yang menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* terbukti berpengaruh signifikan terhadap perolehan *falah* laba Bank Umum Syariah. Karena perkembangan bank juga dapat dilihat pada mobilisasi dan penyaluran. Lebih dari itu, pola pembiayaan bagi hasil, selain merupakan esensi pembiayaan syariah, juga lebih cocok untuk mengangkat sektor riil, karena meningkatkan hubungan langsung dan pembagian risiko antara investor dengan pengusaha.

Ini sesuai teori yang menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad pembiayaan dengan jenis aktiva produktif dengan perjanjian antara penanaman dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Ini sesuai hasil dari pengujian hipotesis yang menunjukan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Peningkatan Laba.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Novi Fadhila, yang berjudul” Analisis Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Laba

¹² Whedy Prasetyo”Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil, Prinsip Jual Beli dan Prinsip Sewa Terhadap *Falah* Laba pada Bank Umum Syariah”, Vol 15, Nomor 3. (September 2013), h. 456-465

Bank Syariah Mandiri”. Dalam penelitian nya menjelaskan bahwa ada keterkaitan antara Pembiayaan *Mudharabah* dan Pendapatan laba, karna semakin tinggi Pembiayaan *Mudharabah* maka semakin meningkat pula Laba yang didapat. Pengujian hipotesis menemukan bahwa *mudharabah* dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dari hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* merupakan faktor yang tidak terpisahkan dari laba Bank Syariah Mandiri, karena setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dana tersebut. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah pembiayaan *mudharabah* . pembiayaan tersebut akan menghasilkan laba dari perhitungan bagi hasilnya. Keuntungan tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah pengelolanya. Biasanya keuntungan yang didapat akan digunakan untuk mengembalikan modal yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dengan cara memperbandingkan keuntungan dengan laba yang dimiliki. Kerena besar kecilnya pembiayaan *mudharabah* akan berpengaruh terhadap besar kecilnya laba yang akan dicapai.

Hal ini menguatkan teori yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi laba adalah termasuk pemberian kredit atau pembiayaan Bank Syariah. Seperti halnya Bank Syariah Mandiri yang juga melakukan pembiayaan dengan sistem *mudharabah* maupun *musyarakah*. Pendapatan yang tinggi akan berpengaruh pada peningkatan laba bersih bank syariah. Kemudian sistem bagi hasil dan persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan *mudharabah* akan mempengaruhi minat nasabah untuk mengembangkan usaha kecil, maupun

menengah pada bank syariah akan mendatangkan keuntungan yang besar bagi pihak bank dan akan meningkatkan laba bersih. karena keuntungan yang diperoleh pembiayaan *mudharabah* dari adanya bagi hasil (*nisbah*) yang akan meningkatkan laba bersihnya. Semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan maka semakin meningkat laba bersih pada bank syariah tersebut.

Dalam ekonomi islam kerja sama yang baik adalah kerjasama yang saling menguntungkan dan tidak saling menzolimi salah satu pihak. Salah satu akad kerjasama yang lazim dilakukan adalah akad kerja sama *mudharabah*. Pembiayaan *Mudharabah* menurut Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa tentang produk tabungan di bank syariah. Dalam fatwa DSN-MUI No. 2 Tahun 2000 tentang tabungan, ketentuan umum tabungan berdasarkan *mudharabah* yaitu pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukuan rekening, bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya, dan bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan. Hal ini juga sejalan dengan hadis Rasulullah Saw: nabi bersabda, ada tiga hal yang mengandung berkah, jual beli tidak secara tunai, *muqaradhadh* (*mudharabah*), dan memcampur gandum dengan jewawut untuk rumah tangga, bukan untuk dijual. (HR.Ibnu Majah dari Shuhaib).¹³ Akad *mudharabah* adalah akad kerjasama yang saling menguntungkan ini sesuai dengan konsep ekonomi Islam yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang baik adalah

¹³ Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/VI/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh)

pertumbuhan ekonomi yang dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan umat manusia.

2. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* secara Simultan Terhadap Peningkatan Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F (Uji Simultan) dengan nilai Prob. F statistik sebesar 0,00005 ($<0,05\%$). Menunjukkan bahwa ada pengaruh antara dua variabel X (Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah*) terhadap variabel Y (Peningkatan Laba).

Artinya setiap variabel, baik Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* sama-sama memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Laba, karena setiap variabel memiliki terkaitan satu sama lain. Seperti yang kita ketahui tabungan *wadi'ah* termasuk dalam dana pihak ketiga bank syariah dimana dana tersebut salah satunya mencukupi kebutuhan bank dalam memenuhi dana jangka pendek yang jika sewaktu-waktu bank membutuhkan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

Tabungan *wadi'ah* juga sebagai dana liquiditas bank syariah. Dari dana tabungan *wadi'ah* tersebut dapat menjadi sumber dana untuk melakukan kegiatan kerja sama salah satu nya penyaluran dana dengan menggunakan akad kerjasama *mudharabah* yang dilakukan bank dengan memberikan 100% dana nya kepada nasabah untuk mengelola dana tersebut dengan persentase pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Nantinya keuntungan yang didapat akan mempengaruhi setiap peningkatan laba bank syariah. Jadi dari hasil uji simultan dan analisis yang

dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadi'ah* berpengaruh namun tidak secara langsung terhadap peningkatan laba, melainkan tabungan *wadi'ah* lebih berpengaruh terhadap besar kecilnya dana yang akan disalurkan bank syariah, sedangkan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan laba, karena hasil atau keuntungan yang didapat dari akad kerja sama *mudharabah* akan dibagi hasilnya antara nasabah dan bank selaku pemilik dana tersebut. Dari keuntungan tersebutlah laba bank syariah akan mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini penulis menarik suatu kesimpulan berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan pada bab satu berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dibahas pada bab empat dengan bantuan analisis regresi dan korelasi linier berganda. Selain itu juga dilakukan suatu pengujian hipotesis dengan menggunakan alat uji f dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji T dengan nilai Prob. Sebesar $<0,05\%$. Bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Tabungan *Wadi'ah* menghasilkan coefficient sebesar -0.136343, nilai t statistik sebesar -3.037490 dan nilai Prob. Sebesar 0,074 ($<0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa Tabungan *Wadi'ah* memiliki pengaruh, tetapi negatif dan tidak teruji signifikan terhadap Peningkatan Laba. Hal ini dikarenakan tabungan *wadi'ah* termasuk dalam kewajiban bank syariah yang memungkinkan nasabah untuk mengambil dana sesuai waktu yang tidak ditentukan ini menjadi alasan bank syariah tidak bisa memaksimalkan pengelolaan dana tabungan *wadiah* dalam usahanya. Dan berdasarkan Uji T untuk Pembiayaan *Mudharabah* menghasilkan nilai coefficient sebesar 0,891160, nilai t statistik 5.344757 dan nilai Prob. Sebesar 0,00001 (0,05%). Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan teruji signifikan terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016. Karena

besar kecilnya keuntungan yang didapat dari pembiayaan *mudharabah* akan mempengaruhi laba Bank Syariah Mandiri.

2. Dan berdasarkan Uji Simulatan dengan nilai Prob. F statistik sebesar 0,00005 ($<0,05\%$). Menunjukkan bahwa ada pengaruh antara dua variabel X (Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah*) terhadap variabel Y (Peningkatan Laba). Variabel tabungan *wadi'ah* berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan laba ini karena dana tabungan *wadi'ah* lebih mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan dana yang akan disalurkan oleh bank syariah. Sedangkan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan laba yang akan dihasilkan Bank Syariah Mandiri karena keuntungan/bagi hasil yang didapat dapat berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan laba Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Meskipun dirasa cukup baik dalam pelaksanaan operasional produk Tabungan *Wadi'ah*, namun masih terdapat kelemahan yang harus diminimalisir. Dan seharusnya bank syariah harus lebih memaksimalkan dana Tabungan *Wadi'ah* untuk pengelolaan usaha agar mendapatkan laba yang maksimal.
2. Untuk Bank Syariah Mandiri, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan adanya sebuah upaya yang dilakukan dalam mempertahankan dan

memperbaiki kekurangan terutama dalam produk Tabungan *Wadi'ah* dan produk Pembiayaan *Mudharabah*, agar hasil yang didapat dari kedua produk tersebut akan meningkat.

3. Bank Syariah Mandiri hendaknya harus lebih giat lagi dalam mengatur kegiatan pembiayaannya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara optimal dan mampu menghasilkan laba sebesar-besarnya pada setiap tahunnya.
4. Bagi Akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya ataupun penelitiannya. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel yang diteliti tidak sebatas Tabungan *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* saja. Dan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data periode waktu yang digunakan hanya 5 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainya dan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Nike Nur” Pengaruh Tabungan Wadiah dan Modal Yang Dimiliki Terhadap Laba PT. Bank Mega Syariah Periode 2013-2015”, Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2016.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ali Mustasowifin” Menggagas Staregi Pengembangan Perbankan Syariah di Pasar non Muslim” *Jurnal Universitas Paramadina*, Vol 3, No. 1, September 2003.
- Al-qur’an dan terjemahan, Edisi yang Disempurnakan. Jakarta: Departemen Agama RI, 2010.
- Anauraeni Reni, *Pengaruh Tingkat Penambahan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Operasi pada Bank Jabar*. 2003.
- Anshori Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2009.
- Antonio Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Hazar Iska Amlahul, Pengaruh Giro Wadi’ah, Tabungan Wadi’ah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005-2014. IAIN Tulung Agung, 2015.
- Dahlan Ahmad, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Karim Adiwarmarman, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Bungin M. Burhan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana, 2008.

Dahlan Ahmad, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras, 2012

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Gema Risalah Press.

Susila Desi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk tahun 2004-2012. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Ekawati Mardiyah Fitria” Pengaruh Pembiayaan Penempatan Dana pada BI, Penempatan dana pada bank lain, modal disetor dan dana pihak ketiga terhadap laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas AIRLANGGA, Surabaya, 2010.

Fitriana Eni, *Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri*.

Faesar Jusuf Amir, *Rioorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995

Fhadila Novi” Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”, Vol 15, Nomor. 1. 2015.

Fitriana Eni, *Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri*.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/VI/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh).

Fatimah Siti, “Pengaruh Pertumbuhan Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional PT BPRS Baktimakmur”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 2014.

Ghafur Anshori Abdul, *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Ghadjah Mada University Press, 2009.

Gade Muhamad, *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira, 2005.

Ghofur Anshori Abdul, *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2009.

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2007.

Hirsanudin, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Genta Press, 2008.

Husaini Usman Husaini, Setiadi, *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Husaini Usman dan Setiadi, *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Ismail, *Perbankan Syariah* (edisi I). Jakarta: Kencana, 2011.

Khairunnisa Arindita” Kontribusi Produk Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Cabang Depok”, Skripsi Jurusan Ekonomi, 2013.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Laporan Perkembangan Keuangan syariah (LPKS) Bank Indonesia. Diakses pukul: 19.00, 2018-03-29.

Laporan Tahunan Bank Mega Syariah 2013-2016, tersedia di: <http://www.megasyariah.co.id>. 2018.

Mauludi Ali, *Teknik Memahami Statistika 2*. Jakarta: Alim's Publising, 2013.

Mustasowifin Ali, Menggagas Staregi Pengembangan Perbankan Syariah di Pasar Non Muslim. Jurnal Universitas Paramadana, Vol 3, Nomor 1, September 2003.

Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syraiah*. Jogjakarta: Ekonisia, 2004.

Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2004.

Muhammad Muslehuddin, *Sistem Perbankan Dalam Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*,. Jakarta: Kencana, 2014.

Misanam Munrokhim Dkk, *Teks Book Ekonomi Islam*, Jakarta: P3EI, 2007.

Muhamad Gade, *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira, 2005.

Nirwana Lutfiyah Putri.” Pengaruh Pertumbuhan Giro Wadiah, Tabungan mudharabah, dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia”. Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, 2015.

Novi Fhadila” Analisis Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”, Vol 15, Nomor. 1. (Maret 2015).

Prasetyo Whedy”Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil, Prinsip Jual Beli dan Prinsip Sewa Terhadap *Falah Laba*”, Vol 15, Nomor 3. September 2013.

Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Perss, 2009.

Pandania Frinto, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tentang Perbankan Syariah.

Qardahawi Yusuf, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Rabbani Pers, 2001.

Rasul Agung Abdul, *Praktikum Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.

Rahmanta, *Aplikasi Eviews Dalam Ekonometrika*, Universitas Sumatra Utara, Fakultas Sosial Ekonomi, Medan.

Sany Ibrahim,”Analisis Pengaruh Penghipunan Dana dan Pembiayaan Terhadap *Falah Laba* (Study Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2016)”. Skripsi Program Sarjana Universitas di Ponogoro, Semarang, 2014.

Stice, dkk. *Finance Standar Board*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.

Sani Ibrahim, Prasety. “Analisis Pengaruh Penghimpunan Dana dan Pembiayaan Terhadap *Falah Laba*”. Vol 4, Nomor. 4. Tahun 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: alfaabet, 1999.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta:
PT. Grafindo, 2005.

Widarjono Agus, *Analisis Statistik multivaariat Terapan*. Yogyakarta: Unit
Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010.

Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.
Jakarta: Kencana, 2014.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 780887 Kodepos: 35131

SURAT PERSETUJUAN REVISI JUDUL

Nomor :
Lampiran : (Terlampir)
Perihal : Revisi Judul Proposal Skripsi

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah
Di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Yunita Sari
NPM : 1451020302
Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun judul Skripsi yang akan direvisi adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap *Falah* Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2013-2016).
2. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassala 'mualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 23 Maret 2018

Pembimbing I

Pemohon

Dr. Moh. Bahrudin, M. Ag
NIP. 195808241989031003

Tri Yunita Sari
NPM. 1451020302



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 780887

Kodepos: 35131

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Yunita Sari
NPM : 1451020302
Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Tabungan *Wadi’ah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016” adalah benar-benar merupakan skripsi hasil karya penyusunan sendiri, bukan dipublikasikan ataupun sari saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Wassala’mualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 18 Maret 2018

Penyusun

Tri Yunita Sari
Npm. 1451020302



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Tri Yunita Sari
NPM : 1451020302
Jurusan : Perbankan Syariah
Pembimbing Akademik I : Dr. Moh. Bahrudin, M. Ag
Pembimbing Akademik II : Ulul Azmi Mustofa, S. E. I., M. S.
Judul Skripsi : Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Dan Pembiayaan *Mudharabah*
Terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.

No.	Hari/Tanggal Konsultasi	Masalah yang di Konsultasikan	Paraf Pembimbing	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	28 Maret 2018	Revisi Proposal oleh pembimbing II		
2	29 Maret 2018	ACC Proposal oleh pembimbing II		
3	4 April 2018	Revisi Bab I-III oleh pembimbing II (Latar Belakang, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian).		
4	20 April 2018	Revisi Bab III oleh pembimbing II		

5	27 April 2018	ACC Bab I-III oleh pembimbing II		
6	14 Mei 2018	ACC Bab I-III oleh pembimbing I		
7	22 Mei 2018	Revisi Bab IV-V (Hasil dan Pembahasan) oleh pembimbing II		
8	5 Juni 2018	Revisi Bab I-V oleh Pembimbing I (Latar Belakang, Hipotesis, Landasan Teori, Hasil dan Pembahasan) oleh pembimbing I		
9	3 Juli 2018	Revisi Bab I-V oleh pembimbing II		
10	4 Juli 2018	Revisi Bab IV-V oleh pembimbing II		
11	7 Juli 2018	Revisi Bab IV-V oleh pembimbing II		
12	9 Juli 2018	ACC Bab I-V oleh pembimbing I		

13	9 Juli 2018	ACC Bab I-V oleh Pembimbing II		
----	-------------	-----------------------------------	--	--

DATA OLAHAN EVIEWS

	Tabungan Wadi'ah	Pembiayaan Mudharabah	Laba
Maret 2012	532602	766306	192722
Juni 2012	655458	852320	396840
Sep-12	748392	807208	594424
Desember 2012	901524	618162	805691
Maret 2013	960763	394226	255604
Juni 2013	1020065	331626	366749
Sep-13	1157311	292480	475653
Desember 2013	1607950	562440	651240
Maret 2014	1404752	707566	200502
Juni 2014	1374200	328453	150146
Sep-14	1509433	6849	275157
Desember 2014	1700819	11030	71778
Maret 2015	1628556	10637	95342
Juni 2015	1715615	3357705	132346
Sep-15	1888909	3138566	148773
Desember 2015	2239241	2888566	289576
Maret 2016	2107823	2755182	75715
Juni 2016	2335566	3597104	167638
Sep-16	2363047	3347510	246157
Desember 2016	2593437	3151201	325414

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 05/28/18 Time: 14:47

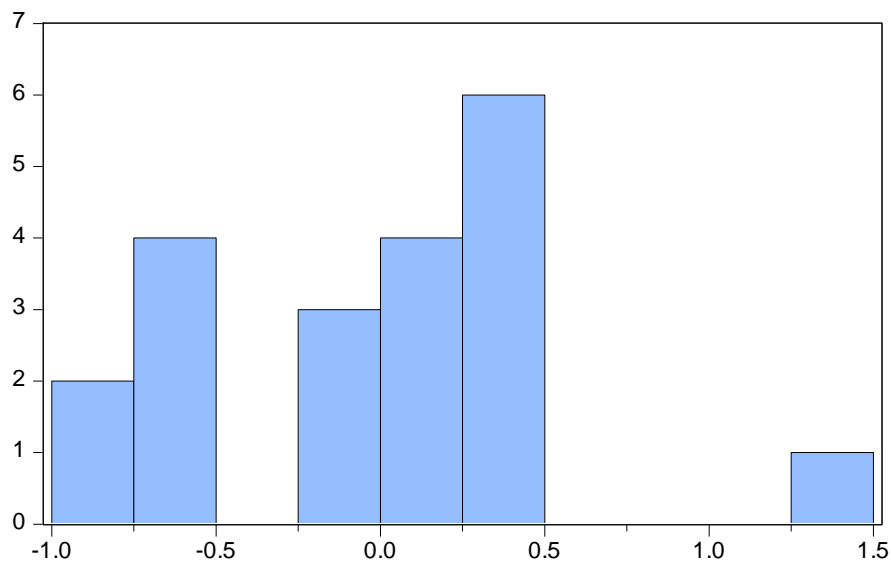
Sample: 1 20

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.68032	3.775367	6.272322	0.0000
X1	-0.970546	0.271349	-3.576739	0.0023
X2	0.119971	0.066155	1.813490	0.0874

R-squared	0.480331	Mean dependent var	11.95000
Adjusted R-squared	0.419194	S.D. dependent var	0.759155
S.E. of regression	0.578557	Akaike info criterion	1.880921
Sum squared resid	5.690374	Schwarz criterion	2.030281
Log likelihood	-15.80921	Hannan-Quinn criter.	1.910077
F-statistic	7.856571	Durbin-Watson stat	2.295054
Prob(F-statistic)	0.003834		

UJI NORMALITAS



Series: Residuals
Sample 1 20
Observations 20

Mean 3.62e-15
Median 0.107759
Maximum 1.347701
Minimum -0.892241
Std. Dev. 0.547260
Skewness 0.308614
Kurtosis 3.049342

Jarque-Bera 0.319505
Probability 0.852355

UJI MULTIKOLONIERITAS

	X1	X2
		0.029470288
X1		9236353
	0.029470288	
X2	9236353	

UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.820227	Prob. F(2,15)	0.4591
Obs*R-squared	1.971645	Prob. Chi-Square(2)	0.3731

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/28/18 Time: 15:00

Sample: 1 20

Included observations: 20

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.641093	4.026853	0.407537	0.6894
X1	-0.098185	0.285071	-0.344422	0.7353
X2	-0.024379	0.069711	-0.349719	0.7314
RESID(-1)	-0.244162	0.261525	-0.933611	0.3653
RESID(-2)	-0.283044	0.263124	-1.075708	0.2991
R-squared	0.098582	Mean dependent var	3.62E-15	
Adjusted R-squared	-0.141796	S.D. dependent var	0.547260	
S.E. of regression	0.584774	Akaike info criterion	1.977134	
Sum squared resid	5.129404	Schwarz criterion	2.226067	
Log likelihood	-14.77134	Hannan-Quinn criter.	2.025729	
F-statistic	0.410113	Durbin-Watson stat	1.948157	
Prob(F-statistic)	0.798614			

UJI HETEROSKEDASITAS

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.906585	Prob. F(4,15)	0.4849
Obs*R-squared	3.893776	Prob. Chi-Square(4)	0.4206
Scaled explained SS	2.882659	Prob. Chi-Square(4)	0.5777

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 05/28/18 Time: 15:01

Sample: 1 20

Included observations: 20

Collinear test regressors dropped from specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.879615	30.94394	-0.222325	0.8271
X1^2	0.004782	0.154270	0.030995	0.9757
X1*X2	0.016895	0.329000	0.051352	0.9597
X2^2	-0.044167	0.027093	-1.630179	0.1239
X2	0.837249	4.725958	0.177160	0.8618
R-squared	0.194689	Mean dependent var	0.284519	
Adjusted R-squared	-0.020061	S.D. dependent var	0.417884	
S.E. of regression	0.422055	Akaike info criterion	1.324956	
Sum squared resid	2.671958	Schwarz criterion	1.573890	
Log likelihood	-8.249565	Hannan-Quinn criter.	1.373551	
F-statistic	0.906585	Durbin-Watson stat	2.440789	
Prob(F-statistic)	0.484945			

Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2013	2012
I.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN OPERASIONAL	1.562.465	1.403.164
	A. Pendapatan dari Penjualan Dana	1.266.714	1.074.769
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin Murabahah	853.978	647.497
	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel		
	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel		
	i. Pendapatan Istisna	1.520	792
	ii. Harga Pokok Istisna -/-		
	d. Pendapatan Sewa [arah	32.030	24.657
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	133.802	151.577
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	165.393	138.385
	g. Pendapatan dari penyerahan		
	i. Lain-lain	45.703	58.725
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Bonus SBIS	898	1.956
	b. Lain-lain	32.526	50.191
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	54	48
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah		
	ii. Deposito Mudharabah	597	75
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	213	866
	iv. Lain-lain		
	c. Lain-lain		
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	295.751	328.395
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	117	2.363
	2. Jasa layanan	160.507	230.443
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2.737	2.933
	4. Koreksi PPA		
	5. Koreksi Penyesihan Penghapusan Transaksi		
	Rekening Administratif		
	6. Lain-lain	132.390	92.656
II.	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat	479.986	490.446
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan Mudharabah	144.433	101.851
	b. Deposito Mudharabah	310.083	366.372
	c. Lain-lain	22.071	19.044
	2. Bank Indonesia		
	a. FPJP Syariah		
	b. Lain-lain		
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan Mudharabah	1.887	976
	b. Deposito Mudharabah	1.507	1.770
	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5	433
	d. Lain-lain		
III.	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil		
	Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1.082.479	912.718
IV.	Beban (pendapatan) penyesihan penghapusan aktiva	125.118	109.774
	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		2.134
VI.	Beban Operasional Lainnya	614.746	543.550
	A. Beban Bonus Tipiyan Wadhah	13.337	8.545
	B. Beban Administratif dan umum	125.319	79.337
	C. Beban Personal	270.407	271.925
	D. Beban penurunan nilai surat berharga		
	E. Beban transaksi valuta asing		
	F. Beban promosi	12.534	23.202
	G. Beban lainnya	193.149	160.552
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III - (IV + V + VI))	342.615	257.260
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional	869	3.641
IX.	Beban Non Operasional	361	456
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	508	3.185
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	343.123	260.445
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	67.519	67.723
XIII.	Jumlah Laba (Rugi)	255.604	192.722
XIV.	Hak Minoritas		
XV.	Saldo Laba (Rugi) awal tahun	2.722.183	1.909.952
XVI.	Dividen		
XVII.	Lain-lain		
XVIII.	Saldo Laba (Rugi) akhir periode	2.977.787	2.102.674
XIX.	Laba bersih per saham		
	LABA NETO		
	Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:		
	Pemilik entitas induk	255.604	192.722
	Kepentingan non pengendali		
	TOTAL LABA NETO	255.604	192.722
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	Surplus revaluasi		
	Keuntungan/kerugian aktuarial		
	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		
	Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak tangguhan	10	132
	Jumlah	10	132
	LABA KOMPREHENSIF		
	Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
	Pemilik entitas induk	255.614	192.854
	Kepentingan non pengendali		
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	255.614	192.854

Komitmen dan Kontinjensi		(Dalam Jutaan Rupiah)	
Per - 31 Maret 2013 dan 2012			
No	Pos-Pos	2013	2012
	KOMITMEN		
	Tagihan Komitmen		
1.	Fasilitas Pembiayaan Yang diterima dan belum digunakan	-	-
2.	Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan	-	-
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
3.	Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan	-	-
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
4.	Lainnya	-	-
	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
	Kewajiban Komitmen		
1.	Fasilitas Piutang Qardh yang belum ditarik	-	9.727
2.	Fasilitas Pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik		
	a. Pembiayaan Mudharabah	394.226	766.306
	b. Pembiayaan Musyarakah	507.522	1.290.567
3.	Fasilitas Pembiayaan kepada Bank Syariah		
	Lain yang belum ditarik		
	Irrevocable L/C yang masih berjalan	35.230	207.312
5.	Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
6.	Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
7.	Lainnya	-	-
	Jumlah Kewajiban Komitmen	936.978	2.273.912
	JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(936.978)	(2.273.912)
	KONTINJENSI		
	Tagihan Kontinjensi		
1.	Garansi (Kafalah) Yang Diterima	4.885	2.727
2.	Pendapatan yang akan diterima (non-lancar)		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	201.483	153.260
3.	Lainnya		
	Jumlah Tagihan Kontinjensi	206.368	155.987
	Kewajiban Kontinjensi		
	Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	237.171	383.857
1.	Lainnya		
	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	237.171	383.857
	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	(30.803)	(227.870)

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2013	2012
	KOMITMEN		
	Tagihan Komitmen	-	-
1.	Facilitas Pembiayaan Yang diterima dan belum digunakan	-	-
2.	Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan	-	-
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
3.	Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan	-	-
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
4.	Lainnya	-	-
	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
	Kewajiban Komitmen		
1.	Facilitas Pinjaman Qardh yang belum ditarik	-	9.727
2.	Facilitas Pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
	a. Pembiayaan Mudharabah	-	-
	b. Pembiayaan Musyarakah	394.226	766.306
		507.522	1.290.567
3.	Facilitas Pembiayaan kepada Bank Syariah	-	-
	Lain yang belum ditarik	-	-
4.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	35.230	207.312
5.	Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan	-	-
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
6.	Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan	-	-
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
7.	Lainnya	-	-
	Jumlah Kewajiban Komitmen	936.978	2.273.912
	JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(936.978)	(2.273.912)
	KONTINJENSI		
	Tagihan Kontinjensi	-	-
1.	Garansi (Kafalah) Yang Diterima	4.885	2.727
2.	Pendapatan yang akan diterima (non-lancar)	-	-
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	201.483	153.260
3.	Lainnya	-	-
	Jumlah Tagihan Kontinjensi	206.368	155.987
	Kewajiban Kontinjensi		
1.	Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	237.171	383.857
2.	Lainnya	-	-
	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	237.171	383.857
	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	(30.803)	(227.870)

Informasi keuangan diatas pertanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 diambil dari Laporan Keuangan yang tidak diaudit.

Penyajian laporan keuangan publikasi ini ditetapkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 September 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPB5 tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana diubah berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/11/DPB5 tanggal 7 Maret 2006 pengganti Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPB5 tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Kurs tukar mata uang asing per tanggal 31 Maret 2013 USD1 = Rp9.717,50 dan per tanggal 31 Maret 2012 USD1 = Rp9.144,00.

CEO Inovatif Majalah Gatra	The Most Expansive Financing Karim Business Consulting	Indonesia Middle Class Brand Consumers Choice SWA dan Inventure	Excellence Service Award 2013 CCSL dan Bisnis Indonesia	Platinum Trophy Award Karim Business Consulting
The Most Profitable Karim Business Consulting	The Best Islamic Bank in Indonesia Euromoney	Care Towards The Special Needs of Muslim Community Markplus Inc, Journal of Islamic Marketing, University of Greenwich	The Best Islamic Bank 2013 Karim Business Consulting	The Most Trusted Companies Yayasan Indonesian Institute for Corporate Governance bekerjasama dengan Majalah SWA
The Best Islamic Retail Bank in Indonesia The Asset Hongkong	The Best Islamic Trade Finance Bank in Indonesia The Asset Hongkong	Word of Mouth Marketing Award 2012 Majalah SWA dan Onbee Marketing	Indonesia Woman Survey Award 2012 Majalah Kartini	The Best Islamic Bank in Indonesia 2012 Majalah Asiamoney
Annual Report Award Kementerian Keuangan, BI, Bapeppam-LK, BEI, IAI, KNRG, Dirjen Pajak	The Best CEO Business Review dalam Anugrah Perbankan Indonesia (API)	The Best for CEO Commitment Dunamis bekerjasama dengan Indonesia Human Capital Study (IHCS)	Indonesia Brand Champion Award (Islamic Banking) Markplus bekerjasama dengan Majalah Markplus Insight	Best Brand Platinum Awards Majalah SWA dan MARS

No	Pos-Pos	2013						2012					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
A.	Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.	Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Non-KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Non-propri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pembiayaan :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Non-KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Non-propri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Pada perusahaan keuangan non bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.	Penempatan pada Bank Lain	604.954	-	-	-	-	604.954	922.691	-	1.465	-	-	924.156
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.840.000	-	-	-	-	2.840.000	4.340.000	-	-	-	-	4.340.000
3.	Surat-surat Berharga Syariah	1.961.506	-	-	-	137.000	2.098.506	2.044.634	-	-	137.000	-	2.181.634
4.	Piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. KUK	1.794.014	184.759	80.487	29.846	74.491	2.163.597	1.311.209	153.677	30.161	26.230	18.047	1.539.324
	b. Non-KUK	31.006.814	1.335.005	393.257	148.750	301.225	33.185.051	24.084.830	970.484	130.717	113.510	243.363	25.542.904
	c. Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	25.447	12.793	5.039	1.998	3.168	48.445	9.042	7.461	5.147	35	1.339	23.024
	ii. tidak direstrukturisasi	5.157.573	214.876	37.128	26.831	37.443	5.473.851	3.181.164	87.720	14.091	11.782	27.660	3.322.417
	d. Non-propri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	464.168	513.020	197.384	18.980	69.388	1.262.940	397.151	303.485	56.912	3.332	84.700	845.580
	ii. tidak direstrukturisasi	27.153.610	779.075	234.193	130.787	265.718	28.563.383	21.808.682	725.495	84.728	124.591	147.711	22.891.207
5.	Pembiayaan :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. KUK	378.540	21.240	6.986	3.894	12.233	422.893	594.043	40.062	10.479	6.307	13.588	664.479
	b. Non-KUK	9.048.975	509.710	102.452	78.813	350.163	10.090.113	8.622.082	281.329	61.292	39.867	243.817	9.248.387
	c. Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Non-propri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	381.738	139.366	27.712	14.949	174.826	738.581	302.577	109.722	26.321	10.508	138.316	587.444
	ii. tidak direstrukturisasi	9.045.786	391.585	81.726	67.758	187.570	9.774.425	8.913.548	211.669	45.450	35.666	119.089	9.325.422
6.	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Pada perusahaan keuangan non bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	187.757	67.557	564	220	1.646	257.744	287.042	2.605	333	417	797	291.194
8.	Tagihan Lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	272.401	-	-	-	-	272.401	590.762	228	79	-	100	591.169
	JUMLAH	48.094.961	2.118.271	583.746	261.523	876.758	51.935.259	42.797.293	1.448.385	234.526	186.331	656.712	45.323.247
10.	PRAP yang wajib dibentuk	416.116	96.093	82.291	126.658	796.536	1.519.694	350.576	67.011	34.786	89.528	631.632	1.173.533
11.	PRAP yang telah dibentuk	416.842	111.271	82.291	126.658	796.536	1.533.598	350.576	67.313	34.786	89.528	631.632	1.173.835
12.	Total Asset Bank yang dijaminan a. Pada Bank Indonesia b. Pada Pihak Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Prosentase KUK terhadap Total Pembiayaan	-	-	-	-	-	5,61%	-	-	-	-	-	5,91%
14.	Prosentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur	-	-	-	-	-	8,95%	-	-	-	-	-	7,65%
15.	Prosentase UMKM terhadap Total Pembiayaan	-	-	-	-	-	33,29%	-	-	-	-	-	25,35%
16.	Prosentase Jumlah Debitur UMKM terhadap Total Debitur	-	-	-	-	-	14,68%	-	-	-	-	-	12,41%

Dalam Ribuan Rupiah)

No	Pos-Pos	2013	2012
I.	KOMPONEN MODAL		
A.	MODAL INTI	4.186.226	3.073.316
1.	Modal Disoror	1.458.244	1.158.244
2.	Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	2.727.983	1.915.072
a.	Agio Saham	-	-
b.	Disagio (-/+)	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Cadangan Umum dan Tujuan	231.649	206.993
e.	Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	2.368.531	1.611.718
f.	Rugi tahun-tahun lalu (-/+)	-	-
g.	Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	127.802	96.361
h.	Rugi tahun berjalan (-/+)	-	-
i.	Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
j.	Kantor Cabang Luar Negeri	-	-
1)	Selisih Lebih	-	-
2)	Selisih Kurang (-/+)	-	-
k.	Dana Setoran Modal	-	-
l.	Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/+)	-	-
3.	Goodwill (-/+)	-	-
B.	MODAL PELENGKAP (Maks. 100% dari Modal Inti)	916.842	880.576
1.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
2.	Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)	416.842	350.576
3.	Modal Projeaman	-	-
4.	Investasi Subsordinasi (maks.50% dari Modal Inti)	500.000	530.000
5.	Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)	-	-
C.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	-	-
1.	Modal Inti yang dialokasikan untuk Risiko Pasar	-	-
2.	Modal Pelengkap yang tidak digunakan untuk Risiko Penyerulanan Dana	-	-
3.	Investasi Subsordinasi untuk Risiko Pasar.	-	-
4.	Jumlah Modal Pelengkap Tambahan (1 s.d 3)	-	-
5.	Jumlah Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi kriteria untuk Risiko pasar	-	-
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)	5.103.068	3.953.891
III.	TOTAL MODAL INTI/MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	5.103.068	3.953.891
IV.	PENYERTAAN (-/+)	-	-
V.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT (II – IV)	5.103.068	3.953.891
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (III – IV)	5.103.068	3.953.891
VII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	33.779.194	28.295.267
VIII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO PASAR	126.663	125.165
IX.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	33.505.857	28.420.432
X.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (V : VII)	15,29%	13,97%
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (VI : IX)	15,23%	13,91%
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN	8,00%	8,00%

JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAYAR HASIL	POROSI PEMILIK DANA		
			NISSAH	JUMLAH BAGIAN DARI BONUS	INDIKASI RATE OF RETURN
	A	B	C	D	E
1. Simpanan Wadiah	6.368.393.157	54.227.675		4.248.523	
a. Bank	39.981.389	340.729		27.258	0,82%
b. Non Bank	6.328.411.768	53.931.946		4.221.265	0,80%
2. Tabungan Mudharabah	17.782.115.700	151.542.621		48.312.254	
a. Bank	178.123.348	1.518.002	33,68%	511.233	3,44%
b. Non Bank	17.603.992.352	150.024.619	31,86%	47.801.021	3,26%
3. Deposito Mudharabah	23.050.856.522	196.443.847		88.504.262	
a. Bank	99.936.607	851.679		389.873	
- 1 bulan	73.245.351	624.211	45,01%	280.965	4,60%
- 3 bulan	7.484.922	63.788	46,00%	29.342	4,70%
- 6 bulan	7.151.087	60.943	47,00%	28.643	4,81%
- 12 bulan	12.055.247	102.737	49,57%	50.923	5,07%
b. Non Bank	22.950.919.915	195.592.168		88.114.389	
- 1 bulan	14.141.237.150	120.514.352	43,70%	52.670.151	4,47%
- 3 bulan	2.325.316.498	19.816.796	40,00%	8.073.675	4,17%
- 6 bulan	3.025.239.675	25.781.676	47,42%	12.226.445	4,85%
- 12 bulan	3.459.126.600	29.479.344	51,37%	15.144.118	5,25%
TOTAL	47.201.365.379	402.259.143		141.065.039	

DEWAN PENGAWAS SYARIAH:

- Ketua: **Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA**
- Anggota: **Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.**
- Anggota: **Drs. H. Mohamad Hidayat, MBA, MH.**

DEWAN KOMISARIS:		DIREKSI:	
- Komisaris Utama merangkap		- Direktur Utama:	Yuslam Fauzi
- Komisaris Independen:	Achmad Marzuki	- Direktur:	Hanawijaya
- Komisaris Independen:	Ramzi A. Zuhdi	- Direktur:	Amran Nasution
- Komisaris Independen:	Abdillah	- Direktur Kepatuhan:	Zainal Fanani
- Komisaris:	Tardi	- Direktur:	Sugiharto
- Komisaris:	Lilis Kurniasih	- Direktur:	Achmad Syamsudin

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 99.999966%
PT Mandiri Sekuritas: 0.000034%

Jakarta, 14 Mei 2013
S.E & O
Direksi

Yuslam Fauzi
Direktur Utama

[Signature]

Achmad Syamsudin
Direktur

Perhitungan Rasio Keuangan

Per - 31 Maret 2014 dan 2013

(Dalam Persentase)

No	Pos-Pos	2014	2013
I.	Permodalan		
	1. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan	14,90%	15,29%
	2. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	14,83%	15,23%
	3. Aktiva tetap terhadap modal	25,70%	24,28%
II.	Aktiva Produktif		
	1. Aktiva Produktif bermasalah	4,41%	3,32%
	2. NPF- Gross	4,88%	3,44%
	3. NPF- Netto	2,65%	1,55%
	4. PPA terhadap aktiva produktif	3,06%	2,95%
	5. Pemenuhan PPAP	103,94%	100,91%
III.	Rentabilitas		
	1. ROA	1,77%	2,56%
	2. ROE	53,86%	70,11%
	3. NIM	6,39%	7,09%
	4. BOPO	81,99%	69,24%
IV.	Likuiditas		
	1. FDR	90,34%	95,61%
	2. Quick Ratio	32,56%	28,65%
	3. SIMA terhadap DPK	0,00%	0,00%
	4. Deposan Inti terhadap DPK	27,30%	22,24%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
	1a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	a2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	1b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	b2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,05%	5,06%
	3. PDN	3,36%	2,48%

Sebagian Penghargaan Tahun 2014:

Excellence Service Experience Award

CCSL & Bisnis Indonesia

Top Brand Award

Frontier & Marketing

The Best Islamic Bank in Indonesia 2014

Euromoney

The Best Islamic Full Fledge Bank

Karim Consulting

Indonesia Bank Loyalty Award

Infobank & Markplus Insight

The Most Profitable Islamic Full Fledge Bank

Karim Consulting

Catatan:

- Informasi keuangan di atas pertanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 diambil dari Laporan Keuangan yang tidak diaudit.
- Penyajian laporan keuangan publikasi ini diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 Nopember 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPb5 tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana diubah berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/11/DPb5 tanggal 7 Maret 2006 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPb5 tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Kurs tukar mata uang asing per tanggal 31 Maret 2014 USD1 = Rp11.360,00 dan per tanggal 31 Maret 2013 USD1 = Rp9.717,50

Jakarta, 14 Mei 2014

S.E & O

Direksi



Achmad Syamsudin

Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Syariah Mandiri & Perusahaan Induk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	30 Juni 2017	31 Desember 2016
ASET				
1.	Kas	1.588.447	1.588.549	-
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	9.161.462	11.995.552	-
3.	Penempatan Pada Bank Lain	2.063.348	1.552.348	-
4.	Tagihan Surat dan Forward	10	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	9.698.993	6.006.554	-
6.	Tagihan dan Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Investasi repo)	-	1.009.198	-
7.	Penempatan	257.626	114.030	-
8.	a. Putang Musabah	51.695.744	53.201.181	-
b.	Putang Murni	11.275.691	17.114.835	-
c.	Putang Istislah	4.333	6.461	-
d.	Putang Murni dan Istislah yang ditangguhkan	887	14.90	-
e.	Putang Qard	2.069.320	1.917.071	-
f.	Putang Sama	11.145	7.792	-
9.	Penempatan Syariah Hal	-	-	-
a.	Musabah	3.503.390	3.151.201	-
b.	Murni	13.643.783	13.588.662	-
c.	Lainnya	-	-	-
10.	Penempatan Sama	1.233.436	1.330.260	-
11.	a. Akut Israh	330.393	330.393	-
b.	Akumulasi Penempatan (Amortisasi)	1.233.436	1.233.436	-
12.	a. Cadangan Risiko Penempatan Nilai	-	-	-
b.	Penempatan	50.331	50.331	-
13.	Cadangan Penempatan Nilai Asat Produk	-	-	-
a.	Individual	482.463	607.531	-
b.	Kolektif	1.238.003	1.341.536	-
14.	Asat Total Berwujud	205.446	205.326	-
15.	Asat Tidak Berwujud	148.132	131.476	-
16.	Salam	-	-	-
17.	Asat Istislah Dalam Penyelidikan	-	-	-
18.	Terminasi Istislah	-	-	-
19.	Asat Total Dan Investasi	2.037.374	2.048.971	-
20.	Proyeksi Total Ekuitas	1.232.071	1.147.626	-
21.	Asat Yang Tersedia	-	-	-
22.	Relating Tahan	-	-	-
23.	Asat Antar Kantor	-	-	-
24.	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	801	817	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	-
25.	Cadangan Penempatan Nilai Asat Lainnya	-	-	-
26.	Penjualan	175.343	226.051	-
27.	Asat Pihak Tanggahan	1.927.721	1.527.475	-
28.	Asat Lainnya	-	-	-
TOTAL ASET				
			61.961.309	76.831.722

LIABILITAS DAN EKUITAS

1.	Dana Simpanan Dimilik	8.751.773	6.888.832	-
2.	a. Giro	2.789.664	2.595.437	-
b.	Tabungan	-	-	-
3.	Dana Investasi Non Profit Saving	-	-	-
4.	a. Giro	278.761	46.925	-
b.	Tabungan	255.062	25.157.790	-
5.	Charity	35.472.411	35.284.639	-
6.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	763.804	493.562	-
7.	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	-
8.	Liabilitas Der dan Forward	375.000	375.000	-
9.	Surat Berharga Diterbitkan	227.426	114.030	-
10.	Liabilitas Akumulasi	641.170	626.700	-
11.	Penempatan	27.426	114.030	-
12.	Liabilitas Lainnya	21.739	21.773	-
13.	Liabilitas Antar Kantor	-	-	-
14.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	-
15.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	-
16.	Liabilitas Pihak Tanggahan	1.415.110	1.483.039	-
17.	Liabilitas Lainnya	-	-	-
18.	Dana Investasi Pihak Ketiga	-	-	-
19.	Liabilitas Total	73.351.991	72.429.485	-
LIABILITAS DAN EKUITAS				
1.	Modal Dasar	2.500.000	2.500.000	-
2.	Modal Yang Belum Diterima	10.978	10.978	-
3.	Suatu Yang Dibeli Kembali (treasury stock)	-	-	-
4.	Tambahan Modal Ekster	-	-	-
5.	Modal Sumbangan	-	-	-
6.	Dana Simpanan	-	-	-
7.	Dana Investasi	-	-	-
8.	Liabilitas	-	-	-
9.	Liabilitas	-	-	-
10.	Liabilitas	-	-	-
11.	Liabilitas	-	-	-
12.	Liabilitas	-	-	-
13.	Liabilitas	-	-	-
14.	Liabilitas	-	-	-
15.	Liabilitas	-	-	-
16.	Liabilitas	-	-	-
17.	Liabilitas	-	-	-
18.	Liabilitas	-	-	-
19.	Liabilitas	-	-	-
20.	Liabilitas	-	-	-
21.	Liabilitas	-	-	-
22.	Liabilitas	-	-	-
23.	Liabilitas	-	-	-
24.	Liabilitas	-	-	-
25.	Liabilitas	-	-	-
26.	Liabilitas	-	-	-
27.	Liabilitas	-	-	-
28.	Liabilitas	-	-	-
29.	Liabilitas	-	-	-
30.	Liabilitas	-	-	-
31.	Liabilitas	-	-	-
32.	Liabilitas	-	-	-
33.	Liabilitas	-	-	-
34.	Liabilitas	-	-	-
35.	Liabilitas	-	-	-
36.	Liabilitas	-	-	-
37.	Liabilitas	-	-	-
38.	Liabilitas	-	-	-
39.	Liabilitas	-	-	-
40.	Liabilitas	-	-	-
41.	Liabilitas	-	-	-
42.	Liabilitas	-	-	-
43.	Liabilitas	-	-	-
44.	Liabilitas	-	-	-
45.	Liabilitas	-	-	-
46.	Liabilitas	-	-	-
47.	Liabilitas	-	-	-
48.	Liabilitas	-	-	-
49.	Liabilitas	-	-	-
50.	Liabilitas	-	-	-
51.	Liabilitas	-	-	-
52.	Liabilitas	-	-	-
53.	Liabilitas	-	-	-
54.	Liabilitas	-	-	-
55.	Liabilitas	-	-	-
56.	Liabilitas	-	-	-
57.	Liabilitas	-	-	-
58.	Liabilitas	-	-	-
59.	Liabilitas	-	-	-
60.	Liabilitas	-	-	-
61.	Liabilitas	-	-	-
62.	Liabilitas	-	-	-
63.	Liabilitas	-	-	-
64.	Liabilitas	-	-	-
65.	Liabilitas	-	-	-
66.	Liabilitas	-	-	-
67.	Liabilitas	-	-	-
68.	Liabilitas	-	-	-
69.	Liabilitas	-	-	-
70.	Liabilitas	-	-	-
71.	Liabilitas	-	-	-
72.	Liabilitas	-	-	-
73.	Liabilitas	-	-	-
74.	Liabilitas	-	-	-
75.	Liabilitas	-	-	-
76.	Liabilitas	-	-	-
77.	Liabilitas	-	-	-
78.	Liabilitas	-	-	-
79.	Liabilitas	-	-	-
80.	Liabilitas	-	-	-
81.	Liabilitas	-	-	-
82.	Liabilitas	-	-	-
83.	Liabilitas	-	-	-
84.	Liabilitas	-	-	-
85.	Liabilitas	-	-	-
86.	Liabilitas	-	-	-
87.	Liabilitas	-	-	-
88.	Liabilitas	-	-	-
89.	Liabilitas	-	-	-
90.	Liabilitas	-	-	-
91.	Liabilitas	-	-	-
92.	Liabilitas	-	-	-
93.	Liabilitas	-	-	-
94.	Liabilitas	-	-	-
95.	Liabilitas	-	-	-
96.	Liabilitas	-	-	-
97.	Liabilitas	-	-	-
98.	Liabilitas	-	-	-
99.	Liabilitas	-	-	-
100.	Liabilitas	-	-	-

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	30 Juni 2017	31 Desember 2016
INFORMASI RINGKAS PERIODE				
1.	Saldo Awal	63.730	63.943	-
INFORMASI PERIODE BERULAN				
a.	Penanaman Dana	11.851	17.761	-
b.	Penarikan Dana	-	-	-
c.	Keuntungan Rugi Investasi	-	-	-
d.	Saldo Akhir	-	-	-
e.	Keuntungan Rugi Investasi	-	-	-
INFORMASI RINGKAS PERIODE				
1.	Saldo Akhir	63.943	63.730	-

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 (Dalam jutaan Rupiah)

No.	TRANSAKSI	INDIVIDUAL	30 Juni 2017	31 Desember 2016
TRANSAKSI SPOT				
1.	Transaksi Spot	19.180	19.180	-
2.	Spot	-	-	-
3.	Forward	-	-	-
4.	Lainnya	-	-	-
TRANSAKSI FORWARD				
1.	Transaksi Forward	19.180	19.180	-
2.	Forward	-	-	-
3.	Lainnya	-	-	-
Jumlah				
1.	Jumlah	19.180	19.180	-

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASSET

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 2016 (Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	KCPN		P. Um.
		Individual	Kolektif	
1	Penerangan pada bank lain	-	69	
2	Tagihan spot dan forward	-	24.151	
3	Surat berharga dimiliki	-	3.576	
4	Tagihan Akseptasi	-	852.948	
5	Piutang Musabah	431.180	-	
6	Piutang istisna	-	2.921	
7	Piutang Qishr	-	11.234	
8	Piutang Sewa	-	1.222	
9	Pembayaran Musabah	-	37.655	
10	Pembayaran Musabah	51.283	298.592	
11	Pembayaran Lainnya	-	-	
12	Pegayaan	-	-	
13	Peworotan modal semesta	-	7.550	
14	Kontribusi dan kontes	-	13.411	



LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2017	31 Desember 2016
ASET			
1.	Kas	956.108	1.086.569
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	12.821.301	11.995.502
3.	Penempatan Pada Bank Lain	464.747	1.552.368
4.	Tagihan Spot dan Forward	98	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	10.005.909	6.906.554
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	152.050	1.009.198
7.	Tagihan Asepsi	57.094	114.030
8.	Putang		
a.	Putang Murabahah	54.048.823	53.201.181
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	(18.169.885)	(17.194.803)
c.	Putang Istisnah	4.271	6.461
d.	Pendapatan Margin Istisnah yang Ditangguhkan -/-	(381)	(419)
e.	Putang Qordh	2.055.546	1.971.071
f.	Putang Sewa	14.772	7.702
9.	Pembayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	3.593.178	3.151.201
b.	Musyarakah	16.119.426	13.338.662
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembayaan Sewa		
a.	Aset Jarak	1.231.031	1.330.260
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	(393.408)	(423.070)
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyerahan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
a.	Individual	(559.916)	(657.521)
b.	Kolektif	(1.150.558)	(1.241.156)
13.	Aset Tidak Berwujud	210.947	203.705
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	(157.969)	(131.476)
14.	Solom	-	-
15.	Aset Istisnah Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istisnah -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.028.228	2.048.971
	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.257.587)	(1.147.926)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor	-	-
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	817
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22.	Penediaan	-	-
23.	Surat Pakaj Tanggungan	158.482	226.035
24.	Aset Lainnya	1.804.710	1.527.475
TOTAL ASET		84.087.348	78.831.722
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	8.685.435	6.860.850
b.	Tabungan	2.889.215	2.593.437
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	257.856	68.925
b.	Tabungan	26.103.529	25.157.790
3.	Deposito	36.814.683	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	599.260	493.562
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Asepsi	57.094	114.030
8.	Pembayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	21.924	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tanggungan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.633.540	1.483.059
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		77.437.536	72.439.285
EKUITAS			
14.	Modal Disor		
a.	Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
b.	Modal Yang Belum Disor -/-	(10.978)	(510.978)
15.	Tambahan Modal Disor		
a.	Aglio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Dana Setoran Modal	-	500.000
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya		
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	2.791	6.440
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
d.	Selish Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
e.	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(14.979)	(14.979)
f.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
g.	Lainnya	-	-
17.	Selish Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selish Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
a.	Cadangan Umum	497.804	397.804
b.	Cadangan Tujuan	-	-
21.	Labu (Rugi)		
a.	Labu (Rugi) Tahun-tahun Lalu	3.070.112	2.844.698
b.	Labu (Rugi) Tahun Berjalan	261.024	325.414
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		6.649.812	6.392.437
TOTAL EKUITAS		6.649.812	6.392.437
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		84.087.348	78.831.722

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2017 dan 2016 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2017	30 September 2016
1.	Rasio Kinerja		
	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,92%	13,50%
	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,83%	4,40%
	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,67%	4,43%
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,24%	2,75%
5.	gross	4,69%	5,43%
6.	NPF net	3,12%	3,63%
7.	Return On Assets (ROA)	0,06%	0,06%
8.	Return On Equity (ROE)	5,53%	5,98%
9.	Net Income (NI)	6,47%	6,01%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,63%	0,65%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,22%	93,93%
12.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,34%	27,54%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	78,29%	80,40%
Kepatuhan (Compliance)			
	a. Penertahan Pelanggaran BIMP		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Penertahan Pelanggaran BIMP		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,13%	5,14%
	b. GWM valuta asing	1,19%	1,22%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,03%	4,32%

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank		
		30 September 2017	31 Desember 2016	
I	TAGIHAN KOMITMEN			
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik			
	a. Rupiah	-	-	
	b. Valuta Asing	-	-	
	2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan	-	-	
	3. Lainnya	-	-	
II	KEWAJIBAN KOMITMEN			
	1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik			
	a. Committed			
	i. Rupiah	-	-	
	ii. Valuta Asing	-	-	
	b. Uncommitted			
	i. Rupiah	805.377	869.182	
	ii. Valuta Asing	-	-	
	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik			
	a. Committed			
	i. Rupiah	-	-	
	ii. Valuta Asing	-	-	
	b. Uncommitted			
	i. Rupiah	-	-	
	ii. Valuta Asing	-	-	
	3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan			
	a. L/C Luar Negeri	23.011	8.065	
	b. L/C Dalam Negeri	30.121	799	
	4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan	88.971	-	
	5. Lainnya	-	-	
	III	TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diterima				
a. Rupiah		-	-	
b. Valuta Asing		191.673	195.136	
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian				
a. Murabahah		160.994	199.329	
b. Istisna'		33	51	
c. Sewa		3.511	3.014	
d. Bagi Hasil		-	-	
e. Lainnya		106.552	126.828	
3. Lainnya		-	-	
IV		KEWAJIBAN KONTINJENSI		
		1. Garansi yang Diberikan		
		a. Rupiah	64.607	45.507
	b. Valuta Asing	645.221	688.895	
	2. Lainnya	-	-	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 30 September 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2017	30 September 2016
A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1. Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Penyaluran Dana			
a. Rupiah			
i. Pendapatan Dari Putang			
- Murabahah			
- Istisnah			
- Ujrah			
ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil			
- Murabahah			
- Murabahah			
- Lainnya			
b. Valuta Asing			
i. Pendapatan Dari Putang			
- Murabahah			
- Istisnah			
- Ujrah			
ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil			
- Murabahah			
- Murabahah			
- Lainnya			
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi			
a. Rupiah			
i. Non profit sharing			
ii. Profit sharing			
b. Valuta Asing			
i. Non profit sharing			
ii. Profit sharing			
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil			
3.642.902 3.052.821			
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Operasional Lainnya			
a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan			
i. Surat Berharga			
- Spot dan Forward			
b. Keuntungan Penjualan Aset			
i. Surat Berharga			
- Aset Jarak			
c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)			
d. Pendapatan Bank Suku Mudharabah Dalam Mudharabah			
e. Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method			
f. Dividen			
g. Komisi/ Provision/ Fee dan Administrasi			
h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			
i. Pendapatan Lainnya			
2. Beban Operasional Lainnya			
a. Beban Bonus Wafiah			
b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan			
i. Surat Berharga			
- Spot dan Forward			
c. Kerugian Penjualan Aset			
i. Surat Berharga			
- Aset Jarak			
d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realized)			
e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)			
i. Surat Berharga			
ii. Pembiayaan Dari Putang			
iii. Pembiayaan Bagi Hasil			
f. Kerugian Terkait Risiko Operasional			
g. Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method			
h. Komisi/ Provision/ Fee dan Administrasi			
i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)			
j. Beban Tenaga Kerja			
k. Beban Promosi			
2. Beban Lainnya			
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya			
LABA (RUGI) OPERASIONAL			
350.859 323.093			
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1. Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap dan Inventaris			
2. Keuntungan (Kerugian) Perubahan Transaksi Valuta Asing			
3. Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya			
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL			
66.563 2.568			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			
344.295 325.661			
Pajak Penghasilan			
a. Istimakan Pajak Tahun Berjalan			
b. Pendapatan (Beban) Pajak Tanggungan			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH			
261.024 246.157			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
a. Keuntungan (Kerugian) Aktual Program Imbalan Pasti			
b. Keuntungan (Kerugian) Aktual Program Imbalan Pasti			
c. Bagian Pendapatan Komprehsif Lain Dari Entitas Asosiasi			
d. Lainnya			
e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
a. Pemertasaan Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Masa Uang Asing			
b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual			
c. Bagian Hasil Dari Lindung Nilai Asus Kas			
d. Lainnya			
e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
- NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT			
3.649 640			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
257.375 246.797			
Labo Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN			
261.024 246.157			
Total Penghasilan Komprehsif Lain Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
3.649 640			
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM			

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Induk

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Periode: 01 Januari s.d. 31 Desember 2013 dan 2014

No.	POS-POS	2013					2012						
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
A. Pihak Terkait													
1.	Pemertapan pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Pemertapan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Putang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Non properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pembiayaan :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Pemertapan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Pada perusahaan keuangan non bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam rangka restrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	pembiayaan (lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	larang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tagihan Lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. Pihak Tidak Terkait													
1.	Pemertapan pada Bank Lain	888.888	-	-	-	-	888.888	601.586	-	-	-	-	601.586
2.	Pemertapan pada Bank Indonesia	5.500.000	-	-	-	-	5.500.000	3.125.000	-	-	-	-	3.125.000
3.	Surat-surat Berharga Syariah	1.798.339	-	-	-	-	137.000	1.935.339	-	-	-	-	1.935.341
4.	Putang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. KUK	3.106.162	307.074	85.581	50.705	193.602	3.743.124	1.778.309	177.640	48.928	20.077	64.759	2.089.713
	b. Non KUK	32.682.661	1.261.209	409.604	151.805	627.070	35.132.249	29.963.721	1.071.603	355.859	117.173	226.565	31.714.921
	c. Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	38.777	13.025	12.860	43.848	21.081	90.127	25.592	10.642	2.283	1.544	3.128	43.589
	ii. tidak direstrukturisasi	5.099.192	146.086	42.432	23.306	120.782	5.431.697	4.264.730	154.624	53.837	13.900	29.233	4.947.663
	d. Non properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	697.192	490.006	174.430	58.231	229.702	1.643.584	557.566	580.852	41.916	14.207	66.172	1.254.712
	ii. tidak direstrukturisasi	29.933.661	915.106	292.263	116.187	455.786	31.710.663	26.068.084	610.201	185.793	102.239	198.792	26.068.466
5.	Pembiayaan :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. KUK	699.456	274.830	25.196	13.233	193.703	1.175.074	528.099	38.669	13.942	901	15.325	684.451
	b. Non KUK	9.934.855	389.272	100.804	89.629	314.542	9.929.102	9.099.918	350.095	87.006	42.251	278.381	8.857.636
	c. Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Non properti	9.069	-	-	-	-	9.069	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Pemertapan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Pada perusahaan keuangan non bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam rangka restrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	pembiayaan (lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	larang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tagihan Lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		307.595	-	-	-	-	307.595	365.453	-	-	-	-	365.453
Jumlah		54.563.418	2.074.116	612.429	305.485	1.382.204	58.946.652	47.601.171	1.641.731	485.268	188.643	722.692	50.640.092
12.	PPAP yang wajib dibentuk	456.379	62.593	63.534	92.540	901.509	1.576.555	411.731	70.050	67.867	82.374	651.820	1.283.842
13.	PPAP yang telah dibentuk	456.379	62.593	63.534	129.916	901.509	1.676.931	411.731	111.510	125.883	105.655	651.820	1.413.301
14.	Total Asset Bank Yang dijaminasi a. Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	b. Pada Pihak Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Prosentase KUK terhadap Total Pembiayaan	-	-	-	-	-	9,80%	-	-	-	-	-	6,08%
17.	Prosentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur	-	-	-	-	-	-	14,16%	-	-	-	-	3,76%
18.	Prosentase UMMK terhadap Total Pembiayaan	-	-	-	-	-	31,65%	-	-	-	-	-	83,63%
19.	Prosentase Jumlah Debitur UMMK terhadap Total Debitur	-	-	-	-	-	18,92%	-	-	-	-	-	14,74%

- Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal
- Pinjaman yang diterima langsung

g. Penerimaan yang diterima lainnya

31 Desember 2013 dan 2012			(Dalam Jutaan Rupiah)			Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012			(Dalam Jutaan Rupiah)									
NO.	POS-POS	BANK	KONSOLIDASI				NO.	POS-POS	BANK	KONSOLIDASI								
			31 Desember 2013 (Rupiah)	31 Desember 2012 (Rupiah)	31 Desember 2013 (Rupiah)	31 Desember 2012 (Rupiah)				31 Desember 2013 (Rupiah)	31 Desember 2012 (Rupiah)	31 Desember 2013 (Rupiah)	31 Desember 2012 (Rupiah)					
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL																		
Pendapatan Bunga dari Syariah, Selain Bunga dari Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Kuit																		
1.	Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah		41.339.939	39.880.542	50.268.841	42.100.442	1.	Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah		40.338.122	34.977.199	42.074.643	39.964.933					
a.	Rupiah		40.338.122	34.977.199	42.074.643	39.964.933	a.	Rupiah		40.338.122	34.977.199	42.074.643	39.964.933					
b.	Valuta asing		1.001.808	3.903.343	1.979.208	2.145.514	b.	Valuta asing		1.001.808	3.903.343	1.979.208	2.145.514					
2.	Beban Bunga dan Beban Syariah		13.880.443	11.880.200	14.309.424	12.628.811	2.	Beban Bunga dan Beban Syariah		13.880.443	11.880.200	14.309.424	12.628.811					
a.	Rupiah		13.880.443	11.880.200	14.309.424	12.628.811	a.	Rupiah		13.880.443	11.880.200	14.309.424	12.628.811					
b.	Valuta asing		-	-	-	-	b.	Valuta asing		-	-	-	-					
3.	Pendapatan Premi		25.946.347	24.960.342	33.808.418	28.241.541	3.	Pendapatan Premi		25.946.347	24.960.342	33.808.418	28.241.541					
a.	Rupiah		25.946.347	24.960.342	33.808.418	28.241.541	a.	Rupiah		25.946.347	24.960.342	33.808.418	28.241.541					
b.	Valuta asing		-	-	-	-	b.	Valuta asing		-	-	-	-					
4.	Pendapatan Premi		-	-	-	-	4.	Pendapatan Premi		-	-	-	-					
a.	Rupiah		-	-	-	-	a.	Rupiah		-	-	-	-					
b.	Valuta asing		-	-	-	-	b.	Valuta asing		-	-	-	-					
5.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		25.946.347	24.960.342	33.808.418	28.241.541	5.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		25.946.347	24.960.342	33.808.418	28.241.541					
6.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	6.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
7.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	7.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
8.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	8.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
9.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	9.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
10.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	10.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
11.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	11.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
12.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	12.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
13.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	13.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
14.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	14.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
15.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	15.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
16.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	16.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
17.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	17.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
18.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	18.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
19.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	19.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
20.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	20.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
21.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	21.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
22.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	22.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
23.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	23.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
24.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	24.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
25.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	25.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
26.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	26.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
27.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	27.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
28.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	28.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
29.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	29.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
30.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	30.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
31.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	31.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
32.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	32.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
33.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	33.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
34.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	34.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
35.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	35.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
36.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	36.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
37.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	37.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
38.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	38.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
39.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	39.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
40.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	40.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
41.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	41.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
42.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	42.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
43.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	43.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
44.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	44.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
45.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	45.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
46.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	46.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
47.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	47.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
48.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	48.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
49.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	49.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
50.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	50.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
51.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	51.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
52.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	52.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
53.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	53.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
54.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	54.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
55.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	55.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
56.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	56.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
57.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	57.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
58.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	58.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
59.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	59.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
60.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	60.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
61.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	61.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
62.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	62.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
63.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	63.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
64.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	64.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
65.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	65.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
66.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	66.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
67.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	67.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
68.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	68.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
69.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	69.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
70.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	70.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
71.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	71.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
72.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	72.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
73.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	73.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
74.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	74.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
75.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	75.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
76.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	76.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
77.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	77.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
78.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	78.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
79.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	79.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
80.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	80.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
81.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	81.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
82.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	82.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
83.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	83.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
84.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	84.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
85.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	85.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
86.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	86.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
87.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	87.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
88.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	88.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
89.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	89.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
90.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	90.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
91.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	91.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
92.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	92.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
93.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	93.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
94.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	94.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
95.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	95.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
96.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	96.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
97.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	97.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
98.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	98.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
99.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	99.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
100.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	100.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					
101.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-	101.	Pendapatan Premi (Beban Kuit) Bersih		-	-	-	-					

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012

No.	URAIAN	2013	2012
1.	Sumber dana 25 pada awal periode	48.612	47.926
2.	Sumber dana 25		
a.	Zakat dari Bank	22.642	28.133
b.	Zakat dari pihak luar Bank	6.398	9.150
c.	Hutang dari pihak-pihak		
d.	Total Sumber Dana	31.072	37.282
3.	Penggunaan dana 25		
a.	1. Disalurkan ke lembaga lain		
a.	1. Dompeng Dhuala Republik		
b.	Bankul Maat Indonesia		
c.	Bankul Maat Muarad		
d.	Banisi Bini		
e.	Dompeng Pekda Umatat Dura Taubid		
f.	1. ASIS Doreen Di-wah Islamiyah Indonesia		
g.	GAZIS Muhammadiyah		
h.	LAZKAS Baiti		
i.	LAZKAS Baiti Umatat		
j.	LAZKAS Baiti	24.263	36.596
k.	1. KPR Kreditan Pekda Umatat (PKPU)		
l.	1. Rumah Zakat Indonesia (RZUI)		
m.	Yayasan Amman Yafad		
n.	Yayasan Sosial Baiti Rakyat Indonesia		
o.	Yayasan Sosial Al Falaah		
p.	Latanya		
3.2.	Disalurkan sendiri		
Total Penggunaan		24.263	36.596
4.	Sumber dana 25 pada akhir periode	6.980	6.974
5.	Sumber dana 25 pada akhir periode	55.406	48.612

Sepanjang Tahun 2013, BSM Memperoleh 42 Penghargaan dari Lembaga Eksternal di Dalam dan Luar Negeri, Antara Lain

Jakarta, 21 Maret 2014

S.E & O
Direksi

Yuslam Fauzi
Direktur Utama

Untuk Peradaban Mulia

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Syariah Mandiri & Perusahaan Induk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
1.	Aset	1.139.610	1.086.549
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	14.391.350	11.995.552
3.	Penempatan Pada Bank Lain	702.715	1.552.348
4.	Tagihan Surat dan Forward	1.079	14.690
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	10.255.356	6.006.554
6.	Tagihan dan Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1.009.198
7.	Tagihan Akseptasi	96.554	114.030
8.	Putang	17.873.551	17.114.835
a.	Putang Musibabah	54.783.980	53.201.181
b.	Putang Murni	1.079	14.690
c.	Putang Istimah	3.520	6.461
d.	Putang Murni dan Istimah yang Ditangguhkan	2.617.592	1.971.071
e.	Putang Over	13.706	7.792
9.	Putang Sewa	13.706	7.792
10.	Penempatan Segi Hasil	-	-
a.	Musibabah	3.988.571	3.151.201
b.	Murni	11.649.213	13.588.682
c.	Lainnya	-	-
11.	Penempatan Sewa	-	-
a.	Asal Usul	1.207.704	1.330.360
b.	Akumulasi Penempatan (Amortisasi)	(419.933)	(423.070)
c.	Calangan Risiko Penempatan Nilai Aset	389.665	21.843
12.	Penempatan	50.332	50.332
13.	Calangan Penempatan Nilai Aset Produk	-	-
a.	Individual	(793.399)	(697.531)
b.	Kolektif	(1.189.303)	(1.341.556)
14.	Aset Tidak Berwujud	218.154	203.325
15.	Aset Tidak Berwujud Amortisasi	(16.117)	(131.476)
16.	Sale	-	-
17.	Aset Intangible Dalam Pengembangan	-	-
18.	Terminasi Intangible	-	-
19.	Aset Tetap dan Investasi	1.994.403	2.034.397
20.	Akumulasi Penempatan	(1.217.403)	(1.147.626)
21.	Proyeksi Tanggungan	-	-
22.	Aset yang Diambil Alibi	-	-
23.	Relating Trust	-	-
24.	Aset Antar Kantor	-	-
25.	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	817
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
26.	Calangan Risiko Penempatan Nilai Aset Lainnya	-	-
27.	Penjualan	-	-
28.	Aset Pihak Tanggungan	272.709	236.051
29.	Total Aset	1.609.590	1.542.048

TOTAL LIABILI **67.639.774** **74.817.223**

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES			
1.	Dana Simpanan Berdik		
a.	Siwa	6.433.756	6.680.811
b.	Ta'rifan	3.193.558	2.594.937
2.	Dana Investasi Non Profit Saving		
a.	Siwa	52.284	64.925
b.	Ta'rifan	28.300.736	25.157.790
c.	Deposit	31.547.289	35.268.657
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia		
a.	Liabilitas kepada Bank Lain	63.525	405.362
b.	Liabilitas dari dan Forward		
c.	Sisa Berharga yang Diterbitkan	373.000	373.000
d.	Liabilitas Akseptasi	96.554	114.030
e.	Pembayaran Diikuti		
f.	Seratan Jaminan	20.416	23.773
g.	Liabilitas lainnya		
h.	Regulator Operasional Di Indonesia		
i.	Regulator Operasional Di Luar Indonesia		
11.	Liabilitas Pihak Tanggungan		
12.	Liabilitas Lainnya	1.374.095	1.483.019
13.	Dana Investasi Profit Sharing		
TOTAL LIABILITAS		80.625.393	72.649.285

EKUITAS

1.	Modal Dasar	-	-
a.	Modal dasar yang Belum Dibayar	2.500.000	2.500.000
b.	Saham yang Dibayar Kembali (treasury stock)	(10.978)	(10.978)
2.	Tambahan Modal Dasar	-	-
a.	Modal Sumbangan	-	-
b.	Dana Simpanan	50.000	50.000
c.	Dana Simpanan	-	-
d.	Lainnya	-	-
3.	Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
a.	Penempatan Akumulasi Penghasilan Laporan Keuangan Dalam	-	-
b.	Salah satu bagian dari	-	-
c.	Keuntungan (kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan	-	-
d.	Keuntungan (kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan	-	-
e.	Keuntungan (kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan	-	-
4.	Salah satu bagian dari	-	-
5.	Salah satu bagian dari	-	-
6.	Salah satu bagian dari	-	-
7.	Salah satu bagian dari	-	-
8.	Salah satu bagian dari	-	-
9.	Salah satu bagian dari	-	-
10.	Salah satu bagian dari	-	-
11.	Salah satu bagian dari	-	-
12.	Salah satu bagian dari	-	-
13.	Salah satu bagian dari	-	-
14.	Salah satu bagian dari	-	-
15.	Salah satu bagian dari	-	-
16.	Salah satu bagian dari	-	-
17.	Salah satu bagian dari	-	-
18.	Salah satu bagian dari	-	-
19.	Salah satu bagian dari	-	-
20.	Salah satu bagian dari	-	-
21.	Salah satu bagian dari	-	-
22.	Salah satu bagian dari	-	-
23.	Salah satu bagian dari	-	-
24.	Salah satu bagian dari	-	-
25.	Salah satu bagian dari	-	-
26.	Salah satu bagian dari	-	-
27.	Salah satu bagian dari	-	-
28.	Salah satu bagian dari	-	-
29.	Salah satu bagian dari	-	-
30.	Salah satu bagian dari	-	-
31.	Salah satu bagian dari	-	-
32.	Salah satu bagian dari	-	-
33.	Salah satu bagian dari	-	-
34.	Salah satu bagian dari	-	-
35.	Salah satu bagian dari	-	-
36.	Salah satu bagian dari	-	-
37.	Salah satu bagian dari	-	-
38.	Salah satu bagian dari	-	-
39.	Salah satu bagian dari	-	-
40.	Salah satu bagian dari	-	-
41.	Salah satu bagian dari	-	-
42.	Salah satu bagian dari	-	-
43.	Salah satu bagian dari	-	-
44.	Salah satu bagian dari	-	-
45.	Salah satu bagian dari	-	-
46.	Salah satu bagian dari	-	-
47.	Salah satu bagian dari	-	-
48.	Salah satu bagian dari	-	-
49.	Salah satu bagian dari	-	-
50.	Salah satu bagian dari	-	-
51.	Salah satu bagian dari	-	-
52.	Salah satu bagian dari	-	-
53.	Salah satu bagian dari	-	-
54.	Salah satu bagian dari	-	-
55.	Salah satu bagian dari	-	-
56.	Salah satu bagian dari	-	-
57.	Salah satu bagian dari	-	-
58.	Salah satu bagian dari	-	-
59.	Salah satu bagian dari	-	-
60.	Salah satu bagian dari	-	-
61.	Salah satu bagian dari	-	-
62.	Salah satu bagian dari	-	-
63.	Salah satu bagian dari	-	-
64.	Salah satu bagian dari	-	-
65.	Salah satu bagian dari	-	-
66.	Salah satu bagian dari	-	-
67.	Salah satu bagian dari	-	-
68.	Salah satu bagian dari	-	-
69.	Salah satu bagian dari	-	-
70.	Salah satu bagian dari	-	-
71.	Salah satu bagian dari	-	-
72.	Salah satu bagian dari	-	-
73.	Salah satu bagian dari	-	-
74.	Salah satu bagian dari	-	-
75.	Salah satu bagian dari	-	-
76.	Salah satu bagian dari	-	-
77.	Salah satu bagian dari	-	-
78.	Salah satu bagian dari	-	-
79.	Salah satu bagian dari	-	-
80.	Salah satu bagian dari	-	-
81.	Salah satu bagian dari	-	-
82.	Salah satu bagian dari	-	-
83.	Salah satu bagian dari	-	-
84.	Salah satu bagian dari	-	-
85.	Salah satu bagian dari	-	-
86.	Salah satu bagian dari	-	-
87.	Salah satu bagian dari	-	-
88.	Salah satu bagian dari	-	-
89.	Salah satu bagian dari	-	-
90.	Salah satu bagian dari	-	-
91.	Salah satu bagian dari	-	-
92.	Salah satu bagian dari	-	-
93.	Salah satu bagian dari	-	-
94.	Salah satu bagian dari	-	-
95.	Salah satu bagian dari	-	-
96.	Salah satu bagian dari	-	-
97.	Salah satu bagian dari	-	-
98.	Salah satu bagian dari	-	-
99.	Salah satu bagian dari	-	-
100.	Salah satu bagian dari	-	-

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN (TIKAD DIAUDIT)

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016

No.	URAIAN	TOTAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
1.	INFORMASI AWAL PERIODE	63.730	63.943
2.	INFORMASI PERUBAHAN	-	-
a.	Perubahan Dana	-	-
b.	Perubahan Dana	-	-
c.	Perubahan Dana	-	-
d.	Perubahan Dana	-	-
e.	Perubahan Dana	-	-
f.	Perubahan Dana	-	-
3.	INFORMASI AKHIR PERIODE	63.730	63.943

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN (TIKAD DIAUDIT)

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016

No.	URAIAN	TOTAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
1.	INFORMASI AWAL PERIODE	63.730	63.943
2.	INFORMASI PERUBAHAN	-	-
a.	Perubahan Dana	-	-
b.	Perubahan Dana	-	-
c.	Perubahan Dana	-	-
d.	Perubahan Dana	-	-
e.	Perubahan Dana	-	-
f.	Perubahan Dana	-	-
3.	INFORMASI AKHIR PERIODE	63.730	63.943

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN (TIKAD DIAUDIT)

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016

No.	URAIAN	TOTAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
1.	INFORMASI AWAL PERIODE	63.730	63.943
2.	INFORMASI PERUBAHAN	-	-
a.	Perubahan Dana	-	-
b.	Perubahan Dana	-	-
c.	Perubahan Dana	-	-
d.	Perubahan Dana	-	-
e.	Perubahan Dana	-	-
f.	Perubahan Dana	-	-
3.	INFORMASI AKHIR PERIODE	63.730	63.943

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN (TIKAD DIAUDIT)

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016

No.	URAIAN	TOTAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
1.	INFORMASI AWAL PERIODE	63.730	63.943
2.	INFORMASI PERUBAHAN	-	-
a.	Perubahan Dana	-	-
b.	Perubahan Dana	-	-
c.	Perubahan Dana	-	-
d.	Perubahan Dana	-	-
e.	Perubahan Dana	-	-
f.	Perubahan Dana	-	-
3.	INFORMASI AKHIR PERIODE	63.730	63.943

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN (TIKAD DIAUDIT)

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016

No.	URAIAN	TOTAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
1.	INFORMASI AWAL PERIODE	63.730	63.943
2.	INFORMASI PERUBAHAN	-	-
a.	Perubahan Dana	-	-
b.	Perubahan Dana	-	-
c.	Perubahan Dana	-	-
d.	Perubahan Dana	-	-
e.	Perubahan Dana	-	-
f.	Perubahan Dana	-	-
3.	INFORMASI AKHIR PERIODE	63.730	63.943

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN (TIKAD DIAUDIT)

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016

No.	URAIAN	TOTAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
1.	INFORMASI AWAL PERIODE	63.730	63.943
2.	INFORMASI PERUBAHAN	-	-
a.	Perubahan Dana	-	-
b.	Perubahan Dana	-	-
c.	Perubahan Dana	-	-
d.	Perubahan Dana	-	-
e.	Perubahan Dana	-	-
f.	Perubahan Dana	-	-
3.	INFORMASI AKHIR PERIODE	63.730	63.943

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN (TIKAD DIAUDIT)

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016

No.	URAIAN	TOTAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
1.	INFORMASI AWAL PERIODE	63.730	63.943
2.	INFORMASI PERUBAHAN	-	-
a.	Perubahan Dana	-	-
b.	Perubahan Dana	-	-
c.	Perubahan Dana	-	-
d.	Perubahan Dana	-	-
e.	Perubahan Dana	-	-
f.	Perubahan Dana	-	-
3.	INFORMASI AKHIR PERIODE	63.730	63.943

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 31 Desember 2017 dan 2016

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penjualan Dana			
1. Pendapatan Penjualan Dana			
a.	Pendapatan dari Putang		
	- Pembiayaan	4.216.487	3.998.918
	- Lain-lain	125	38
	- Gaji	267.087	216.595
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- Pembiayaan	367.275	362.083
	- Lain-lain	1.302.482	1.039.801
	- Gaji	1.198.344	889.279
c.	Waktu Kerja		
d.	Pendapatan dari Putang		
	- Pembiayaan	119.458	145.564
	- Lain-lain		
	- Gaji		
e.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
	- Pembiayaan	91.440	44.804
	- Lain-lain	20.759	26.212
	- Gaji		
2. Bagi Hasil Untai Pembi Dana Investasi :			
a.	Pendapatan dari Putang		
	- Non-Profit-Sharing	2.578.630	2.381.008
	- Profit-Sharing		
	- Waktu Kerja		
	- Non-Profit-Sharing		2.596
	- Lain-lain		
	- Gaji		
3. Pendapatan Penjualan Obligasi Bagi Hasil			
		4.814.702	4.263.274
B. Pendapatan dan Beban Operasional dalam Penjualan Dana			
1. Pendapatan Operasional Lain-lain			
a.	Pendapatan		
	- Surat Berharga		
	- Deposito		
	- Sifat dan Waktu Kerja		
b.	Keuntungan Penjualan Aset		
	- Keuntungan	57.273	56.992
	- Keuntungan	15	148
c.	Keuntungan Transaksi Sertifikat dan Forward (Berkas)	36.477	20.772
d.	Pendapatan Bank Sisa (Keuntungan dalam Berkas)		
	- Margin		
e.	Kapitalisasi dari Penjualan Dengan Equity Method		
f.	Keuntungan		
g.	Kontribusi Pembiayaan dan Administrasi	614.808	630.795
h.	Pembiayaan dan Cadangan Keuntungan Penjualan Dana	388.665	225.543
i.	Pendapatan Lain-lain	7.133	11.530
2. Beban Operasional			
a.	Beban Beban Biaya	66.692	63.132
b.	Pembiayaan dan Waktu Kerja Keuntungan		
	- Keuntungan	14	133

mandiri syariah

Terdepan, Modern. Menenteramkan

LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Maret 2016	31 Desember 2015
ASET			
1.	Kas	1.176.594	1.611.125
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	9.342.010	7.943.741
3.	Penempatan Pada Bank Lain	743.010	532.365
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	8.206.371	7.726.926
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	286.803	368.970
7.	Tagihan Aseptasi	254.087	260.325
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang Murabahah	49.859.592	49.914.035
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(15.674.727)	(15.303.225)
c.	Piutang Istishna'	8.413	11.824
d.	Pendapatan Margin Istishna' Yang Ditangguhkan -/-	(180)	(231)
e.	Piutang Qardh	1.678.926	1.967.130
f.	Piutang Sewa	17.518	18.286
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	-	-
a.	Mudharabah	2.755.182	2.888.566
b.	Musyarakah	11.095.110	10.591.077
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa	-	-
a.	Aset Jorah	1.103.063	1.045.336
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	(275.589)	(239.287)
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyerahan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	-	-
a.	Individual	(727.925)	(693.833)
b.	Kolektif	(1.334.653)	(1.321.073)
13.	Aset Tidak Berwujud	20.012	184.826
	Akumulasi Amortisasi -/-	(104.197)	(95.602)
14.	Sotom	-	-
15.	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	1.992.011	1.993.417
	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.005.711)	(958.506)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	939	939
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(30.768)	(30.701)
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	228.276	230.125
24.	Aset Lainnya	1.703.446	1.672.823
TOTAL ASET		71.548.944	70.369.709
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
a.	Giro	5.620.697	5.818.708
b.	Tabungan	2.107.823	2.239.241
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
a.	Giro	12.509	11.502
b.	Tabungan	22.152.671	22.795.891
c.	Deposito	33.266.583	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	348.997	412.511
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Aseptasi	254.087	260.325
8.	Pembayaan Diterima	-	-
a.	Pembayaan Yang Dapat Diperhitungkan Sebagai Modal	-	-
b.	Pembayaan Yang Diterima Lainnya	-	-
9.	Setoran Jaminan	47.188	58.779
10.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	25	37
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.547.378	1.411.439
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		65.857.958	64.755.970
EKUITAS			
14.	Modal Disetor	-	-
a.	Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
b.	Modal Yang Belum Disetor -/-	(510.978)	(510.978)
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor	-	-
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Dana Setoran Modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	-	-
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	7.484	5.952
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
d.	Selisi Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
e.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	32.225	32.225
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisi Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
a.	Cadangan Umum	397.804	297.804
b.	Cadangan Khusus	-	-
21.	Labu (Rugi)	-	-
a.	Labu (Rugi) Tahun-tahun Lalu	2.844.698	2.655.122
b.	Labu (Rugi) Tahun Berjalan	75.715	289.576
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		5.690.986	5.613.739
22.	Keperluan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
TOTAL EKUITAS		5.690.986	5.613.739
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		71.548.944	70.369.709

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 31 Maret 2016 dan 2015

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,39%	11,35%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,44%	5,53%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,28%	5,56%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,13%	3,34%
5.	NPF gross	6,42%	6,77%
6.	NPF net	4,32%	4,44%
7.	Return On Assets (ROA)	0,05%	0,44%
8.	Return On Equity (ROE)	5,61%	4,48%
9.	Net Imbalansi NPF	6,82%	6,08%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,60%	0,65%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,44%	95,92%
12.	Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	27,07%	22,36%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	80,16%	81,45%
Keputusan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
a.1.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
a.2.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
b.1.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
b.2.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM	-	-
a.	GWM rupiah	5,09%	5,05%
b.	GWM valuta asing	1,17%	1,44%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	6,47%	3,66%

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI TRIWULANAN

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Maret 2016	31 Desember 2015
I	TAGIHAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta Asing	-	-
	2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
	3. Lainnya		
II	KEWAJIBAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
	a. Committed		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. Uncommitted		
	i. Rupiah	1.264.991	493.751
	ii. Valuta Asing	1	-
	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
	a. Committed		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. Uncommitted		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
	a. L/C Luar Negeri	-	33.258
	b. L/C Dalam Negeri	-	-
	4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan	4.923	-
	5. Lainnya	-	-
III	TAGIHAN KONTINGENSI		
	1. Garansi yang Diterima		
	a. Rupiah	2.243	2.343
	b. Valuta Asing	286.847	213.529
	2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
	a. Murabahah	273.683	231.056
	b. Istishna'	75	80
	c. Sewa	2.413	2.963
	d. Bagi Hasil	-	-
	e. Lainnya	116.194	110.552
	3. Lainnya	-	-
IV	KEWAJIBAN KONTINGENSI		
	1. Garansi yang Diberikan		
	a. Rupiah	135.906	151.632
	b. Valuta Asing	662.892	232.577
	2. Lainnya	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Per 31 Maret 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Maret 2016	31 Maret 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan Beban Operasional			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana		
a.	Rupiah		
i.	Pendapatan Dari Piutang		
	- Murabahah	931.242	894.488
	- Istishna'	43	522
	- Ujrah	50.334	44.468
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- Mudharabah	84.971	90.228
	- Musyarakah	254.774	191.061
iii.	Lainnya	208.591	192.549
b.	Valuta Asing		
i.	Pendapatan Dari Piutang		
	- Murabahah	51.255	46.882
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	16	-
iii.	Lainnya	6.424	6.991
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
a.	Rupiah		
i.	Non profit sharing	611.251	654.741
ii.	Profit sharing	-	-
b.	Valuta Asing		
i.	Non profit sharing	20	234
ii.	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	976.379	812.214
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
Pendapatan Operasional Lainnya			
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
i.	Surat Berharga	-	435
ii.	Spot dan Forward	-	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset		
i.	Surat Berharga	15.259	7.531
ii.	Aset Jorah	40	23
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	4.190	3.158
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah		
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	14	26
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	142.197	208.094
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.421	-
i.	Pendapatan Lainnya	3.155	1.665
2.	Beban Operasional Lainnya		
a.	Beban Bonus Wadiah	13.326	13.471
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
i.	Surat Berharga	-	18
ii.	Spot dan Forward	-	-
c.	Kerugian Penjualan Aset		
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Aset Jorah	-	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	-	-
f.	Dividen	352	417
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	95.309	86.590
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	123.145	125.545
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	3.594	-
j.	Beban Tenaga Kerja	491.390	452.432
k.	Beban Promosi	12.291	12.684
l.	Beban Lainnya	313.924	267.524
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(878.541)	(743.416)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		97.838	68.798
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	364	439
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(3.869)	4.252
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	5.777	457
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		2.272	5.148
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			
Pajak Penghasilan		100.110	73.946
a.	Taksiran Pajak Tahun Berjalan	22.546	40.447
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(1.849)	18.130
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		75.715	51.629
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
a.	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti	-	15.165
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	(3.791)
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Masa Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.532	1.175
c.	Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
- NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		1.532	12.549
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		77.247	64.178
Labu Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
PEMILIK			
KEPERINGATAN NON PENGENDALI		75.715	51.629
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		75.715	51.629
Total Penghasilan Komprehensif Lain Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
KEPERINGATAN NON PENGENDALI			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		1.532	12.549
DIVIDEN			
		-	-
LABA BERSIH PER SAHAM			

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Periode Bulan Maret 2016

(Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR

mandiri syariah

LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggallaporan 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2017	31 Desember 2016
ASET			
1.	Kas	907.885	1.086.569
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	13.684.398	11.995.502
3.	Penempatan Pada Bank Lain	997.397	1.552.368
4.	Tagihan Spot dan Forward	8	-
5.	Surat Berharga Yang Dimiliki	8.287.089	6.906.554
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1.009.198
7.	Tagihan Akseptasi	43.493	114.030
8.	Piutang	-	-
	a. Piutang Murbabah	53.510.368	53.201.181
	b. Pendapatan Margin Murbabah yang Ditangguhkan -/-	(17.567.147)	(17.194.803)
	c. Piutang Istisnah	4.833	6.461
	d. Pendapatan Margin Istisnah yang Ditangguhkan -/-	(398)	(419)
	e. Piutang Qordh	2.112.474	1.971.071
	f. Piutang Sewa	9.527	7.702
9.	Pembayaan Bagi Hasil	-	-
	a. Mudharabah	3.055.212	3.151.201
	b. Musyarakah	13.243.161	13.338.662
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembayaan Sewa	-	-
	a. Aset Ijarah	1.323.799	1.330.260
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(477.705)	(423.070)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyerntan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
	a. Individual	(609.163)	(657.521)
	b. Kolektif	(1.190.181)	(1.341.156)
13.	Aset Tidak Berwujud	204.134	203.705
	a. Akumulasi Amortisasi -/-	(140.513)	(131.476)
14.	Solom	-	-
15.	Aset Istisnah Dalam Penyelesaian	-	-
16.	Termin Istisnah -/-	-	-
17.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.036.865	2.048.971
	a. Akumulasi Penyusutan -/-	(1.190.631)	(1.147.926)
18.	Properti Terbengkalai	-	-
19.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
20.	Rekening Tunda	-	-
21.	Aset Antar Kantor	827	817
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
22.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
23.	Persediaan	-	-
24.	Aset Pajak Tangguhan	200.024	226.035
25.	Aset Lainnya	1.516.226	1.527.475
TOTAL ASET		80.012.307	78.831.722
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
	a. Giro	7.530.315	6.860.850
	b. Tabungan	2.447.623	2.293.437
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
	a. Giro	77.495	68.925
	b. Tabungan	251.766.740	25.157.790
	c. Deposito	35.603.392	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	555.570	493.562
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	43.493	114.030
8.	Pembayaan Diterima	-	-
9.	Seratan Jaminan	22.577	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.497.053	1.483.059
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		73.529.278	72.439.285
EKUITAS			
14.	Modal Disetor	2.500.000	2.500.000
	a. Modal Dasar	-	-
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(10.978)	(510.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor	-	-
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Serotan Modal	-	500.000
	e. Lainnya	-	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
	a. Penyusutan Akibat Penjabaran Laporan Keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	6.771	6.440
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Anus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas program imbalan pasti	(14.979)	(14.979)
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
	i. Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
	j. Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
17.	Ekuitas Lainnya	-	-
18.	Cadangan	-	-
	a. Cadangan Umum	397.804	397.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
19.	Laba/Rugi	-	-
	a. Tahun-tahun Lalu	3.170.112	2.844.698
	b. Tahun Berjalan	90.261	325.414
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		6.483.029	6.392.437
20.	Kepentingan Non Pengendali	-	-
TOTAL EKUITAS		6.483.029	6.392.437
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		80.012.307	78.831.722

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggallaporan 31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,40%	13,39%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,80%	5,44%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,83%	5,28%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,50%	3,13%
5.	NPF gross	4,91%	6,42%
6.	NPF net	3,10%	4,32%
7.	Return On Assets (ROA)	0,40%	0,50%
8.	Return On Equity (ROE)	5,83%	5,61%
9.	Aset Imbalan (NI)	6,62%	5,81%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,68%	0,69%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,82%	94,44%
12.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	29,17%	27,07%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	77,75%	80,16%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BIMP	-	-
a.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
a2.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelanggaran BIMP	-	-
b1.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
b2.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM	8,12%	5,09%
a.	GWM rupiah	1,13%	1,17%
b.	GWM valuta asing	1,13%	1,17%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	9,18%	6,47%

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Tanggallaporan 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2017	31 Desember 2016
I	TAGIHAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta Asing	-	-
	2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
	3. Lainnya	-	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
	a. Committed		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. Uncommitted		
	i. Rupiah	876.900	869.182
	ii. Valuta Asing	-	-
	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
	a. Committed		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. Uncommitted		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
	a. L/C Luar Negeri	13.221	8.065
	b. L/C Dalam Negeri	5.290	799
	4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan	28.568	-
	5. Lainnya	-	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI		
	1. Garansi yang Diterima		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta Asing	193.041	195.136
	2. Pendapatan Dalam Penyelesaian	197.358	199.329
	a. Mirrabahah	37	51
	b. Istishna'	2.002	3.014
	c. Sewa	-	-
	d. Bagi Hasil	-	-
	e. Lainnya	127.546	126.828
	3. Lainnya	-	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI		
	1. Garansi yang Diberikan	38.583	45.507
	a. Rupiah	600.266	608.895
	b. Valuta Asing	-	-
	2. Lainnya	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2017	31 Maret 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana			
A.	Pendapatan Penyaluran Dana		
a.	Rupiah		
i.	Pendapatan Dari Piutang		
ii.	Mudharabah	1.005.883	931.242
iii.	Istisnah	85	43
iv.	Ujrah	64.700	50.334
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	89.539	84.971
b.	Musyarakah	310.183	254.774
iii.	Lainnya	231.208	208.591
b.	Valuta Asing		
i.	Pendapatan Dari Piutang		
ii.	Mudharabah	30.993	51.255
iii.	Istisnah		
iv.	Ujrah		
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil		
a.	Mudharabah		
b.	Musyarakah	24.472	16
iii.	Lainnya	4.724	6.424
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
a.	Rupiah		
i.	Non profit sharing		
ii.	Profit sharing	626.589	611.251
b.	Valuta Asing		
i.	Non profit sharing	70	20
ii.	Profit sharing		
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	1.135.178	976.379
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan:		
i.	Surat Berharga		
ii.	Spot dan Forward		
b.	Keruntungan Penjualan Aset:		
i.	Surat Berharga	13.969	15.259
ii.	Aset Ijarah	31	40
c.	Keruntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	7.371	4.190
d.	Pendapatan Bank Selama Mudharabah Dalam Mudharabah Muqoyyadah		
e.	Keruntungan Dari Penyerntan Dengan Equity Method		14
f.	Dividen		
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	185.379	142.197
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	289	6.421
i.	Pendapatan Lainnya	821	3.155
2.	Beban Operasional Lainnya		
a.	Beban Bonus Wadiah	14.771	13.326
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan:		
i.	Surat Berharga	14	-
ii.	Spot dan Forward	-	-
c.	Kerugian Penjualan Aset:		
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Aset Ijarah	-	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	65	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment):		
i.	Surat Berharga	-	352
ii.	Pembayaran Dari Piutang	122.788	95.309
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	165.928	123.145
iv.	Aset Keuangan Lainnya	31.641	-
f.	Kerugian Terkai Risiko Operasional	62	4
g.	Kerugian Dari Penyerntan Dengan Equity Method		
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	2.874	76
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	57.869	491.390
j.	Beban Tenaga Kerja	496.692	491.390
k.	Beban Promosi	10.915	12.291
l.	Beban Lainnya	317.760	313.924
m.	Kerugian (Beban) Operasional Lainnya	(1.013.519)	(878.541)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		121.659	97.838
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keruntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	259	364
2.	Keruntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(2.523)	(3.869)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	121	5.777
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(2.143)	2.272
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		119.516	100.110
Pajak Penghasilan			
a.	Takliran Pajak Tahun Berjalan	3.244	22.546
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(26.011)	(1.849)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		90.261	75.715
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Keruntungan Revaluasi Aset Tetap		-
b.	Keruntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti		-
c.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi		-
d.	Lainnya		-
e.	Pajak Penghasilan Tertakl Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-
2.	Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Penyusutan Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		-
b.	Keruntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam kelompok Tersedia Untuk Dijual	331	1.532
c.	Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Anus Kas		-
d.	Lainnya		-
e.	Pajak Penghasilan Tertakl Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		331	1.532
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		90.592	77.247
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik		90.261	75.715
Kepentingan Non Pengendali			
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		90.261	75.715
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik		90.592	77.247
Kepentingan Non Pengendali			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		90.592	77.247
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Tanggallaporan 31 Maret 2017

(Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	SALDO PER KURVA
-----------	-----------------

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Syariah Mandiri & Perusahaan Induk



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASSET			
1.	Kas	1.291.140	1.611.123
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	9.231.546	7.943.741
3.	Penempatan Pada Bank Lain	670.769	532.365
4.	Tagihan Surat dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dimulai	6.572.339	7.726.926
6.	Tagihan dan Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali investasi riil	525.717	368.970
7.	Tagihan Akseptasi	264.758	260.125
8.	Pinjaman	-	-
9.	a. Pinjaman Musuhuloh	51.320.529	49.914.035
10.	b. Pinjaman Musuhuloh	16.433.545	15.303.255
11.	c. Pinjaman Musuhuloh	7.612	11.824
12.	d. Pinjaman Musuhuloh	1.860	1.201
13.	e. Pinjaman Musuhuloh	1.084.142	1.967.130
14.	f. Pinjaman Musuhuloh	10.977	18.286
15.	Pinjaman Syariah	-	-
16.	a. Musuhuloh	3.597.104	2.888.566
17.	b. Musuhuloh	11.241.485	10.591.057
18.	c. Musuhuloh	-	-
19.	d. Musuhuloh	-	-
20.	e. Musuhuloh	-	-
21.	f. Musuhuloh	-	-
22.	Pinjaman Syariah	-	-
23.	a. Pinjaman Syariah	1.300.360	1.045.336
24.	b. Pinjaman Syariah	309.970	229.287
25.	c. Pinjaman Syariah	-	-
26.	d. Pinjaman Syariah	-	-
27.	e. Pinjaman Syariah	-	-
28.	f. Pinjaman Syariah	-	-
29.	Pinjaman Syariah	50.331	50.331
30.	Pinjaman Syariah	-	-
31.	Pinjaman Syariah	-	-
32.	Pinjaman Syariah	-	-
33.	Pinjaman Syariah	-	-
34.	Pinjaman Syariah	-	-
35.	Pinjaman Syariah	-	-
36.	Pinjaman Syariah	-	-
37.	Pinjaman Syariah	-	-
38.	Pinjaman Syariah	-	-
39.	Pinjaman Syariah	-	-
40.	Pinjaman Syariah	-	-
41.	Pinjaman Syariah	-	-
42.	Pinjaman Syariah	-	-
43.	Pinjaman Syariah	-	-
44.	Pinjaman Syariah	-	-
45.	Pinjaman Syariah	-	-
46.	Pinjaman Syariah	-	-
47.	Pinjaman Syariah	-	-
48.	Pinjaman Syariah	-	-
49.	Pinjaman Syariah	-	-
50.	Pinjaman Syariah	-	-
51.	Pinjaman Syariah	-	-
52.	Pinjaman Syariah	-	-
53.	Pinjaman Syariah	-	-
54.	Pinjaman Syariah	-	-
55.	Pinjaman Syariah	-	-
56.	Pinjaman Syariah	-	-
57.	Pinjaman Syariah	-	-
58.	Pinjaman Syariah	-	-
59.	Pinjaman Syariah	-	-
60.	Pinjaman Syariah	-	-
61.	Pinjaman Syariah	-	-
62.	Pinjaman Syariah	-	-
63.	Pinjaman Syariah	-	-
64.	Pinjaman Syariah	-	-
65.	Pinjaman Syariah	-	-
66.	Pinjaman Syariah	-	-
67.	Pinjaman Syariah	-	-
68.	Pinjaman Syariah	-	-
69.	Pinjaman Syariah	-	-
70.	Pinjaman Syariah	-	-
71.	Pinjaman Syariah	-	-
72.	Pinjaman Syariah	-	-
73.	Pinjaman Syariah	-	-
74.	Pinjaman Syariah	-	-
75.	Pinjaman Syariah	-	-
76.	Pinjaman Syariah	-	-
77.	Pinjaman Syariah	-	-
78.	Pinjaman Syariah	-	-
79.	Pinjaman Syariah	-	-
80.	Pinjaman Syariah	-	-
81.	Pinjaman Syariah	-	-
82.	Pinjaman Syariah	-	-
83.	Pinjaman Syariah	-	-
84.	Pinjaman Syariah	-	-
85.	Pinjaman Syariah	-	-
86.	Pinjaman Syariah	-	-
87.	Pinjaman Syariah	-	-
88.	Pinjaman Syariah	-	-
89.	Pinjaman Syariah	-	-
90.	Pinjaman Syariah	-	-
91.	Pinjaman Syariah	-	-
92.	Pinjaman Syariah	-	-
93.	Pinjaman Syariah	-	-
94.	Pinjaman Syariah	-	-
95.	Pinjaman Syariah	-	-
96.	Pinjaman Syariah	-	-
97.	Pinjaman Syariah	-	-
98.	Pinjaman Syariah	-	-
99.	Pinjaman Syariah	-	-
100.	Pinjaman Syariah	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2016	30 Juni 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. PENDAPATAN OPERASIONAL			
1.	Pendapatan Operasional	-	-
2.	a. Pendapatan Operasional	-	-
3.	b. Pendapatan Operasional	-	-
4.	c. Pendapatan Operasional	-	-
5.	d. Pendapatan Operasional	-	-
6.	e. Pendapatan Operasional	-	-
7.	f. Pendapatan Operasional	-	-
8.	g. Pendapatan Operasional	-	-
9.	h. Pendapatan Operasional	-	-
10.	i. Pendapatan Operasional	-	-
11.	j. Pendapatan Operasional	-	-
12.	k. Pendapatan Operasional	-	-
13.	l. Pendapatan Operasional	-	-
14.	m. Pendapatan Operasional	-	-
15.	n. Pendapatan Operasional	-	-
16.	o. Pendapatan Operasional	-	-
17.	p. Pendapatan Operasional	-	-
18.	q. Pendapatan Operasional	-	-
19.	r. Pendapatan Operasional	-	-
20.	s. Pendapatan Operasional	-	-
21.	t. Pendapatan Operasional	-	-
22.	u. Pendapatan Operasional	-	-
23.	v. Pendapatan Operasional	-	-
24.	w. Pendapatan Operasional	-	-
25.	x. Pendapatan Operasional	-	-
26.	y. Pendapatan Operasional	-	-
27.	z. Pendapatan Operasional	-	-
28.	aa. Pendapatan Operasional	-	-
29.	ab. Pendapatan Operasional	-	-
30.	ac. Pendapatan Operasional	-	-
31.	ad. Pendapatan Operasional	-	-
32.	ae. Pendapatan Operasional	-	-
33.	af. Pendapatan Operasional	-	-
34.	ag. Pendapatan Operasional	-	-
35.	ah. Pendapatan Operasional	-	-
36.	ai. Pendapatan Operasional	-	-
37.	aj. Pendapatan Operasional	-	-
38.	ak. Pendapatan Operasional	-	-
39.	al. Pendapatan Operasional	-	-
40.	am. Pendapatan Operasional	-	-
41.	an. Pendapatan Operasional	-	-
42.	ao. Pendapatan Operasional	-	-
43.	ap. Pendapatan Operasional	-	-
44.	aq. Pendapatan Operasional	-	-
45.	ar. Pendapatan Operasional	-	-
46.	as. Pendapatan Operasional	-	-
47.	at. Pendapatan Operasional	-	-
48.	au. Pendapatan Operasional	-	-
49.	av. Pendapatan Operasional	-	-
50.	aw. Pendapatan Operasional	-	-
51.	ax. Pendapatan Operasional	-	-
52.	ay. Pendapatan Operasional	-	-
53.	az. Pendapatan Operasional	-	-
54.	ba. Pendapatan Operasional	-	-
55.	bb. Pendapatan Operasional	-	-
56.	bc. Pendapatan Operasional	-	-
57.	bd. Pendapatan Operasional	-	-
58.	be. Pendapatan Operasional	-	-
59.	bf. Pendapatan Operasional	-	-
60.	bg. Pendapatan Operasional	-	-
61.	bh. Pendapatan Operasional	-	-
62.	bi. Pendapatan Operasional	-	-
63.	bj. Pendapatan Operasional	-	-
64.	bk. Pendapatan Operasional	-	-
65.	bl. Pendapatan Operasional	-	-
66.	bm. Pendapatan Operasional	-	-
67.	bn. Pendapatan Operasional	-	-
68.	bo. Pendapatan Operasional	-	-
69.	bp. Pendapatan Operasional	-	-
70.	bq. Pendapatan Operasional	-	-
71.	br. Pendapatan Operasional	-	-
72.	bs. Pendapatan Operasional	-	-
73.	bt. Pendapatan Operasional	-	-
74.	bu. Pendapatan Operasional	-	-
75.	bv. Pendapatan Operasional	-	-
76.	bw. Pendapatan Operasional	-	-
77.	bx. Pendapatan Operasional	-	-
78.	by. Pendapatan Operasional	-	-
79.	bz. Pendapatan Operasional	-	-
80.	ca. Pendapatan Operasional	-	-
81.	cb. Pendapatan Operasional	-	-
82.	cc. Pendapatan Operasional	-	-
83.	cd. Pendapatan Operasional	-	-
84.	ce. Pendapatan Operasional	-	-
85.	cf. Pendapatan Operasional	-	-
86.	cg. Pendapatan Operasional	-	-
87.	ch. Pendapatan Operasional	-	-
88.	ci. Pendapatan Operasional	-	-
89.	cj. Pendapatan Operasional	-	-
90.	ck. Pendapatan Operasional	-	-
91.	cl. Pendapatan Operasional	-	-
92.	cm. Pendapatan Operasional	-	-
93.	cn. Pendapatan Operasional	-	-
94.	co. Pendapatan Operasional	-	-
95.	cp. Pendapatan Operasional	-	-
96.	cq. Pendapatan Operasional	-	-
97.	cr. Pendapatan Operasional	-	-
98.	cs. Pendapatan Operasional	-	-
99.	ct. Pendapatan Operasional	-	-
100.	cu. Pendapatan Operasional	-	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINUASI TRIWULANAN

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2016	31 Desember 2015
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta Asing	-	-
2.	Posisi Pembiayaan Spot dan Forward yang Masih Berjalan	-	-
3.	Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	Fasilitas Pembiayaan kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
a.	Committed	-	-
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta Asing	-	-
b.	Uncommitted	-	-
i.	Rupiah	666.081	493.751
ii.	Valuta Asing	-	-
2.	Fasilitas Pembiayaan kepada Bank Lain yang Belum Ditarik	-	-
a.	Committed	-	-
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta Asing	-	-
b.	Uncommitted	-	-
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta Asing	-	-
3.	Investment LC yang Masih Berjalan	5.235	33.728
a.	Pisik Papan Negeri	-	-
b.	L/C Letter of Payment	-	-
c.	Letter of Negotiation	-	-
d.	Posisi Pembiayaan Spot dan Forward yang Masih Berjalan	29.508	-
5.	Lainnya	-	-
III. TAGIHAN KONTINGENSI			
1.	Garansi yang Diturunkan	-	2.343
2.	Valuta Asing	201.975	213.526
3.	Prosedur dalam Penyelidikan	-	-
a.	Musuhuloh	261.542	216.259
b.	Insider	-	80
c.	Sewa	2.477	2.963
d.	Bayar Hasil	163	-
e.	Lainnya	122.541	110.552
3.	Lainnya	-	-
IV. KEWAJIBAN KONTINGENSI			
1.	Garansi yang Diturunkan	94.961	153.652
a.	Valuta Asing	312.136	232.577

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 30 Juni 2016 dan 2015

No.	RASIO	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Rasio Kinerja			
1.	Penjualan Bersih (RpMiliar) / NPM	15,69%	11,57%
2.	Aspek produk bermutu dan aset non produktif bermutu terhadap total aset produktif dan aset produktif	5,49%	5,48%
3.	Aspek produk bermutu dan aset non produktif bermutu terhadap aset produktif	6,99%	6,89%
4.	Penjualan Bersih (RpMiliar) / NPM	15,69%	11,57%
5.	NPM	5,29%	4,67%
6.	Penjualan Bersih (RpMiliar) / NPM	15,69%	11,57%
7.	Return On Asset (ROA)	0,22%	0,23%
8.	Return On Equity (ROE)	1,47%	1,48%
9.	Return On Capital Employed (ROCE)	0,27%	0,28%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,27%	0,28%
11.	Return On Investment (ROI)	0,27%	0,28%
12.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
13.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
14.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
15.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
16.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
17.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
18.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
19.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
20.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
21.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
22.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
23.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
24.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
25.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
26.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
27.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
28.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
29.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
30.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
31.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
32.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
33.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
34.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
35.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
36.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
37.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
38.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
39.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
40.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
41.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
42.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
43.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
44.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
45.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
46.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
47.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
48.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
49.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
50.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
51.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
52.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
53.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
54.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
55.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
56.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
57.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
58.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
59.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
60.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
61.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
62.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
63.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
64.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
65.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
66.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
67.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
68.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
69.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
70.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
71.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
72.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
73.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
74.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
75.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
76.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
77.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
78.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
79.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
80.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
81.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
82.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
83.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
84.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
85.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
86.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
87.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
88.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
89.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
90.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
91.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
92.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
93.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
94.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
95.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
96.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
97.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
98.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
99.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
100.	Return on Investment (ROI)	0,27%	0,28%
Keuntungan Operasional			
1.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
2.	a. Pajak	0,00%	0,00%
3.	b. Pajak	0,00%	0,00%
4.	c. Pajak	0,00%	0,00%
5.	d. Pajak	0,00%	0,00%
6.	e. Pajak	0,00%	0,00%
7.	f. Pajak	0,00%	0,00%
8.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
9.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
10.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
11.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
12.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
13.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
14.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
15.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
16.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
17.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
18.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
19.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
20.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
21.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
22.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
23.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
24.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
25.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
26.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
27.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
28.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
29.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
30.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
31.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
32.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
33.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
34.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
35.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
36.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
37.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
38.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
39.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
40.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
41.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
42.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
43.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
44.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
45.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
46.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
47.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
48.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
49.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
50.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
51.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
52.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
53.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
54.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
55.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
56.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
57.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
58.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
59.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
60.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
61.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
62.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
63.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
64.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
65.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
66.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
67.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
68.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
69.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
70.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
71.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
72.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
73.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
74.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
75.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
76.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
77.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
78.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
79.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
80.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
81.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
82.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
83.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
84.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
85.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
86.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
87.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
88.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
89.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
90.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
91.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
92.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
93.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
94.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
95.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
96.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
97.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
98.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
99.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
100.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
Keuntungan Operasional			
1.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
2.	a. Pajak	0,00%	0,00%
3.	b. Pajak	0,00%	0,00%
4.	c. Pajak	0,00%	0,00%
5.	d. Pajak	0,00%	0,00%
6.	e. Pajak	0,00%	0,00%
7.	f. Pajak	0,00%	0,00%
8.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
9.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
10.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
11.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
12.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
13.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
14.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
15.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
16.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
17.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
18.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
19.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
20.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
21.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
22.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
23.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
24.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
25.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
26.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
27.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
28.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
29.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
30.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
31.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
32.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
33.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
34.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
35.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
36.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
37.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
38.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
39.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
40.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
41.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
42.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
43.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
44.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
45.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
46.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
47.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
48.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
49.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
50.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
51.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
52.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
53.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
54.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
55.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
56.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
57.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
58.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
59.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
60.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
61.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
62.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
63.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
64.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
65.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
66.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
67.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
68.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
69.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
70.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
71.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
72.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
73.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
74.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
75.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
76.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
77.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
78.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
79.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
80.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
81.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
82.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
83.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
84.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
85.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
86.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
87.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
88.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
89.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
90.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
91.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
92.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
93.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
94.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
95.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
96.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
97.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
98.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
99.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
100.	Keuntungan Operasional (RpMiliar)	0,00%	0,00%
Keuntungan Operasional			
1.			

mandiri syariah

Terdepan, Modern. Menenteramkan.

LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank 30 September 2015	31 Desember 2014
ASET			
1.	Kas	1.457.385	1.513.580
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	8.531.576	12.329.077
3.	Penempatan Pada Bank Lain	247.114	559.638
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	4.254.833	2.037.499
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.244.037	696.994
7.	Tagihan Aseptasi	277.124	459.038
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang Murabahah	48.754.889	47.092.620
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(14.622.237)	(13.573.697)
c.	Piutang Istisnah'	24.816	38.275
d.	Pendapatan Margin Istisnah' Yang Ditangguhkan -/-	(1.655)	(3.279)
e.	Piutang Qardh	2.491.070	3.667.281
f.	Piutang Sewa	-	-
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	3.138.566	3.164.130
a.	Mudharabah	9.871.263	7.645.537
b.	Musyarakah	-	-
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa	-	-
a.	Aset Jariah	986.096	1.041.576
b.	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(237.681)	(223.763)
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyerahan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	-	-
a.	Individual	(487.160)	(433.733)
b.	Kolektif	(1.446.486)	(1.452.419)
13.	Aset Tidak Berwujud	168.407	166.493
14.	Akumulasi Amortisasi -/-	(87.296)	(64.662)
15.	Surat Berharga	-	-
16.	Termin Istisnah' Dalam Penyelesaian	-	-
17.	Termin Istisnah' -/-	-	-
18.	Aset Tetap Dan Inventaris	1.422.326	1.403.357
19.	Akumulasi Penyusutan -/-	(912.256)	(779.784)
20.	Properti Terbengkalai	-	-
21.	Aset Yang Diambil Alih	13.062	13.062
22.	Rekening Tunda	-	-
23.	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
24.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(43.224)	(43.621)
25.	Penyerahan	130.790	176.504
26.	Aset Lainnya	1.894.786	1.462.388
TOTAL ASET		67.120.476	66.942.422
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
a.	Giro	5.867.399	5.186.571
b.	Tabungan	1.888.909	1.700.819
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
a.	Giro	12.129	13.533
b.	Tabungan	21.306.770	20.983.743
c.	Deposito	30.632.571	31.935.906
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	272.177	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	387.884
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	790.070	500.000
7.	Liabilitas Aseptasi	100.321	133.914
8.	Pembiayaan Diterima	-	150.000
9.	Setoran Jaminan	29.638	31.467
10.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	14	310
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.132.169	981.297
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		62.032.167	62.005.444
EKUITAS			
14.	Modal Disorot	-	-
a.	Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
b.	Modal Yang Belum Disorot -/-	(1.010.978)	(1.010.978)
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disorot	-	-
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Dana Setoran Modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	-	-
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	-	-
c.	Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		2.558	1.499
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.558	1.499
Labu Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		-	-
PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI		148.773	275.157
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		148.773	275.157
Total Penghasilan Komprehensif Lain Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		-	-
PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI		2.558	1.499
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		2.558	1.499
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank 30 September 2015	30 September 2014
A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan beban Operasional			
Pendapatan Penjualan Dana			
a.	Rupiah	-	-
i.	Pendapatan Dari Piutang	-	-
-	Murabahah	2.675.807	2.830.393
-	Istisnah'	1.073	4.508
-	Ujrah	138.333	129.963
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	-	-
a.	Mudharabah	296.891	344.400
-	Musyarakah	662.772	571.275
-	Lainnya	525.950	327.870
b.	Valuta Asing	-	-
i.	Pendapatan Dari Piutang	-	-
-	Murabahah	148.552	126.118
-	Istisnah'	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	-	-
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	131	57
-	Lainnya	37.922	23.926
iii.	Lainnya	-	-
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	-	-
a.	Rupiah	-	-
i.	Non Profit Sharing	1.890.327	1.908.310
ii.	Profit Sharing	-	-
b.	Valuta Asing	-	-
i.	Non Profit Sharing	1.744	1.394
ii.	Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	2.595.360	2.448.806
B. Pendapatan dan beban Operasional Selain Penjualan Dana			
Pendapatan Operasional Lainnya			
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	-	-
i.	Surat Berharga	435	-
-	Spot dan Forward	-	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	-	-
i.	Surat Berharga	34.406	-
-	Aset Jariah	98	46
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	14.096	13.338
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	63	90
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	549.395	564.447
h.	Penjualan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.846.982	1.551
i.	Pendapatan Lainnya	3.293	2.130
2.	Beban Operasional Lainnya	-	-
a.	Beban Bonus Wadiah	43.860	46.973
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-	-
i.	Surat Berharga	18	-
-	Spot dan Forward	-	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	-	-
i.	Surat Berharga	15	-
-	Aset Jariah	-	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	5.549	94.339
i.	Surat Berharga	2.224.379	94.339
ii.	Pembiayaan Bagi Hasil	308.761	473.890
iii.	Pembiayaan Bagi Hasil	35.556	321
iv.	Aset Keuangan Lainnya	7.732	221
f.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	233	110
h.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
j.	Beban Tenaga Kerja	1.276.046	1.241.071
k.	Beban Promosi	47.547	38.855
l.	Beban Lainnya	888.635	765.351
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(2.899.563)	(2.079.527)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		295.797	369.279
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	1.771	1.044
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	1.085	1.931
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	381	851
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		3.237	3.826
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		209.034	373.105
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
a.	Takrifan Pajak Tahun Berjalan	14.547	97.948
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(45.714)	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		148.773	275.157
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
a.	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-	-
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-	-
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	-	-
c.	Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		2.558	1.499
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.558	1.499
Labu Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		-	-
PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI		148.773	275.157
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		148.773	275.157
Total Penghasilan Komprehensif Lain Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		-	-
PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI		2.558	1.499
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		2.558	1.499
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM			

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD

Per 30 September 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	TRANSAKSI	NILAI NOTIONAL	BANK			
			BUKUAN HEDGING	HEDGING	TAGIHAN	LIABILITAS
A.	Terkait Dengan Nilai Tukar	-	-	-	-	-
1.	Spot	-	-	-	-	-
2.	Forward	-	-	-	-	-
3.	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	Lainnya	-	-	-	-	-
JUMLAH						

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN

Per 30 September 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 September 2015						30 September 2014					
		CKPN			PPA Wajib Dibentuk			CKPN			PPA Wajib Dibentuk		
		Individual	Kolektif	Umum	Umum	Khusus		Individual	Kolektif	Umum	Umum	Khusus	
1	Penempatan pada bank lain	-	144	144	-	-	6.998	-	6.998	-	-	-	-
2	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki	-	150.611	13.611	137.000	-	141.770	-	4.770	137.000	-	-	-
4	Tagihan Aseptasi	-	27.267	1.761	5.066	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Piutang Murabahah	425.699	755.742	248.247	913.858	-	949.183	272.489	649.092	-	-	-	-
6	Piutang Istisnah'	-	14.978	26	14.952	-	4.347	217	419	-	-	-	-
7	Piutang Qardh	-	142.088	9.444	132.644	-	68.378	29.458	38.920	-	-	-	-
8	Piutang Sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pembiayaan Mudharabah	-	74.888	27.901	46.987	-	208.427	30.555	177.872	-	-	-	-
10	Pembiayaan Musyarakah	61.462	280.264	61.576	259.968	-	525.830	63.976	451.713	-	-	-	-
11	Pembiayaan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Penyerahan modal sementara	-	503	503	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Komitmen dan kontijensi	-	3.410	3.410	-	-	1.933	1.933	-	-	-	-	-

PEMEGANG SAHAM		PENGURUS BANK			
Pemegang Saham Pengendali (PSP) : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. : 99,99999966%		DEWAN KOMISARIS: - Komisaris Utama: Ventje Rahardjo - Komisaris Independen: Ramzi A. Zuhdi - Komisaris Independen: Bambang Widianto - Komisaris Independen: Zulkifli Djaelani - Komisaris: Agus Fuad		DIREKSI: - Direktur Utama: Agus Sudiarto - Direktur: Agus Dwi Handaya - Direktur: Fahmi Ridho - Direktur: Putu Rahdhiyasa - Direktur: Edwin Dwidjajanto - Direktur: Kusman Yandi - Direktur: Cholrul Anwar	
Pemegang Saham Bukan PSP melalui Pasar Modal (≥ 5%) : : Nihil					
Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui Pasar Modal (≥ 5%) : : Nihil		DEWAN PENGAWAS SYARIAH: - Ketua: Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA - Anggota: Dr. M. Syafii Antonio, M.E.C. - Anggota: Dr. H. Mohamad Hidayat, MBA, MH.			



Terdepan, Modern. Menenteramkan

LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2016	31 Desember 2015
ASET			
1.	Kas	947.214	1.611.125
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	10.900.471	7.943.741
3.	Penempatan Pada Bank Lain	514.269	532.363
4.	Tagihan Spot dan Forward	23	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	6.661.740	7.726.926
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.379.792	368.970
7.	Tagihan Akseptasi	186.603	260.325
8.	Putrang	-	-
a.	Putrang Murabahah	52.422.148	49.914.035
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(16.973.371)	(15.303.225)
c.	Putrang Istisnah'	7.344	11.824
d.	Pendapatan Margin Istisnah' Yang Ditangguhkan -/-	(453)	(231)
e.	Putrang Qardh	1.822.050	1.967.130
f.	Putrang Sewa	6.833	10.286
9.	Pembayaran Bagi Hasil	-	-
a.	Mudharabah	3.347.510	2.888.566
b.	Musyarakah	11.458.745	10.591.077
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembayaran Sewa	-	-
a.	Asst. (gross)	1.332.729	1.045.336
b.	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	(376.248)	(239.287)
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyerahan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	-	-
a.	Individual	(520.894)	(693.833)
b.	Kolektif	(1.381.264)	(1.321.073)
13.	Aset Tidak Berwujud	201.524	184.826
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	(122.467)	(95.602)
14.	Saluran	-	-
15.	Aset Istisnah' Dalam Penyelesaian	-	-
16.	Termin Istisnah' -/-	-	-
17.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.033.236	1.993.417
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.102.867)	(958.506)
18.	Prospek Terbengkalai	-	-
19.	Aset Yang Diambil Alih	939	939
20.	Rekening Tunggal	-	-
a.	Aset Antar Kantor	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
c.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(137.768)	(30.701)
22.	Persediaan	-	-
a.	Aset Pajak Tangguhan	165.801	230.125
23.	Aset Lainnya	1.417.932	1.672.823
TOTAL ASET		74.241.902	70.369.709
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
a.	Giro	6.494.915	5.818.708
b.	Tabungan	2.363.047	2.239.241
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
a.	Giro	10.742	11.502
b.	Tabungan	23.561.248	22.755.891
c.	Deposito	33.547.579	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
a.	Liabilitas Kepada Bank Lain	433.035	412.511
4.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
6.	Liabilitas Akseptasi	186.603	260.325
7.	Pembayaran Diterima	-	-
8.	Setoran Jaminan	24.555	58.779
9.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	37
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
10.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
11.	Liabilitas Lainnya	1.259.642	1.411.439
12.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		68.381.366	64.755.970
EKUITAS			
14.	Modal Disor	-	-
a.	Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
b.	Modal Yang Belum Disor -/-	(510.978)	(510.978)
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disor	-	-
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Dana Setoran Modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	-	-
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	6.592	5.952
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
d.	Selisi Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
e.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Akseptasi Program Manfaat Pasti	32.225	32.225
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisi Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
a.	Cadangan Umum	397.804	297.804
b.	Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)	-	-
a.	Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	2.844.698	2.655.122
b.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	246.157	289.576
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		5.866.536	5.613.739
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
TOTAL EKUITAS		5.866.536	5.613.739
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		74.241.902	70.369.709

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 30 September 2016 dan 2015

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2016	30 September 2015
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,50%	11,84%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,40%	5,87%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,43%	5,91%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,75%	3,11%
5.	NPF gross	5,43%	6,89%
6.	NPF net	3,63%	4,34%
7.	Return On Assets (ROA)	0,60%	0,42%
8.	Return On Equity (ROE)	5,98%	4,10%
9.	Net Imbalan	6,58%	6,36%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,65%	0,45%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,93%	97,41%
12.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	27,54%	25,79%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	80,40%	84,49%
Kepatuhan (Compliance)			
a. Persentase Pelanggaran BMPD			
a.1.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
a.2.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b. Persentase Pelampauan BMPD			
b.1.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
b.2.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2. GWM			
a.	GWM rupiah	5,14%	5,05%
b.	GWM valuta asing	1,22%	1,54%
c.	Posisi Devia Neto (PDN) secara keseluruhan	4,32%	8,73%

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2016	31 Desember 2015
I	TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Facilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta Asing	-	-
2.	Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan	-	-
3.	Lainnya	-	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Facilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
a.	Committed		
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta Asing	-	-
b.	Uncommitted		
i.	Rupiah	909.952	493.751
ii.	Valuta Asing	-	-
2.	Facilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed		
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta Asing	-	-
b.	Uncommitted		
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta Asing	-	-
3.	Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	8.757	33.258
b.	L/C Dalam Negeri	2.131	-
4.	Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan	67.425	-
5.	Lainnya	-	-
III	TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang Diterima	-	2.343
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta Asing	189.160	213.529
2.	Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	241.240	231.056
b.	Istisnah'	64	80
c.	Sewa	2.999	2.963
d.	Bagi Hasil	-	-
e.	Lainnya	121.468	110.552
3.	Lainnya	-	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	30.783	51.632
b.	Valuta Asing	395.451	232.577
2.	Lainnya	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Per 30 September 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2016	30 September 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Penyaluran Dana			
a. Rupiah			
i. Pendapatan Dari Putang			
- Murabahah 2.837.844 2.675.807			
- Istisnah' 78 1.073			
- Ujroh 161.398 138.333			
ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil			
- Mudharabah 274.507 296.891			
- Musyarakah 824.477 662.772			
- Lainnya 581.933 525.950			
b. Valuta Asing			
i. Pendapatan Dari Putang			
- Murabahah 112.793 148.552			
- Istisnah' - -			
- Ujroh - -			
ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil			
- Mudharabah - -			
- Musyarakah - -			
- Lainnya 16 131			
iii. Lainnya 17.347 37.922			
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi			
a. Rupiah			
i. Non profit sharing 1.755.442 1.890.327			
ii. Profit sharing - -			
b. Valuta Asing			
i. Non profit sharing 2.130 1.744			
ii. Profit sharing - -			
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil 3.052.821 2.595.360			
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Operasional Lainnya			
a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan			
i. Surat Berharga 1.151 435			
ii. Spot dan Forward - -			
b. Keuntungan Penjualan Aset			
i. Surat Berharga 43.140 34.406			
ii. Aset (jahat) 99 98			
c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised) 14.658 14.096			
d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Unrealised) - -			
e. Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method 33 63			
f. Dividen - -			
g. Komisi Provision Fee dan Administrasi 446.309 549.395			
h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 2.690 -			
i. Pendapatan Lainnya 7.288 3.293			
2. Beban Operasional Lainnya			
a. Beban Bonus Wadiah 44.433 43.860			
b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan			
i. Surat Berharga 2.268 18			
ii. Spot dan Forward - -			
c. Kerugian Penjualan Aset			
i. Surat Berharga 5 15			
ii. Aset (jahat) - -			
d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised) - -			
e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)			
i. Surat Berharga - 5.549			
ii. Pembiayaan Dari Putang 407.767 466.204			
iii. Pembiayaan Bagi Hasil 298.293 272.703			
iv. Beban Operasional Lainnya - 25.807			
f. Kerugian Transaksi Risiko Operasional 4 7.732			
g. Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method - -			
h. Komisi Provision Fee dan Administrasi 1.086 233			
i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) 107.000 -			
j. Beban Tenaga Kerja 1.393.251 1.276.064			
k. Beban Promosi 41.277 47.747			
l. Beban Lainnya 946.708 888.635			
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya (2.729.728) (2.389.563)			
LABA (RUGI) OPERASIONAL 323.093 205.797			
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1. Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris 618 1.771			
2. Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing (82) 1.085			
3. Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya 2.032 381			
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 2.568 3.237			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN 325.661 209.034			
Pajak Penghasilan			
a. Pajak Penghasilan 15.831 14.542			
b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan (61.382) (45.714)			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH 246.157 148.773			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap - -			
b. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti - -			
c. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi - -			
d. Lainnya - -			
e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi - -			
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing - -			
b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual 640 2.558			
c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Kurs Asing - -			
d. Lainnya - -			
e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi - -			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN 640 2.558			
- NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 246.797 151.331			
Labas Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
PEMILIK 246.157 148.773			
KELOMPOK NON PENGENDALI - -			
TOTAL TAHUN BERJALAN 246.157 148.773			
Total Penghasilan Komprehensif Lain Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
PEMILIK 640 2.558			
KELOMPOK NON PENGENDALI - -			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN 640 2.558			
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM			

Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan Perusahaan Induk

Laporan Posisi Keuangan

Per 30 Juni 2013 dan 2012

No.	POS-POS	2013	2012
ASET			
1	Kas	864.050	1.063.270
2	Penempatan Pada B a. Giro Wajib	2.361.900	2.109.984
3	b. SBI	2.853.000	2.650.000
4	Penempatan Pada Bank Lain		
5	a. Rekening	214.903	161.973
6	b. Tabung asing	37.860	3.747
7	b. Valuta asing	514	6.313
8	PPAP -/-	(5)	(2.850)
9	Surat Berharga yang Dimiliki		
10	a. Rekening		
11	o Dimiliki hingga jatuh tempo	2.235.391	2.133.611
12	PPAP -/-	(142.549)	(65.641)
13	b. Valuta asing		
14	o Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
15	PPAP -/-	-	-
16	Putang Murniah		
17	a. Rekening		
18	1.1. Terikat dengan bank		
19	2.2. Putang Murniah	228.410	259.141
20	2.2. Putang Murniah yang ditanggungan -/-	(68.523)	(75.528)
21	2.2.1. Terikat dengan bank	40.362.112	31.072.715
22	2.2.2. Putang Murniah		
23	2.2.2. Putang Murniah yang ditanggungan -/-	(120.280.260)	(81.627.253)
24	PPAP -/-	(93.748)	(84.827)
25	b.1. Terikat dengan bank		
26	2.2. Putang Murniah		
27	2.2.1. Terikat dengan bank	2.469.419	1.670.201
28	2.2.2. Putang Murniah		
29	2.2.2. Putang Murniah yang ditanggungan -/-	(36.531.430)	(20.170)
30	PPAP -/-	(22.069)	(14.512)
31	Putang Selisih		
32	PPAP -/-		
33	Putang Bruto	99.787	78.931
34	Putang Bersih	(2.282.620)	(16.993)
35	Putang Quidem	69.004	(713)
36	Putang Quidem	69.004	5.335.277
37	Pembayaran		
38	1.1. Terikat dengan bank	443.116	834.940
39	1.1.1. Terikat dengan bank	10.428.919	9.902.424
40	PPAP -/-	(381.254)	(377.380)
41	b. Valuta asing		
42	1.1. Terikat dengan bank	14.321	27.785
43	PPAP -/-	(2.888)	(1.722)
44	Penjualan		
45	1.1. Terikat dengan bank	559.573	361.929
46	1.1.1. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset 1.1		

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Induk Laporan Laba Rugi Komprehensif Perusahaan Induk

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Induk Laporan Laba Rugi Komprehensif Perusahaan Induk

[illegible]

- 12 bulan	2,819.560,83	23.249,718	50,6%	11.775,751	5,01%
No.	URAIAN	2014	2013		
	MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (Y : VII)	14,04%	14,24%		
	Komisi Independen			Fahri Ridwan *	
	Komisi			Prita Nabuhilasya **	
	Konfirmasi			Achmad Syamsudin	
	Zakirul Djelani *				
	Apaq Fauzi				
	Konfirmasi				
	Zakirul Djelani *				
	Achmad Syamsudin				

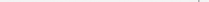
[illegible][illegible]

a. Sumbangan Hibah		271	127	g. LADIS Muhammadiyah	
b. Investasi non-hibah		273	127	h. LADNAS BMT	
c. Lainnya		271	645		

a. Pijamas		d. Khamuk Zaki Indonesia (DSG)		Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DP6 tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang diimpak kepada Bank Indonesia.				Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013			
b. Sarung		e. Yayasan Anasah Mulya						- 61.911			
c. Lanying		f. Yayasan Bhatul Mail Bank Rakyat Indonesia						(584.144)			
672	244							8.294.070			
								8.294.071			
								314.799			
								8.086.576			
								Saldo pada tanggal 30 Juni 2011			
								11.666.667			
								17.195.790			
								192.588			
								1.901.033			
								7.431.142			
								1.763.178			
								79.461.564			

[illegible]

Sebagian Penghargaan Tahun 2014:

The Best	The Best	Banking Service	The Best Islamic	Excellence Service	Platinum Trophy		Saldo pada tanggal 30 Juni 2014	11.666.667	17.316.192	202.360	(721.097)	9.779.446	53.976.831	63.756.277	1.741.920	93.960.319
----------	----------	-----------------	------------------	--------------------	-----------------	---	---------------------------------	------------	------------	---------	-----------	-----------	------------	------------	-----------	------------

Euromoney	The Asset of Hong Kong	INDONESIA 100	Karim Consulting	CCSL & Bisnis Indonesia	Infobank	Achmad Syamsudin
-----------	------------------------	---------------	------------------	-------------------------	----------	-------------------------
